

**STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI JAWA TENGAH**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF
PROVINCE OF JAWA TENGAH*

2008

https://jateng.bps.go.id

**Statistik Potensi Desa
Provinsi Jawa Tengah 2008**
*Village Potential Statistics of
Province of Jawa Tengah 2008*

ISBN. 978-979-724-990-8
No. Publikasi / Publication Number: 04310.0815
Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005.33

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm
Jumlah Halaman / Total Pages: 288

Naskah / Manuscript:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/
Sub-Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /
Sub-Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /
BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by:
CV. Taman Aksara Jaya

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /
May be cited with reference to source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Potensi Desa 2008 merupakan laporan dari hasil pendataan Potensi Desa (Podes) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2008. Publikasi ini merupakan penerbitan yang kesepuluh, berisi keterangan dan karakteristik dari 75.378 desa dan kelurahan serta wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia.

Informasi yang disajikan meliputi karakteristik desa yang dikelompokkan menurut: keterangan umum, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olahraga, transportasi, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pengentasan kemiskinan. Data yang ditampilkan pada publikasi ini diagregasi sampai tingkat provinsi. Sementara itu, informasi agregasi yang lebih rinci per kabupaten/kota dapat diperoleh dari publikasi serupa pada masing-masing provinsi.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data spasial dan statistik wilayah kecil bagi para perencana pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja keras semua staf pada Sub-Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub-Direktorat Integrasi Pengolahan, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

Jakarta, November 2008

Kepala Badan Pusat Statistik,

Rusman Heriawan
NIP. 340003999

PREFACE

The 2008 Village Potential Statistics of Indonesia is a report of the Census of Village Potential (Podes) conducted on May 2008. This publication is the 10th series of publication that compiled from 75,378 villages and administration areas equivalent to village in Indonesia.

Information presented in this publication depict village's characteristics that are classified into: general information, demography and employment, settlement and environment, natural disaster, education and health, socio and culture, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security and village autonomy and poverty alleviation programs. The data is aggregated into provincial level. In contrast, the similar information aggregated to district level can be obtained in separate province publications.

This publication is expected to be major references of spatial data and small area statistics for development planners at central and local governments, researchers, academes, and ordinary users. This publication is a result of mutual cooperation among staffs of Community Resilience Statistics Sub-Directorate within Social Resilience Statistics Directorate and Integrated Data Processing Sub-Directorate within Statistical Information System Directorate.

Criticisms and suggestions from users are always welcome.

Jakarta, November 2008

Chief Statistician

Rusman Heriawan

DAFTAR ISI - CONTENT

	Halaman Page
Kata Pengantar <i>Preface</i>	i
Daftar Isi <i>Content</i>	v
Daftar Tabel <i>List of Table</i>	vi
 BAB I. PENDAHULUAN INTRODUCTION	1
1.1 Latar Belakang <i>Background</i>	1
1.2 Tujuan <i>Objectives</i>	2
 BAB II. METODOLOGI METHODOLOGY	3
2.1 Cakupan Wilayah <i>Coverage</i>	3
2.2 Jenis Data <i>Types of Data</i>	3
2.3 Metode Pengumpulan Data <i>Data Collection Method</i>	4
2.4 Metode Pengolahan Data <i>Data Processing Method</i>	4
 Tabel/ <i>Table</i>	
Tabel Desa Pesisir dan Bukan Pesisir <i>Table of Coastal and Non-Coastal Village</i>	7
 Lampiran/ <i>Appendix</i>	233
1. Kuesioner Podes.Desa 2008 <i>Questionnaires of 2008 Village Potential</i>	235
2. Jumlah Target Desa Sesuai Kondisi MFD Desember 2007 dan Realisasi Berdasar Hasil Pengolahan Oktober 2008 <i>Number of Target Villages According to MFD Condition of December 2007 and The Realization based on Result of Processing in October 2008</i>	255
3. Daftar Istilah/ <i>Glossary of Terms</i>	257

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
TABEL DESA PESISIR DAN BUKAN PESISIR TABLE OF COASTAL AND NON-COASTAL VILLAGE		
I.	Keterangan Umum Desa/Kelurahan <i>General Information of Village</i>	
1	Banyaknya Wilayah Administrasi Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Administrative Areas by Governmental Classification</i>	7
2	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan/Badan Musyarakah Nagari <i>Number of Villages by Village Board/Village Council Ownership</i>	10
3	Banyaknya Desa Menurut Lokasi Geografi dan Topografi Wilayah <i>Number of Villages by Geographical Locations and Topografical Areas ..</i>	13
4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Perubahan/Konversi Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non-Pertanian dalam 3 Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Existence of Land Tenure Conversion From Agriculture Into Non-Agriculture Within Last Three Years</i>	14
II.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan <i>Population and Man Power</i>	
5	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Main Income Sources of The Majority of Population</i>	17
6	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages which The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sectors</i>	20
7	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages by The Presence of Indonesian Overseas Workers and Women Overseas Workers Agents</i>	23

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
III. Perumahan dan Lingkungan Hidup <i>Housing and Environment</i>		
8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by The Presence of Family of Electric Consumer and Sources of Main Street Illumination</i>	26
9	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by The Majority of Families</i>	29
10	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages by The Types of Garbage Disposal Units, and The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>	32
11	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Toilet Types of The Majority of Families</i>	35
12	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sungai yang Melintasi Desa dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages by The Existence of Rivers that Flows Through The Village, and Slum Areas</i>	38
13	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Pemanfaatan Air Sungai <i>Number of Villages Passed by River(s) by The Use of River's Water</i>	41
14	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai dan di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>Number of Villages by The Presence of Families Lived on The River Banks, and Below The High Voltage of Cables</i>	44
15	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Types of Environmental Pollution</i>	47
16	Banyaknya Desa Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Types and Main Source of Environmental Pollution</i>	50
17	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup dan Pengaduan ke Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages by The Types of Environmental Pollution, and The Report to Village Head</i>	56

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
18	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pembakaran Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Gol C <i>Number of Villages by The Existence of Burning Plant/Land Tenure, and Location of C-Class Mining Field</i>	59
IV. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Environment Disaster</i>		
19	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Natural Disaster Within Last Three Years</i>	62
20	Banyaknya Desa yang Terkena Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Bantuan <i>Number of Villages Hit by Natural Disaster Within Last Three Years by The Sources of Aid</i>	65
21	Banyaknya Desa Menurut Upaya Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Efforts in Anticipation of Natural Disaster</i>	71
22	Banyaknya Desa Menurut Sumber Bantuan untuk Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Sources of Aid in Anticipation of Natural Disaster</i>	74
V. Pendidikan Dan Kesehatan <i>Education and Health</i>		
23	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan <i>Number of Villages by The Availability Education Facilities</i>	80
24	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan <i>Number of Villages by The Availability of Educational Skill Institutions ..</i>	86
25	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Program Pemberantasan Buta Aksara Dalam Tiga Tahun Terakhir, PAUD, dan TBM <i>Number of Villages by The Availability of Anti Illiteracy Programs Within Last Three Years, Playgroups, and Communal Libraries</i>	89
26	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages by The Availability of Health Facilities</i>	92
27	Banyaknya Desa Menurut Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Number of Villages by The Activity of Integrated Health Posts</i>	98

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
28	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages by The Availability of Health Practitioners Who Live in The Village</i>	101
29	Banyaknya Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Epidemic Within Last Year</i>	104
30	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk Dalam Tiga Tahun Terakhir, Keluarga Penerima Kartu Askeskin dan Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM Dalam Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Presence of Malnutrition Within Last Three Years, Families Who Received ‘Askeskin’, and Families who Received Poor Certificate/‘SKTM’ Within Last Year</i>	107
31	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air untuk Minum/Memasak dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum/Memasak <i>Number of Villages by The Sources of Water for Drinking/Cooking, and The Presence of Population Who Buy Water for Drinking/Cooking</i>	110
VI. Sosial Budaya <i>Socio-Culture</i>		
32	Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku <i>Number of Villages by The Diversity of Religion and Ethnics</i>	113
33	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Place of Worships by The Types of Place of Worship</i>	116
34	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan <i>Number of Villages by The Presence of Social Organization Activities</i>	119
VIII. Hiburan dan Olah Raga <i>Entertainment and Sport</i>		
35	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages by The Presence of Disabled</i>	122
36	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penduduk yang Berjudi <i>Number of Villages by The Presence of Gambler</i>	128
37	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Program TV yang Dapat Diterima <i>Number of Villages by The Availability of Theaters, Pubs/Discotheques/Karaoke, and TV Programs</i>	131

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
38	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sinyal Telepon Genggam <i>Number of Villages by The Availability of Mobile Phone Signal</i>	134
39	Bayaknya Desa Menurut Ketersediaan Lapangan Olahraga <i>Number of Villages by The Availability of Sport Centers</i>	137
IX.	Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Comunication and Information</i>	
40	Banyaknya Desa Menurut Jenis Sarana dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by The Types of Transportation System</i>	140
41	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by The Types of Road Surface of The Widest Road</i> ...	143
42	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Prasarana Komunikasi <i>Number of Villages by The Availability of Communication Facilities</i>	146
X.	E k o n o m i <i>Economy</i>	
43	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel <i>Number of Villages by The Availability of Trade Facilities and Hotels</i>	149
44	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi <i>Number of Villages by The Availability of Cooperatives</i>	152
45	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan <i>Number of Villages by The Availability of Credit Facilities</i>	155
46	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages by The Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)</i>	158
47	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Without Shopping Complex by The Distance to The Nearest Shopping Complex</i>	161
48	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat <i>Number of Villages Without Permanent/Semi-Permanent Market(s) by The Distance to The Nearest Market(s)</i>	164

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
49	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga <i>Number of Villages by The Availability of Small Scale Industry(ies) and Cottage Industry(ies)</i>	167
XI. Keamanan <i>Security</i>		
50	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban, dan Kerugian Material <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims, and Material Lost</i>	170
51	Banyaknya Desa Menurut Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan dan Inisiator/Penengah Penyelesaian Masalah	173
	<i>Number of Villages by Massive Fighting Incidents Which Could be Solved and The Inisiator/Mediator of Problem Solving</i>	
52	Banyaknya Desa Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Massive Fighting Incident(s) Within Last Year</i>	176
53	Banyaknya Desa yang Mengalami Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kejahatan <i>Number of Villages with People Involve in Crime Within Last Year by The Types of Crimes</i>	179
54	Banyaknya Desa Menurut Upaya Warga Menjaga Keamanan Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Citizen's Efforts to Secure The Village Within Last Year</i>	185
XII. Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan <i>Outononomy of Villages and The Poverty Alleviation Programs</i>		
55	Banyaknya Desa Menurut Sumber Keuangan Desa <i>Number of Villages by The Sources of Village's Budget</i>	188
56	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Penanggulangan Kemiskinan yang Sumber Pembiayaannya Berasal dari Luar Desa <i>Number of Villages by The Existence of Poverty Alleviation Programs that It's Source of Fund is Provided from Outside of The Village</i>	191

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
57	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Desa untuk Membantu Masyarakat Miskin yang Merupakan Inisiatif Murni dari Desa <i>Number of Villages by The Existence of Village Programs in Assisting Poor Society that The Initiative are Purely from The Village</i>	194
58	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pelatihan Keterampilan untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Skill Training Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	197
59	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Bantuan Modal Usaha Non Pertanian untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Non-Agricultural Working Capital Aids for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	200
60	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Padat Karya untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Intensive Public Works Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	203
61	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Bantuan Usaha Pertanian untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Agricultural Aids for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	206
62	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Perbaikan Rumah untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of House Renovation Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	209
63	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Rehabilitasi Kampung untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Village Rehabilitation Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	212
64	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/Miskin untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Slum Area Rehabilitation for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	215

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
XIII. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Identification of Village Officers</i>		
65	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa <i>Number of Villages by Age Groups of The Village Heads</i>	218
66	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa <i>Number of Villages by Education Attainment of The Village Heads</i>	221
67	Banyaknya Kepala Desa/Kelurahan Laki-Laki Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Education Attainment</i>	224
68	Banyaknya Kepala Desa/Kelurahan Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Education Attainment</i>	227
69	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Pangkalan/Agen Minyak Tanah dan Penjual Gas LPG <i>Number of Villages by The Availability of Distributor/Agent of Kerosene, and LPG Seller</i>	230

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah, yang telah diimplementasikan sejak tahun 2001, menuntut ketersediaan informasi sampai wilayah kecil yang lengkap, akurat, dan terkini untuk membuat formulasi kebijakan pembangunan yang tepat. Sementara itu, perencanaan dan program pembangunan akan dapat diimplementasikan secara tepat bila didukung oleh ketersediaan data statistik wilayah kecil yang relevan. Dengan demikian, kebijakan bersifat spesifik lokal yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat dapat dilaksanakan oleh pemerintah di level daerah tersebut misalnya kabupaten/kota, kecamatan, atau desa.

Pendataan Potensi Desa (Podes) yang selalu dilaksanakan sebagai bagian dari sebuah sensus dan diselesaikan setahun menjelang kegiatan sensus seperti: sensus penduduk, sensus pertanian, atau sensus ekonomi, telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Dengan demikian, pendataan podes dilaksanakan selama 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun.

Pendataan Podes 2008 pada bulan April – Mei 2008, berbeda dengan pendataan-pendataan podes sebelumnya. Beberapa informasi kependudukan dan perumahan dikumpulkan untuk menyediakan informasi pendukung yang mungkin dibutuhkan bagi kegiatan sensus penduduk tahun 2010 nanti, dikemas dalam modul kependudukan.

Informasi yang disediakan dari Podes dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pembangunan di tingkat desa. Podes juga menyediakan informasi spasial untuk melengkapi informasi kewilayahan, penduduk dan karakteristiknya seperti yang telah tersedia pada data sosial dan ekonomi.

Podes 2008 telah mengalami beberapa penyempurnaan untuk menambah manfaat bagi konsumen data khususnya pemerintah daerah dan perencana pembangunan daerah. Penyempurnaan yang dimaksud adalah kuesioner suplemen: Podes08-Kec untuk level kecamatan dan Podes08-Kab/Kota untuk level kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kelengkapan

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1. Background

The regional autonomy, which has been implemented since 2001, implies the availability of comprehensive, accurate and up to date small area information to formulate precise development policies. Specifically, development planning and programs can be implemented precisely based on the availability of relevant small area statistical data. Hence, local specific policies, that are appropriate for local communities, can be employed by the local level governments i.e. regencies, districts, or villages.

Village potential census (Podes), which is always conducted as a part of a census and should be completed a year preceding censuses i.e. population census, agricultural census or economic census, has been accomplished since 1980. Consequently, they have been done three times within 10 years.

Podes 2008, which was carried out April – May 2008, is different to the previous ones. Some information such as demography and housing were collected to provide necessary supporting information for the next 2010 population census, which are collected in module questionnare.

The information provided by Podes can be used to monitor and evaluate development progresses in the villages. Podes also provides spatial information to complement the information on region, population and their characteristics those are already available in the social and economic datasets.

Podes 2008 has been improved to augment the usefulness of the data for customers, particularly local governments and regional development planner. The main improvements are: introducing both district (Podes08-Kec) and regency/city (Podes08-Kab/Kota) supplement questionnaires. It is expected that the additional questionnaires will improve the completeness and accuracy of

dan akurasi data. Beberapa pertanyaan yang tidak tersedia pada level desa misalnya ketersediaan lapangan terbang perintis komersial, terminal bis, stasiun kereta api, dsb termasuk informasi yang langka ditemui di level desa ditanyakan pada kuesioner suplemen tersebut.

1.2. Tujuan

Publikasi ini dimaksudkan untuk menyediakan informasi agregat terkait potensi desa menurut provinsi. Publikasi ini diharapkan mampu mengarahkan penelitian lebih jauh terkait pembangunan daerah di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan yang hendak dicapai dalam pendataan Podes adalah:

- Menyediakan informasi potensi desa dan kinerja program pembangunan di tingkat desa/kelurahan misalnya: aspek sosial dan ekonomi, sarana dan prasarana, serta potensi desa lainnya,
- Menyediakan data spasial untuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi program-program pembangunan pada tingkat nasional dan tingkat regional,
- Melengkapi penyusunan kerangka sampel untuk kegiatan statistik lebih lanjut,
- Menyediakan data dasar bagi kompilasi dan pembaruan informasi statistik pada level desa seperti monografi desa dan peta tematik,
- Menyediakan data pokok dan data dasar bagi penyusunan statistik wilayah kecil.

the data. Furthermore, some information, which is not available at village level i.e. the availability of commercial pioneer airport, bus terminals, train station, etc, included in the supplement questionnaires.

1.2. Objectives

This publication is intended to provide aggregate information related to the village potential at provincial level. It is strongly expected that it would lead to the further study regarding the regional development in Indonesia. Moreover, the objectives of the Podes are:

- Providing village potential information, and performance of development programs at village level, i.e. social and economic aspects, infrastructure, and other villages potential,*
- Providing spatial data for planning, monitoring, and evaluating the development programs at national and regional level,*
- Completing the construction of sampling frame for the further statistical activities,*
- Providing basic data for compiling and up-dating statistical information at village level such as village's monograph and thematic map,*
- Providing a core and basic data for the compilation of small area statistics.*

BAB II METODOLOGI

CHAPTER II METHODOLOGY

2.1. Cakupan Wilayah

Pengumpulan data Podes 2008 dilakukan pada semua desa/kelurahan serta wilayah administrasi lain setingkat desa misalnya: nagari, Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait di seluruh Indonesia. Desa/kelurahan/nagari dan lainnya tersebut telah definitif dan operasional, artinya wilayah ini telah terbentuk, ada aparat, dan ada penduduk.

Referensi waktu bagi data merujuk pada waktu pencacahan yaitu Mei 2008. Namun demikian banyak pula data yang mengacu selama 1 atau 3 tahun sebelum pencacahan.

2.2. Jenis Data

Secara umum, data yang dikumpulkan dikelompokkan menjadi: (a) sumber daya manusia, (b) sumber daya alam, (c) sarana dan prasarana, (d) fasilitas umum, (e) fasilitas sosial dan ekonomi. Keterangan yang dikumpulkan dalam Podes 2008 dikelompokkan menjadi:

- A. Podes08-Kor
 - (1) Keterangan Umum
 - (2) Kependudukan dan Ketenagakerjaan
 - (3) Perumahan dan Lingkungan Hidup
 - (4) Bencana Alam
 - (5) Pendidikan dan Kesehatan
 - (6) Sosial dan Budaya
 - (7) Hiburan dan Olah Raga
 - (8) Transportasi, Komunikasi, dan Informasi
 - (9) Ekonomi
 - (10) Keamanan
 - (11) Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan
 - (12) Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

2.1. Coverage

Village Potential Census involved all villages and all other administrative areas equivalent to village such as Nagari, Transmigration Settlement Unit, and Settlement for Indigenous People managed by respective department all over Indonesia. The villages have been definitive and operational. It means, that the villages have been existed, have apparatus, and there are people.

Time reference of the data is referred to the period of data collection, i.e. May 2008. However many of data is referred to 1 or 3 years before the period of data collection.

2.2. Types of Data

In general, the collected data are categorized into: (a) human resources, (b) natural resources, (c) infrastructure, (d) public facilities, and (e) social and economic facilities. Information collected in the village potential census 2008 are grouped into:

- A. Podes08-Kor
 - (1) General Information
 - (2) Demography and Employment
 - (3) Settlement and Environment
 - (4) Natural Disaster
 - (5) Education and Health
 - (6) Socio and Culture
 - (7) Entertainment and Sports
 - (8) Transportation, Communication, and Information
 - (9) Economy
 - (10) Security
 - (11) Village Autonomy and Poverty Alleviation Programs
 - (12) Information of Village Officer

- B. Podes08-Modul
(1) Kependudukan
(2) Perumahan

- B.Podes08-Modul*
(1) Demography
(2) Settlement

2.3. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala desa/aparat desa. Wawancara juga dilakukan dengan petugas pada instansi terkait bagi beberapa data tertentu. Dengan demikian, klarifikasi lebih jauh dapat dilakukan dan waktu untuk pengumpulan data menjadi lebih singkat.

Petugas pendata Podes 2008 mengisi dua rangkap kuesioner yaitu satu rangkap (warna biru) ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan satu rangkap (warna merah) dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

2.3. Data Collection Method

Data was mainly collected through direct interview with village's head or village's apparatus. Direct interview was also done with several institution's personals for certain data. Thus, further clarifications can be made by the enumerators to respondents during interview, while time consumed for data collection can be shortened.

The enumerator filled 2 (two) copies of questionnaires: one copy (blue questionnaire) will be the village's file and another copy (red questionnaire) is sent to BPS Kabupaten/Kota for further data processing.

2.4. Metode Pengolahan Data

Untuk mempercepat waktu penyelesaian serta dengan pertimbangan bahwa BPS Kabupaten/Kota lebih dekat ke sumber data, maka data entri kuesioner Podes 2008 dilakukan oleh staf di BPS Kabupaten/Kota. Sedangkan, Bagian Integrasi Pengolahan pada BPS bertugas mengembangkan sistem (aplikasi) pengolahan data yang memungkinkan bagi BPS Kabupaten/Kota untuk memproduksi tabel dan untuk melakukan validasi terhadap data mentah Podes 2008. Akhirnya, BPS melakukan kompilasi terhadap semua data mentah yang telah bebas kesalahan yang dikirimkan menggunakan sistem komunikasi data resmi oleh semua BPS Kabupaten/Kota.

2.4. Data Processing Method

In order to speed up the data processing and due to the fact that BPS Kabupaten/Kota is close to the data sources, hence, data entry of the questionnaires is done by staffs of BPS Kabupaten/Kota. Hence, Data Processing Division at BPS developed systems (application) of data processing that enables BPS Kabupaten/Kota to produce tables and to validate the raw data. Finally, BPS compiled the clean raw data which are sent through the official data communication system by all BPS Kabupaten/Kota

TABEL/TABLE
PESISIR DAN BUKAN PESISIR
COASTAL AND NON-COASTAL

TABEL : 01
TABLE

BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN
NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	269	15	-	284
Banyumas	301	30	-	331
Purbalingga	225	14	-	239
Banjarnegara	266	12	-	278
Kebumen	448	12	-	460
Purworejo	468	26	-	494
Wonosobo	238	27	-	265
Magelang	367	5	-	372
Boyolali	264	3	-	267
Klaten	391	10	-	401
Sukoharjo	150	17	-	167
Wonogiri	251	43	-	294
Karanganyar	162	15	-	177
Sragen	196	12	-	208
Grobogan	273	7	-	280
Blora	271	24	-	295
Rembang	287	7	-	294
Pati	401	5	-	406
Kudus	123	9	-	132
Jepara	183	11	-	194
Demak	243	6	-	249
Semarang	208	27	-	235
Temanggung	266	23	-	289
Kendal	265	20	-	285
Batang	239	9	-	248
Pekalongan	270	13	-	283
Pemalang	211	11	-	222
Tegal	281	6	-	287
Brebes	292	5	-	297
Kota Magelang	-	17	-	17
Kota Surakarta	-	51	-	51
Kota Salatiga	-	22	-	22
Kota Semarang	-	177	-	177
Kota Pekalongan	-	47	-	47
Kota Tegal	-	27	-	27
Provinsi/Province	7 809	765	-	8 574

TABEL : 01.1
TABLE

BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN
NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa Village	Kelurahan Village	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	22	4	-	26
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	30	-	-	30
Purworejo	15	-	-	15
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	3
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	48	3	-	51
Pati	48	-	-	48
Kudus	-	-	-	-
Jepara	27	6	-	33
Demak	13	-	-	13
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	17	2	-	19
Batang	14	2	-	16
Pekalongan	8	-	-	8
Pemalang	14	2	-	16
Tegal	10	1	-	11
Brebes	14	-	-	14
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	-	16	-	16
Kota Pekalongan	-	6	-	6
Kota Tegal	-	4	-	4
Provinsi/Province	283	46	-	329

TABEL : 01.2
TABLE

BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN
NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	247	11	-	258
Banyumas	301	30	-	331
Purbalingga	225	14	-	239
Banjarnegara	266	12	-	278
Kebumen	418	12	-	430
Purworejo	453	26	-	479
Wonosobo	238	27	-	265
Magelang	367	5	-	372
Boyolali	264	3	-	267
Klaten	391	10	-	401
Sukoharjo	150	17	-	167
Wonogiri	248	43	-	291
Karanganyar	162	15	-	177
Sragen	196	12	-	208
Grobogan	273	7	-	280
Blora	271	24	-	295
Rembang	239	4	-	243
Pati	353	5	-	358
Kudus	123	9	-	132
Jepara	156	5	-	161
Demak	230	6	-	236
Semarang	208	27	-	235
Temanggung	266	23	-	289
Kendal	248	18	-	266
Batang	225	7	-	232
Pekalongan	262	13	-	275
Pemalang	197	9	-	206
Tegal	271	5	-	276
Brebes	278	5	-	283
Kota Magelang	-	17	-	17
Kota Surakarta	-	51	-	51
Kota Salatiga	-	22	-	22
Kota Semarang	-	161	-	161
Kota Pekalongan	-	41	-	41
Kota Tegal	-	23	-	23
Provinsi/Province	7 526	719	-	8 245

TABEL : 02
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN**
NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	269	-	5	10
Banyumas	301	-	-	30
Purbalingga	224	1	2	12
Banjarnegara	266	-	-	12
Kebumen	445	3	3	9
Purworejo	466	2	1	25
Wonosobo	237	1	15	12
Magelang	367	-	1	4
Boyolali	263	1	-	3
Klaten	391	-	2	8
Sukoharjo	150	-	-	17
Wonogiri	248	3	15	28
Karanganyar	162	-	-	15
Sragen	196	-	1	11
Grobogan	272	1	3	4
Blora	270	1	-	24
Rembang	285	2	-	7
Pati	399	2	-	5
Kudus	123	-	-	9
Jepara	182	1	5	6
Demak	243	-	-	6
Semarang	206	2	2	25
Temanggung	266	-	1	22
Kendal	265	-	1	19
Batang	239	-	-	9
Pekalongan	270	-	-	13
Pemalang	208	3	7	4
Tegal	281	-	-	6
Brebes	290	2	1	4
Kota Magelang	-	-	-	17
Kota Surakarta	-	-	-	51
Kota Salatiga	-	-	-	22
Kota Semarang	-	-	-	177
Kota Pekalongan	-	-	2	45
Kota Tegal	-	-	1	26
Provinsi/Province	7 784	25	68	697

TABEL : 02.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/

DEWAN KELURAHAN

NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa Village Board		Dewan Kelurahan Village Council	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	22	-	-	4
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	30	-	-	-
Purworejo	15	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	48	-	-	3
Pati	48	-	-	-
Kudus	-	-	-	-
Jepara	26	1	4	2
Demak	13	-	-	-
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	17	-	-	2
Batang	14	-	-	2
Pekalongan	8	-	-	-
Pemalang	14	-	-	2
Tegal	10	-	-	1
Brebes	14	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	16
Kota Pekalongan	-	-	-	6
Kota Tegal	-	-	-	4
Provinsi/Province	282	1	4	42

TABEL : 02 .2**BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/****DEWAN KELURAHAN****NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP**

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	247	-	5	6
Banyumas	301	-	-	30
Purbalingga	224	1	2	12
Banjarnegara	266	-	-	12
Kebumen	415	3	3	9
Purworejo	451	2	1	25
Wonosobo	237	1	15	12
Magelang	367	-	1	4
Boyolali	263	1	-	3
Klaten	391	-	2	8
Sukoharjo	150	-	-	17
Wonogiri	245	3	15	28
Karanganyar	162	-	-	15
Sragen	196	-	1	11
Grobogan	272	1	3	4
Blora	270	1	-	24
Rembang	237	2	-	4
Pati	351	2	-	5
Kudus	123	-	-	9
Jepara	156	-	1	4
Demak	230	-	-	6
Semarang	206	2	2	25
Temanggung	266	-	1	22
Kendal	248	-	1	17
Batang	225	-	-	7
Pekalongan	262	-	-	13
Pemalang	194	3	7	2
Tegal	271	-	-	5
Brebes	276	2	1	4
Kota Magelang	-	-	-	17
Kota Surakarta	-	-	-	51
Kota Salatiga	-	-	-	22
Kota Semarang	-	-	-	161
Kota Pekalongan	-	-	2	39
Kota Tegal	-	-	1	22
Provinsi/Province	7 502	24	64	655

TABEL : 03
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI GEOGRAFI DAN TOPOGRAFI WILAYAH
NUMBER OF VILLAGES BY GEOGRAPHICAL LOCATIONS AND TOPOGRAFICAL AREAS

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pesisir <i>Coastal</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non-Coastal</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Lembah/ Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/ Punggung Bukit <i>Slope of a Hill/Hilly</i>	Dataran <i>Plain</i>	
		(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	26	-	81	177	284
Banyumas	-	5	94	232	331
Purbalingga	-	1	38	200	239
Banjarnegara	-	-	179	99	278
Kebumen	30	2	115	313	460
Purworejo	15	1	136	342	494
Wonosobo	-	10	217	38	265
Magelang	-	1	149	222	372
Boyolali	-	1	78	188	267
Klaten	-	-	6	395	401
Sukoharjo	-	-	9	158	167
Wonogiri	3	-	118	173	294
Karanganyar	-	-	42	135	177
Sragen	-	1	6	201	208
Grobogan	-	1	28	251	280
Blora	-	-	55	240	295
Rembang	51	-	43	200	294
Pati	48	-	46	312	406
Kudus	-	2	13	117	132
Jepara	33	2	24	135	194
Demak	13	-	-	236	249
Semarang	-	7	92	136	235
Temanggung	-	5	144	140	289
Kendal	19	3	86	177	285
Batang	16	-	53	179	248
Pekalongan	8	-	70	205	283
Pemalang	16	10	61	135	222
Tegal	11	-	50	226	287
Brebes	14	4	61	218	297
Kota Magelang	-	-	-	17	17
Kota Surakarta	-	-	-	51	51
Kota Salatiga	-	-	-	22	22
Kota Semarang	16	-	38	123	177
Kota Pekalongan	6	-	-	41	47
Kota Tegal	4	-	-	23	27
Provinsi/ <i>Province</i>	329	56	2 132	6 057	8 574

TABEL : 04
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	92	5	2	2	7
Banyumas	184	7	4	3	11
Purbalingga	113	10	4	4	20
Banjarnegara	181	10	2	3	6
Kebumen	210	11	4	3	12
Purworejo	164	1	1	3	6
Wonosobo	200	3	-	1	6
Magelang	165	2	7	3	3
Boyolali	130	-	6	4	7
Klaten	168	18	9	-	10
Sukoharjo	87	6	2	-	-
Wonogiri	73	1	-	1	2
Karanganyar	113	6	1	-	2
Sragen	90	10	2	-	7
Grobogan	156	5	2	-	7
Blora	190	2	2	5	3
Rembang	180	10	-	1	8
Pati	113	11	9	2	16
Kudus	61	4	2	1	4
Jepara	68	12	6	2	4
Demak	113	14	3	2	5
Semarang	79	10	2	-	5
Temanggung	146	4	1	2	4
Kendal	110	5	3	1	14
Batang	74	2	1	3	6
Pekalongan	94	7	2	2	5
Pemalang	89	2	3	1	9
Tegal	184	3	1	-	9
Brebes	240	1	1	3	5
Kota Magelang	15	-	1	-	-
Kota Surakarta	1	-	-	-	2
Kota Salatiga	13	1	-	-	-
Kota Semarang	38	3	2	-	-
Kota Pekalongan	7	-	-	-	1
Kota Tegal	16	-	-	1	-
Provinsi/Province	3 957	186	85	53	206

TABEL : 04.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN
LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM
AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Perumahan Settlement	Industri Industry	Pertokoan Stores	Perkantoran Offices	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	4	2	-	-	1
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	15	1	-	-	6
Purworejo	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	21	5	-	-	2
Pati	7	-	2	-	-
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	12	4	-	1	2
Demak	2	-	-	-	2
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	5	1	-	-	1
Batang	9	-	-	-	-
Pekalongan	4	-	-	-	-
Pemalang	6	-	-	-	-
Tegal	9	1	-	-	-
Brebes	9	-	-	2	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	2	1	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
Kota Tegal	3	-	-	-	-
Provinsi/Province	111	15	2	3	15

TABEL : 04.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN
LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM
AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS**

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	88	3	2	2	6
Banyumas	184	7	4	3	11
Purbalingga	113	10	4	4	20
Banjarnegara	181	10	2	3	6
Kebumen	195	10	4	3	6
Purworejo	164	1	1	3	6
Wonosobo	200	3	-	1	6
Magelang	165	2	7	3	3
Boyolali	130	-	6	4	7
Klaten	168	18	9	-	10
Sukoharjo	87	6	2	-	-
Wonogiri	70	1	-	1	2
Karanganyar	113	6	1	-	2
Sragen	90	10	2	-	7
Grobogan	156	5	2	-	7
Blora	190	2	2	5	3
Rembang	159	5	-	1	6
Pati	106	11	7	2	16
Kudus	61	4	2	1	4
Jepara	56	8	6	1	2
Demak	111	14	3	2	3
Semarang	79	10	2	-	5
Temanggung	146	4	1	2	4
Kendal	105	4	3	1	13
Batang	65	2	1	3	6
Pekalongan	90	7	2	2	5
Pemalang	83	2	3	1	9
Tegal	175	2	1	-	9
Brebes	231	1	1	1	4
Kota Magelang	15	-	1	-	-
Kota Surakarta	1	-	-	-	2
Kota Salatiga	13	1	-	-	-
Kota Semarang	36	2	2	-	-
Kota Pekalongan	7	-	-	-	1
Kota Tegal	13	-	-	1	-
Provinsi/Province	3 846	171	83	50	191

TABEL : 05
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK

NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa Services	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	263	-	-	12	-	6	3	284
Banyumas	273	-	13	23	-	21	1	331
Purbalingga	210	-	3	15	-	11	-	239
Banjarnegara	270	-	2	6	-	-	-	278
Kebumen	413	-	28	11	-	8	-	460
Purworejo	482	-	-	6	1	3	2	494
Wonosobo	252	-	3	5	-	5	-	265
Magelang	351	-	6	5	2	7	1	372
Boyolali	259	-	1	4	-	3	-	267
Klaten	336	6	15	17	-	23	4	401
Sukoharjo	126	-	14	13	1	12	1	167
Wonogiri	283	-	1	4	-	4	2	294
Karanganyar	139	-	14	3	-	21	-	177
Sragen	201	-	1	5	-	1	-	208
Grobogan	274	-	-	4	-	2	-	280
Blora	278	-	-	5	1	10	1	295
Rembang	274	3	1	4	3	9	-	294
Pati	366	-	7	14	-	19	-	406
Kudus	46	-	70	6	-	6	4	132
Jepara	123	-	55	14	-	2	-	194
Demak	229	-	10	3	-	7	-	249
Semarang	202	-	23	5	-	5	-	235
Temanggung	273	-	-	14	-	2	-	289
Kendal	255	-	4	15	-	11	-	285
Batang	220	-	10	4	-	13	1	248
Pekalongan	206	-	52	11	-	14	-	283
Pemalang	204	-	5	11	1	1	-	222
Tegal	214	-	27	35	-	10	1	287
Brebes	283	-	-	11	-	3	-	297
Kota Magelang	-	-	6	5	-	6	-	17
Kota Surakarta	-	-	9	31	-	11	-	51
Kota Salatiga	5	-	7	4	-	6	-	22
Kota Semarang	19	-	47	30	2	69	10	177
Kota Pekalongan	8	-	19	18	1	1	-	47
Kota Tegal	4	-	4	17	-	1	1	27
Provinsi/Province	7 341	9	457	390	12	333	32	8 574

TABEL : 05.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK

NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Industry/ Manufacture	Perdagangan Besar / Eceran Trade/Retail	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Services	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	25	-	-	1	-	-	-	26
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	25	-	5	-	-	-	-	30
Purworejo	15	-	-	-	-	-	-	15
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	-	-	-	-	3
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	46	1	-	-	-	4	-	51
Pati	48	-	-	-	-	-	-	48
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	21	-	8	3	-	1	-	33
Demak	11	-	1	-	-	1	-	13
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	19	-	-	-	-	-	-	19
Batang	16	-	-	-	-	-	-	16
Pekalongan	7	-	1	-	-	-	-	8
Pemalang	16	-	-	-	-	-	-	16
Tegal	11	-	-	-	-	-	-	11
Brebes	14	-	-	-	-	-	-	14
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	4	1	-	4	7	16
Kota Pekalongan	4	-	1	-	-	1	-	6
Kota Tegal	2	-	2	-	-	-	-	4
Provinsi/Province	283	1	22	5	-	11	7	329

TABEL : 05.2
BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK

NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa Services	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	238	-	-	11	-	6	3	258
Banyumas	273	-	13	23	-	21	1	331
Purbalingga	210	-	3	15	-	11	-	239
Banjarnegara	270	-	2	6	-	-	-	278
Kebumen	388	-	23	11	-	8	-	430
Purworejo	467	-	-	6	1	3	2	479
Wonosobo	252	-	3	5	-	5	-	265
Magelang	351	-	6	5	2	7	1	372
Boyolali	259	-	1	4	-	3	-	267
Klaten	336	6	15	17	-	23	4	401
Sukoharjo	126	-	14	13	1	12	1	167
Wonogiri	280	-	1	4	-	4	2	291
Karanganyar	139	-	14	3	-	21	-	177
Sragen	201	-	1	5	-	1	-	208
Grobogan	274	-	-	4	-	2	-	280
Blora	278	-	-	5	1	10	1	295
Rembang	228	2	1	4	3	5	-	243
Pati	318	-	7	14	-	19	-	358
Kudus	46	-	70	6	-	6	4	132
Jepara	102	-	47	11	-	1	-	161
Demak	218	-	9	3	-	6	-	236
Semarang	202	-	23	5	-	5	-	235
Temanggung	273	-	-	14	-	2	-	289
Kendal	236	-	4	15	-	11	-	266
Batang	204	-	10	4	-	13	1	232
Pekalongan	199	-	51	11	-	14	-	275
Pemalang	188	-	5	11	1	1	-	206
Tegal	203	-	27	35	-	10	1	276
Brebes	269	-	-	11	-	3	-	283
Kota Magelang	-	-	6	5	-	6	-	17
Kota Surakarta	-	-	9	31	-	11	-	51
Kota Salatiga	5	-	7	4	-	6	-	22
Kota Semarang	19	-	43	29	2	65	3	161
Kota Pekalongan	4	-	18	18	1	-	-	41
Kota Tegal	2	-	2	17	-	1	1	23
Provinsi/Province	7 058	8	435	385	12	322	25	8 245

TABEL : 06
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA

SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR

NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTORS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tanaman Pangan Food Crops	Perkebunan Plantation(s)	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan Tangkap Caught Fishery(ies)	Perikanan Budidaya Cultivated Fishery(ies)	Kehutanan Forestry	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	256	2	-	5	-	-	-
Banyumas	261	10	-	-	-	1	1
Purbalingga	193	16	-	-	-	-	1
Banjarnegara	198	68	-	-	2	2	-
Kebumen	395	14	-	1	-	-	3
Purworejo	410	47	4	-	-	5	16
Wonosobo	171	69	1	-	-	10	1
Magelang	287	61	-	-	2	1	-
Boyolali	241	16	2	-	-	-	-
Klaten	328	4	4	-	-	-	-
Sukoharjo	126	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	243	29	2	-	-	8	1
Karanganyar	124	14	-	-	-	-	1
Sragen	196	-	-	-	-	-	5
Grobogan	270	4	-	-	-	-	-
Blora	260	17	-	-	-	1	-
Rembang	225	2	-	27	-	-	20
Pati	328	3	-	7	25	-	3
Kudus	37	1	-	-	-	-	8
Jepara	96	2	-	12	1	5	7
Demak	201	9	2	9	8	-	-
Semarang	169	30	1	-	-	2	-
Temanggung	183	82	7	-	-	-	1
Kendal	206	41	1	5	2	-	-
Batang	190	19	-	2	1	1	7
Pekalongan	170	24	-	8	-	1	3
Pemalang	184	12	-	3	3	-	2
Tegal	192	15	2	1	1	-	3
Brebes	214	57	-	8	3	-	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	4	1	-	-	-	-	-
Kota Semarang	17	-	2	-	-	-	-
Kota Pekalongan	5	-	-	3	-	-	-
Kota Tegal	1	-	1	2	-	-	-
Provinsi/Province	6 381	669	29	93	48	37	84

TABEL : 06.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA

SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR

NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTORS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Cought Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	20	-	-	5	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	21	3	-	1	-	-	-
Purworejo	13	1	-	-	-	-	1
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	20	-	-	26	-	-	-
Pati	22	-	-	4	22	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	9	-	-	11	1	-	-
Demak	-	-	-	6	5	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	13	-	-	4	2	-	-
Batang	12	2	-	2	-	-	-
Pekalongan	3	-	-	4	-	-	-
Pemalang	10	-	-	3	3	-	-
Tegal	9	-	-	1	1	-	-
Brebes	2	1	-	7	3	-	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	1	-	-	3	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	2	-	-	-
Provinsi/Province	158	7	-	79	37	-	2

TABEL : 06.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA
SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**

*NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL
SECTOR BY SUB-SECTORS*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Cought Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	236	2	-	-	-	-	-
Banyumas	261	10	-	-	-	1	1
Purbalingga	193	16	-	-	-	-	1
Banjarnegara	198	68	-	-	2	2	-
Kebumen	374	11	-	-	-	-	3
Purworejo	397	46	4	-	-	5	15
Wonosobo	171	69	1	-	-	10	1
Magelang	287	61	-	-	2	1	-
Boyolali	241	16	2	-	-	-	-
Klaten	328	4	4	-	-	-	-
Sukoharjo	126	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	240	29	2	-	-	8	1
Karanganyar	124	14	-	-	-	-	1
Sragen	196	-	-	-	-	-	5
Grobogan	270	4	-	-	-	-	-
Blora	260	17	-	-	-	1	-
Rembang	205	2	-	1	-	-	20
Pati	306	3	-	3	3	-	3
Kudus	37	1	-	-	-	-	8
Jepara	87	2	-	1	-	5	7
Demak	201	9	2	3	3	-	-
Semarang	169	30	1	-	-	2	-
Temanggung	183	82	7	-	-	-	1
Kendal	193	41	1	1	-	-	-
Batang	178	17	-	-	1	1	7
Pekalongan	167	24	-	4	-	1	3
Pemalang	174	12	-	-	-	-	2
Tegal	183	15	2	-	-	-	3
Brebes	212	56	-	1	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	4	1	-	-	-	-	-
Kota Semarang	17	-	2	-	-	-	-
Kota Pekalongan	4	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	1	-	1	-	-	-	-
Provinsi/Province	6 223	662	29	14	11	37	82

TABEL : 07
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN
AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS
AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Overseas Worker(s)		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita Women Overseas Workers Agents	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	276	8	164	120
Banyumas	329	2	160	171
Purbalingga	213	26	14	225
Banjarnegara	245	33	48	230
Kebumen	425	35	68	392
Purworejo	407	87	46	448
Wonosobo	255	10	88	177
Magelang	343	29	40	332
Boyolali	238	29	11	256
Klaten	363	38	15	386
Sukoharjo	129	38	5	162
Wonogiri	168	126	7	287
Karanganyar	159	18	21	156
Sragen	203	5	31	177
Grobogan	256	24	45	235
Blora	202	93	16	279
Rembang	212	82	9	285
Pati	389	17	86	320
Kudus	94	38	8	124
Jepara	143	51	25	169
Demak	218	31	36	213
Semarang	226	9	49	186
Temanggung	279	10	46	243
Kendal	285	-	114	171
Batang	241	7	69	179
Pekalongan	172	111	22	261
Pemalang	152	70	27	195
Tegal	219	68	27	260
Brebes	276	21	77	220
Kota Magelang	13	4	-	17
Kota Surakarta	25	26	-	51
Kota Salatiga	19	3	8	14
Kota Semarang	120	57	30	147
Kota Pekalongan	41	6	9	38
Kota Tegal	22	5	1	26
Provinsi/Province	7 357	1 217	1 422	7 152

TABEL : 07.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN

AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS

AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	26	-	21	5
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	29	1	9	21
Purworejo	15	-	5	10
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	2	1	-	3
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	41	10	2	49
Pati	45	3	18	30
Kudus	-	-	-	-
Jepara	24	9	5	28
Demak	11	2	1	12
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	19	-	8	11
Batang	16	-	8	8
Pekalongan	5	3	-	8
Pemalang	12	4	2	14
Tegal	11	-	1	10
Brebes	14	-	4	10
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	13	3	4	12
Kota Pekalongan	6	-	-	6
Kota Tegal	4	-	-	4
Provinsi/Province	293	36	88	241

TABEL : 07.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN

AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS

AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	250	8	143	115
Banyumas	329	2	160	171
Purbalingga	213	26	14	225
Banjarnegara	245	33	48	230
Kebumen	396	34	59	371
Purworejo	392	87	41	438
Wonosobo	255	10	88	177
Magelang	343	29	40	332
Boyolali	238	29	11	256
Klaten	363	38	15	386
Sukoharjo	129	38	5	162
Wonogiri	166	125	7	284
Karanganyar	159	18	21	156
Sragen	203	5	31	177
Grobogan	256	24	45	235
Blora	202	93	16	279
Rembang	171	72	7	236
Pati	344	14	68	290
Kudus	94	38	8	124
Jepara	119	42	20	141
Demak	207	29	35	201
Semarang	226	9	49	186
Temanggung	279	10	46	243
Kendal	266	-	106	160
Batang	225	7	61	171
Pekalongan	167	108	22	253
Pemalang	140	66	25	181
Tegal	208	68	26	250
Brebes	262	21	73	210
Kota Magelang	13	4	-	17
Kota Surakarta	25	26	-	51
Kota Salatiga	19	3	8	14
Kota Semarang	107	54	26	135
Kota Pekalongan	35	6	9	32
Kota Tegal	18	5	1	22
<i>Provinsi/Province</i>	7 064	1 181	1 334	6 911

TABEL : 08
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK

DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA

*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRICAL CONSUMER AND
SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	255	29	222	36	-
Banyumas	311	20	271	60	-
Purbalingga	234	5	218	16	-
Banjarnegara	266	12	216	48	-
Kebumen	429	31	298	116	-
Purworejo	492	2	219	248	-
Wonosobo	241	24	130	78	-
Magelang	339	33	214	153	-
Boyolali	267	-	107	151	-
Klaten	401	-	195	206	-
Sukoharjo	167	-	1	165	-
Wonogiri	294	-	136	128	-
Karanganyar	166	11	119	57	-
Sragen	197	11	101	98	-
Grobogan	262	18	222	45	-
Blora	294	1	220	56	-
Rembang	292	2	175	114	-
Pati	405	1	210	196	-
Kudus	124	8	74	54	-
Jepara	161	33	107	83	-
Demak	249	-	123	121	-
Semarang	231	4	178	54	-
Temanggung	258	31	147	139	-
Kendal	273	12	245	30	-
Batang	241	7	137	98	-
Pekalongan	253	30	156	121	1
Pemalang	207	15	138	59	1
Tegal	253	34	250	31	2
Brebes	286	11	237	56	-
Kota Magelang	15	2	17	-	-
Kota Surakarta	51	-	51	-	-
Kota Salatiga	22	-	16	6	-
Kota Semarang	177	-	166	10	-
Kota Pekalongan	46	1	37	10	-
Kota Tegal	27	-	26	1	-
Provinsi/Province	8 186	388	5 379	2 844	4

TABEL : 08.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK

DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRICAL CONSUMER AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keluarga Pengguna Listrik Electric Used Families		Sumber Penerangan Jalan Utama Sources of Main Street Illumination		
	PLN State Electricity	Non PLN Non-State Electricity	Listrik State Electricity	Listrik Non Pemerintah Non-State Electricity	Non Listrik Non Electricity
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	23	3	19	4	-
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	26	4	17	12	-
Purworejo	15	-	7	6	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	3	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	51	-	31	20	-
Pati	48	-	34	14	-
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	29	4	21	9	-
Demak	13	-	6	6	-
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	17	2	17	2	-
Batang	16	-	10	3	-
Pekalongan	7	1	3	5	-
Pemalang	15	1	4	12	-
Tegal	8	3	11	-	-
Brebes	12	2	8	6	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	16	-	15	1	-
Kota Pekalongan	6	-	6	-	-
Kota Tegal	4	-	4	-	-
Provinsi/Province	309	20	216	100	-

TABEL : 08.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK

DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA

*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRICAL CONSUMER AND
SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>
			(1)	(2)	(3)
Cilacap	232	26	203	32	-
Banyumas	311	20	271	60	-
Purbalingga	234	5	218	16	-
Banjarnegara	266	12	216	48	-
Kebumen	403	27	281	104	-
Purworejo	477	2	212	242	-
Wonosobo	241	24	130	78	-
Magelang	339	33	214	153	-
Boyolali	267	-	107	151	-
Klaten	401	-	195	206	-
Sukoharjo	167	-	1	165	-
Wonogiri	291	-	133	128	-
Karanganyar	166	11	119	57	-
Sragen	197	11	101	98	-
Grobogan	262	18	222	45	-
Blora	294	1	220	56	-
Rembang	241	2	144	94	-
Pati	357	1	176	182	-
Kudus	124	8	74	54	-
Jepara	132	29	86	74	-
Demak	236	-	117	115	-
Semarang	231	4	178	54	-
Temanggung	258	31	147	139	-
Kendal	256	10	228	28	-
Batang	225	7	127	95	-
Pekalongan	246	29	153	116	1
Pemalang	192	14	134	47	1
Tegal	245	31	239	31	2
Brebes	274	9	229	50	-
Kota Magelang	15	2	17	-	-
Kota Surakarta	51	-	51	-	-
Kota Salatiga	22	-	16	6	-
Kota Semarang	161	-	151	9	-
Kota Pekalongan	40	1	31	10	-
Kota Tegal	23	-	22	1	-
Provinsi/Province	7 877	368	5 163	2 744	4

TABEL : 09
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG
DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF
FAMILIES**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Gas Kota/LPG City Gas/LPG	Minyak Tanah Kerosene	Kayu Bakar Firewood	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	3	70	211	-
Banyumas	-	126	205	-
Purbalingga	-	63	176	-
Banjarnegara	-	26	252	-
Kebumen	1	64	395	-
Purworejo	-	52	442	-
Wonosobo	4	42	219	-
Magelang	2	47	323	-
Boyolali	-	47	220	-
Klaten	2	148	251	-
Sukoharjo	1	86	80	-
Wonogiri	3	18	273	-
Karanganyar	1	51	125	-
Sragen	1	28	179	-
Grobogan	3	24	253	-
Blora	-	41	254	-
Rembang	2	80	212	-
Pati	-	137	269	-
Kudus	1	89	42	-
Jepara	-	77	117	-
Demak	-	92	157	-
Semarang	54	24	157	-
Temanggung	-	42	247	-
Kendal	2	104	179	-
Batang	1	49	198	-
Pekalongan	-	128	155	-
Pemalang	1	121	100	-
Tegal	3	128	156	-
Brebes	1	108	188	-
Kota Magelang	-	17	-	-
Kota Surakarta	-	51	-	-
Kota Salatiga	14	4	4	-
Kota Semarang	90	70	17	-
Kota Pekalongan	1	46	-	-
Kota Tegal	-	27	-	-
Provinsi/Province	191	2 327	6 056	-

TABEL : 09.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG

DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA

**NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF
FAMILIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	-	8	18	-
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	-	1	29	-
Purworejo	-	1	14	-
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	1	2	-
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	-	42	9	-
Pati	-	34	14	-
Kudus	-	-	-	-
Jepara	-	12	21	-
Demak	-	11	2	-
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	-	10	9	-
Batang	-	5	11	-
Pekalongan	-	7	1	-
Pemalang	1	13	2	-
Tegal	-	6	5	-
Brebes	-	9	5	-
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	9	7	-	-
Kota Pekalongan	-	6	-	-
Kota Tegal	-	4	-	-
Provinsi/Province	10	177	142	-

TABEL : 09.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG
DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF
FAMILIES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	3	62	193	-
Banyumas	-	126	205	-
Purbalingga	-	63	176	-
Banjarnegara	-	26	252	-
Kebumen	1	63	366	-
Purworejo	-	51	428	-
Wonosobo	4	42	219	-
Magelang	2	47	323	-
Boyolali	-	47	220	-
Klaten	2	148	251	-
Sukoharjo	1	86	80	-
Wonogiri	3	17	271	-
Karanganyar	1	51	125	-
Sragen	1	28	179	-
Grobogan	3	24	253	-
Blora	-	41	254	-
Rembang	2	38	203	-
Pati	-	103	255	-
Kudus	1	89	42	-
Jepara	-	65	96	-
Demak	-	81	155	-
Semarang	54	24	157	-
Temanggung	-	42	247	-
Kendal	2	94	170	-
Batang	1	44	187	-
Pekalongan	-	121	154	-
Pemalang	-	108	98	-
Tegal	3	122	151	-
Brebes	1	99	183	-
Kota Magelang	-	17	-	-
Kota Surakarta	-	51	-	-
Kota Salatiga	14	4	4	-
Kota Semarang	81	63	17	-
Kota Pekalongan	1	40	-	-
Kota Tegal	-	23	-	-
Provinsi/Province	181	2 150	5 914	-

TABEL : 10
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN
KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND
THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS**

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai River	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	10	257	4	13	24
Banyumas	35	266	6	24	45
Purbalingga	14	185	2	38	25
Banjarnegara	6	132	7	133	25
Kebumen	10	334	-	116	18
Purworejo	6	397	-	91	23
Wonosobo	25	84	22	134	22
Magelang	11	281	6	74	30
Boyolali	4	215	1	47	18
Klaten	21	350	14	16	74
Sukoharjo	13	148	-	6	28
Wonogiri	6	283	-	5	19
Karanganyar	12	161	-	4	35
Sragen	5	202	-	1	18
Grobogan	7	263	2	8	14
Blora	9	281	2	3	14
Rembang	18	235	4	37	14
Pati	19	379	3	5	20
Kudus	40	87	-	5	23
Jepara	13	176	4	1	30
Demak	6	201	7	35	25
Semarang	11	192	4	28	28
Temanggung	31	149	31	78	17
Kendal	20	248	5	12	28
Batang	22	155	8	63	30
Pekalongan	5	177	-	101	25
Pemalang	28	178	5	11	42
Tegal	15	208	10	54	34
Brebes	14	233	33	17	33
Kota Magelang	16	1	-	-	9
Kota Surakarta	51	-	-	-	42
Kota Salatiga	7	15	-	-	12
Kota Semarang	129	46	1	1	124
Kota Pekalongan	22	25	-	-	20
Kota Tegal	21	6	-	-	18
Provinsi/Province	682	6 550	181	1 161	1 006

TABEL : 10.1
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN
 KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND
 THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai River	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	3	21	2	-	4
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	-	14	-	16	-
Purworejo	-	15	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	3	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	7	32	-	12	5
Pati	1	46	1	-	3
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	6	27	-	-	11
Demak	3	6	3	1	3
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	2	16	1	-	1
Batang	4	12	-	-	4
Pekalongan	-	8	-	-	-
Pemalang	1	15	-	-	5
Tegal	-	10	-	1	2
Brebes	-	13	-	1	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	11	4	1	-	8
Kota Pekalongan	3	3	-	-	1
Kota Tegal	4	-	-	-	4
Provinsi/Province	45	245	8	31	52

TABEL : 10.2
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN
 KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND
 THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai River	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	7	236	2	13	20
Banyumas	35	266	6	24	45
Purbalingga	14	185	2	38	25
Banjarnegara	6	132	7	133	25
Kebumen	10	320	-	100	18
Purworejo	6	382	-	91	23
Wonosobo	25	84	22	134	22
Magelang	11	281	6	74	30
Boyolali	4	215	1	47	18
Klaten	21	350	14	16	74
Sukoharjo	13	148	-	6	28
Wonogiri	6	280	-	5	19
Karanganyar	12	161	-	4	35
Sragen	5	202	-	1	18
Grobogan	7	263	2	8	14
Blora	9	281	2	3	14
Rembang	11	203	4	25	9
Pati	18	333	2	5	17
Kudus	40	87	-	5	23
Jepara	7	149	4	1	19
Demak	3	195	4	34	22
Semarang	11	192	4	28	28
Temanggung	31	149	31	78	17
Kendal	18	232	4	12	27
Batang	18	143	8	63	26
Pekalongan	5	169	-	101	25
Pemalang	27	163	5	11	37
Tegal	15	198	10	53	32
Brebes	14	220	33	16	32
Kota Magelang	16	1	-	-	9
Kota Surakarta	51	-	-	-	42
Kota Salatiga	7	15	-	-	12
Kota Semarang	118	42	-	1	116
Kota Pekalongan	19	22	-	-	19
Kota Tegal	17	6	-	-	14
Provinsi/Province	637	6 305	173	1 130	954

TABEL : 11
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
 SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Jamban Toilet			Bukan Jamban Non-Toilet
	Sendiri Private	Bersama Shared	Umum Public	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	220	5	1	58
Banyumas	208	3	-	120
Purbalingga	160	2	-	77
Banjarnegara	120	8	21	129
Kebumen	362	6	2	90
Purworejo	404	3	2	85
Wonosobo	125	9	5	126
Magelang	236	19	40	77
Boyolali	212	-	-	55
Klaten	335	6	6	54
Sukoharjo	157	3	-	7
Wonogiri	273	3	-	18
Karanganyar	168	2	1	6
Sragen	157	2	2	47
Grobogan	211	11	1	57
Blora	221	9	1	64
Rembang	178	6	9	101
Pati	356	11	2	37
Kudus	112	3	-	17
Jepara	171	2	1	20
Demak	184	1	4	60
Semarang	214	5	-	16
Temanggung	198	10	20	61
Kendal	168	6	12	99
Batang	138	2	13	95
Pekalongan	164	1	4	114
Pemalang	159	5	7	51
Tegal	209	6	4	68
Brebes	153	12	6	126
Kota Magelang	17	-	-	-
Kota Surakarta	50	1	-	-
Kota Salatiga	22	-	-	-
Kota Semarang	177	-	-	-
Kota Pekalongan	39	1	5	2
Kota Tegal	27	-	-	-
Provinsi/Province	6 305	163	169	1 937

TABEL : 11.1
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
 SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	23	-	-	3
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	23	-	-	7
Purworejo	15	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	32	2	4	13
Pati	42	1	1	4
Kudus	-	-	-	-
Jepara	25	-	-	8
Demak	5	-	-	8
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	12	-	-	7
Batang	9	1	-	6
Pekalongan	-	-	1	7
Pemalang	10	-	-	6
Tegal	6	-	-	5
Brebes	3	1	-	10
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	16	-	-	-
Kota Pekalongan	5	-	1	-
Kota Tegal	4	-	-	-
Provinsi/Province	233	5	7	84

TABEL : 11.2
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
 SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	197	5	1	55
Banyumas	208	3	-	120
Purbalingga	160	2	-	77
Banjarnegara	120	8	21	129
Kebumen	339	6	2	83
Purworejo	389	3	2	85
Wonosobo	125	9	5	126
Magelang	236	19	40	77
Boyolali	212	-	-	55
Klaten	335	6	6	54
Sukoharjo	157	3	-	7
Wonogiri	270	3	-	18
Karanganyar	168	2	1	6
Sragen	157	2	2	47
Grobogan	211	11	1	57
Blora	221	9	1	64
Rembang	146	4	5	88
Pati	314	10	1	33
Kudus	112	3	-	17
Jepara	146	2	1	12
Demak	179	1	4	52
Semarang	214	5	-	16
Temanggung	198	10	20	61
Kendal	156	6	12	92
Batang	129	1	13	89
Pekalongan	164	1	3	107
Pemalang	149	5	7	45
Tegal	203	6	4	63
Brebes	150	11	6	116
Kota Magelang	17	-	-	-
Kota Surakarta	50	1	-	-
Kota Salatiga	22	-	-	-
Kota Semarang	161	-	-	-
Kota Pekalongan	34	1	4	2
Kota Tegal	23	-	-	-
Provinsi/Province	6 072	158	162	1 853

TABEL : 12
 TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA

DAN PERMUKIMAN KUMUH

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH

THE VILLAGE, AND SLUM AREAS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keberadaan Sungai / The Existence of Rivers		Keberadaan Permukiman Kumuh / The Existence of Slum Areas	
	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	208	76	14	270
Banyumas	322	9	6	325
Purbalingga	229	10	-	239
Banjarnegara	248	30	9	269
Kebumen	360	100	3	457
Purworejo	337	157	-	494
Wonosobo	240	25	3	262
Magelang	344	28	2	370
Boyolali	212	55	2	265
Klaten	367	34	2	399
Sukoharjo	142	25	9	158
Wonogiri	229	65	-	294
Karanganyar	160	17	-	177
Sragen	160	48	-	208
Grobogan	216	64	3	277
Blora	269	26	2	293
Rembang	215	79	36	258
Pati	335	71	5	401
Kudus	103	29	6	126
Jepara	175	19	11	183
Demak	213	36	6	243
Semarang	198	37	8	227
Temanggung	267	22	-	289
Kendal	237	48	5	280
Batang	223	25	-	248
Pekalongan	226	57	6	277
Pemalang	199	23	29	193
Tegal	255	32	24	263
Brebes	246	51	64	233
Kota Magelang	11	6	6	11
Kota Surakarta	39	12	40	11
Kota Salatiga	20	2	-	22
Kota Semarang	118	59	50	127
Kota Pekalongan	39	8	25	22
Kota Tegal	21	6	5	22
<i>Provinsi/Province</i>		7 183	1 391	381
				8 193

TABEL : 12.1
 TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA

DAN PERMUKIMAN KUMUH

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH

THE VILLAGE, AND SLUM AREAS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keberadaan Sungai / <i>The Existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The Existence of Slum Areas</i>	
	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	14	12	2	24
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	11	19	-	30
Purworejo	10	5	-	15
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	3	-	3
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	35	16	10	41
Pati	43	5	3	45
Kudus	-	-	-	-
Jepara	25	8	8	25
Demak	13	-	5	8
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	16	3	2	17
Batang	14	2	-	16
Pekalongan	8	-	1	7
Pemalang	15	1	4	12
Tegal	9	2	1	10
Brebes	11	3	10	4
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	13	3	7	9
Kota Pekalongan	4	2	5	1
Kota Tegal	4	-	4	-
Provinsi/Province	245	84	62	267

TABEL : 12.2
 TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA

DAN PERMUKIMAN KUMUH

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH

THE VILLAGE, AND SLUM AREAS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keberadaan Sungai / <i>The Existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The Existence of Slum Areas</i>	
	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	194	64	12	246
Banyumas	322	9	6	325
Purbalingga	229	10	-	239
Banjarnegara	248	30	9	269
Kebumen	349	81	3	427
Purworejo	327	152	-	479
Wonosobo	240	25	3	262
Magelang	344	28	2	370
Boyolali	212	55	2	265
Klaten	367	34	2	399
Sukoharjo	142	25	9	158
Wonogiri	229	62	-	291
Karanganyar	160	17	-	177
Sragen	160	48	-	208
Grobogan	216	64	3	277
Blora	269	26	2	293
Rembang	180	63	26	217
Pati	292	66	2	356
Kudus	103	29	6	126
Jepara	150	11	3	158
Demak	200	36	1	235
Semarang	198	37	8	227
Temanggung	267	22	-	289
Kendal	221	45	3	263
Batang	209	23	-	232
Pekalongan	218	57	5	270
Pemalang	184	22	25	181
Tegal	246	30	23	253
Brebes	235	48	54	229
Kota Magelang	11	6	6	11
Kota Surakarta	39	12	40	11
Kota Salatiga	20	2	-	22
Kota Semarang	105	56	43	118
Kota Pekalongan	35	6	20	21
Kota Tegal	17	6	1	22
<i>Provinsi/Province</i>	6 938	1 307	319	7 926

TABEL : 13
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI
NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Mandi/ Cuci Bathing/ Washing	Minum Drinking	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri/ Pabrik Industry/ Factory	Transportasi Transportation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	51	8	7	103	12	27	87
Banyumas	215	20	9	273	15	2	63
Purbalingga	159	3	6	172	4	-	91
Banjarnegara	85	7	7	158	10	1	112
Kebumen	135	23	9	200	1	3	165
Purworejo	126	6	5	229	7	7	101
Wonosobo	66	11	8	200	5	-	60
Magelang	142	23	3	300	8	1	126
Boyolali	109	23	8	138	6	1	78
Klaten	106	3	4	322	14	-	123
Sukoharjo	11	1	-	88	2	-	64
Wonogiri	38	2	1	207	3	3	37
Karanganyar	39	-	1	149	8	4	25
Sragen	41	3	-	108	-	2	64
Grobogan	141	60	15	136	10	1	81
Blora	157	8	24	209	5	10	128
Rembang	101	6	2	151	2	2	119
Pati	67	4	3	266	9	5	87
Kudus	17	-	1	84	5	1	24
Jepara	66	1	1	156	-	-	17
Demak	131	49	30	182	1	13	57
Semarang	73	4	1	164	3	2	51
Temanggung	35	2	2	215	3	-	73
Kendal	88	4	1	199	2	4	46
Batang	128	9	1	214	4	3	34
Pekalongan	125	3	1	186	6	1	101
Pemalang	82	14	3	167	4	3	61
Tegal	102	6	4	202	7	1	86
Brebes	108	12	5	204	14	19	49
Kota Magelang	6	-	-	10	2	-	3
Kota Surakarta	-	-	-	-	5	-	35
Kota Salatiga	6	-	-	10	-	-	11
Kota Semarang	15	-	4	23	1	-	89
Kota Pekalongan	4	-	-	19	2	1	22
Kota Tegal	-	-	1	9	-	1	14
Provinsi/Province	2 775	315	167	5 453	180	118	2 384

TABEL : 13.1
BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI
NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Mandi/ Cuci Bathing/ Washing	Minum Drinking	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri/ Pabrik Industry/ Factory	Transportasi Transportation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	-	1	2	-	5	9
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	2	-	-	3	-	1	7
Purworejo	-	-	-	4	-	-	6
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	1	-	-	13	1	1	23
Pati	2	-	-	37	3	4	5
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	6	-	-	19	-	-	6
Demak	3	-	3	5	-	4	9
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	1	-	-	13	-	1	7
Batang	4	-	-	12	-	2	1
Pekalongan	1	-	-	6	-	-	6
Pemalang	-	-	-	14	1	1	6
Tegal	-	-	-	7	-	-	3
Brebes	1	-	-	8	-	4	3
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	1	-	-	12
Kota Pekalongan	-	-	-	3	1	1	1
Kota Tegal	-	-	-	1	-	1	3
Provinsi/Province	21	-	4	148	6	25	107

TABEL : 13.2 BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI
TABLE NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Mandi/ Cuci Bathing/ Washing	Minum Drinking	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri/ Pabrik Industry/ Factory	Transportasi Transportation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	51	8	6	101	12	22	78
Banyumas	215	20	9	273	15	2	63
Purbalingga	159	3	6	172	4	-	91
Banjarnegara	85	7	7	158	10	1	112
Kebumen	133	23	9	197	1	2	158
Purworejo	126	6	5	225	7	7	95
Wonosobo	66	11	8	200	5	-	60
Magelang	142	23	3	300	8	1	126
Boyolali	109	23	8	138	6	1	78
Klaten	106	3	4	322	14	-	123
Sukoharjo	11	1	-	88	2	-	64
Wonogiri	38	2	1	207	3	3	37
Karanganyar	39	-	1	149	8	4	25
Sragen	41	3	-	108	-	2	64
Grobogan	141	60	15	136	10	1	81
Blora	157	8	24	209	5	10	128
Rembang	100	6	2	138	1	1	96
Pati	65	4	3	229	6	1	82
Kudus	17	-	1	84	5	1	24
Jepara	60	1	1	137	-	-	11
Demak	128	49	27	177	1	9	48
Semarang	73	4	1	164	3	2	51
Temanggung	35	2	2	215	3	-	73
Kendal	87	4	1	186	2	3	39
Batang	124	9	1	202	4	1	33
Pekalongan	124	3	1	180	6	1	95
Pemalang	82	14	3	153	3	2	55
Tegal	102	6	4	195	7	1	83
Brebes	107	12	5	196	14	15	46
Kota Magelang	6	-	-	10	2	-	3
Kota Surakarta	-	-	-	-	5	-	35
Kota Salatiga	6	-	-	10	-	-	11
Kota Semarang	15	-	4	22	1	-	77
Kota Pekalongan	4	-	-	16	1	-	21
Kota Tegal	-	-	1	8	-	-	11
Provinsi/Province	2 754	315	163	5 305	174	93	2 277

TABEL : 14
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL
DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER
BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/ Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	65	143	53	41
Banyumas	105	217	-	93
Purbalingga	35	194	5	16
Banjarnegara	30	218	18	34
Kebumen	98	262	56	84
Purworejo	46	291	21	81
Wonosobo	53	187	-	18
Magelang	26	318	9	51
Boyolali	20	192	19	38
Klaten	234	133	81	80
Sukoharjo	42	100	30	29
Wonogiri	26	203	4	28
Karanganyar	10	150	25	47
Sragen	99	61	14	53
Grobogan	109	107	52	47
Blora	69	200	10	28
Rembang	101	114	10	27
Pati	31	304	5	43
Kudus	38	65	19	28
Jepara	28	147	22	23
Demak	111	102	14	56
Semarang	39	159	38	34
Temanggung	19	248	16	40
Kendal	61	176	24	20
Batang	33	190	30	50
Pekalongan	76	150	16	23
Pemalang	62	137	16	52
Tegal	75	180	32	60
Brebes	105	141	31	67
Kota Magelang	-	11	4	-
Kota Surakarta	26	13	2	33
Kota Salatiga	4	16	3	12
Kota Semarang	39	79	44	48
Kota Pekalongan	16	23	1	5
Kota Tegal	1	20	-	-
<i>Provinsi/Province</i>	1 932	5 251	724	1389

TABEL : 14.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL
DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER
BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keluarga Tinggal di Bantaran/ Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	5	9	2	8
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	2	9	-	1
Purworejo	-	10	-	7
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	18	17	-	4
Pati	7	36	-	4
Kudus	-	-	-	-
Jepara	8	17	2	3
Demak	12	1	1	3
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	6	10	-	-
Batang	4	10	-	3
Pekalongan	8	-	-	-
Pemalang	8	7	-	8
Tegal	3	6	-	3
Brebes	9	2	-	1
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	2	11	-	11
Kota Pekalongan	2	2	-	2
Kota Tegal	-	4	-	-
Provinsi/Province	94	151	5	58

TABEL : 14.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL
DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER
BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/ Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	60	134	51	33
Banyumas	105	217	-	93
Purbalingga	35	194	5	16
Banjarnegara	30	218	18	34
Kebumen	96	253	56	83
Purworejo	46	281	21	74
Wonosobo	53	187	-	18
Magelang	26	318	9	51
Boyolali	20	192	19	38
Klaten	234	133	81	80
Sukoharjo	42	100	30	29
Wonogiri	26	203	4	28
Karanganyar	10	150	25	47
Sragen	99	61	14	53
Grobogan	109	107	52	47
Blora	69	200	10	28
Rembang	83	97	10	23
Pati	24	268	5	39
Kudus	38	65	19	28
Jepara	20	130	20	20
Demak	99	101	13	53
Semarang	39	159	38	34
Temanggung	19	248	16	40
Kendal	55	166	24	20
Batang	29	180	30	47
Pekalongan	68	150	16	23
Pemalang	54	130	16	44
Tegal	72	174	32	57
Brebes	96	139	31	66
Kota Magelang	-	11	4	-
Kota Surakarta	26	13	2	33
Kota Salatiga	4	16	3	12
Kota Semarang	37	68	44	37
Kota Pekalongan	14	21	1	3
Kota Tegal	1	16	-	-
Provinsi/Province	1 838	5 100	719	1331

TABEL : 15**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Pencemaran Suara/Bising Noise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	28	-	28	10
Banyumas	52	8	54	28
Purbalingga	26	-	29	5
Banjarnegara	21	8	30	27
Kebumen	23	6	26	19
Purworejo	3	-	18	16
Wonosobo	14	2	22	12
Magelang	27	2	24	14
Boyolali	14	1	33	27
Klaten	58	6	71	36
Sukoharjo	27	3	26	9
Wonogiri	9	-	17	5
Karanganyar	20	4	40	12
Sragen	27	5	31	10
Grobogan	4	2	9	6
Blora	5	2	23	14
Rembang	22	1	42	27
Pati	35	5	34	18
Kudus	31	4	29	20
Jepara	13	-	26	25
Demak	16	4	16	13
Semarang	30	6	28	18
Temanggung	9	4	26	8
Kendal	26	3	30	9
Batang	22	1	25	18
Pekalongan	76	6	33	22
Pemalang	12	1	15	5
Tegal	37	7	43	12
Brebes	35	12	44	39
Kota Magelang	2	-	-	1
Kota Surakarta	8	-	3	-
Kota Salatiga	4	-	4	1
Kota Semarang	37	8	27	18
Kota Pekalongan	24	1	3	3
Kota Tegal	1	1	1	-
Provinsi/Province	798	113	910	507

TABEL : 15.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
TABLE : 15.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Pencemaran Suara/Bising Noise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	2	-	4	-
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	-	1	1	1
Purworejo	-	-	1	-
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	9	-	10	7
Pati	12	3	6	1
Kudus	-	-	-	-
Jepara	2	-	3	5
Demak	2	-	-	-
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	7	-	2	1
Batang	5	-	2	-
Pekalongan	4	1	-	-
Pemalang	2	-	3	-
Tegal	-	-	2	-
Brebes	6	2	6	1
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	9	2	5	2
Kota Pekalongan	4	-	1	1
Kota Tegal	1	1	1	-
Provinsi/Province	65	10	47	19

TABEL : 15.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Pencemaran Suara/Bising Noise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	26	-	24	10
Banyumas	52	8	54	28
Purbalingga	26	-	29	5
Banjarnegara	21	8	30	27
Kebumen	23	5	25	18
Purworejo	3	-	17	16
Wonosobo	14	2	22	12
Magelang	27	2	24	14
Boyolali	14	1	33	27
Klaten	58	6	71	36
Sukoharjo	27	3	26	9
Wonogiri	9	-	17	5
Karanganyar	20	4	40	12
Sragen	27	5	31	10
Grobogan	4	2	9	6
Blora	5	2	23	14
Rembang	13	1	32	20
Pati	23	2	28	17
Kudus	31	4	29	20
Jepara	11	-	23	20
Demak	14	4	16	13
Semarang	30	6	28	18
Temanggung	9	4	26	8
Kendal	19	3	28	8
Batang	17	1	23	18
Pekalongan	72	5	33	22
Pemalang	10	1	12	5
Tegal	37	7	41	12
Brebes	29	10	38	38
Kota Magelang	2	-	-	1
Kota Surakarta	8	-	3	-
Kota Salatiga	4	-	4	1
Kota Semarang	28	6	22	16
Kota Pekalongan	20	1	2	2
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	733	103	863	488

TABEL : 16
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN

LINGKUNGAN HIDUP

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air/Water Pollution			Pencemaran Tanah/Land/Soil Pollution		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	7	15	6	-	-	-
Banyumas	15	15	22	2	3	3
Purbalingga	5	17	4	-	-	-
Banjarnegara	4	12	5	2	1	5
Kebumen	7	12	4	1	1	4
Purworejo	-	2	1	-	-	-
Wonosobo	9	3	2	-	1	1
Magelang	8	13	6	-	2	-
Boyolali	5	5	4	1	-	-
Klaten	19	22	17	2	3	1
Sukoharjo	3	21	3	-	3	-
Wonogiri	1	1	7	-	-	-
Karanganyar	4	13	3	2	2	-
Sragen	1	22	4	-	5	-
Grobogan	1	3	-	2	-	-
Blora	1	2	2	1	-	1
Rembang	14	6	2	-	-	1
Pati	4	23	8	-	5	-
Kudus	2	27	2	-	3	1
Jepara	6	5	2	-	-	-
Demak	7	5	4	-	2	2
Semarang	7	16	7	1	3	2
Temanggung	3	2	4	2	1	1
Kendal	7	18	1	-	2	1
Batang	6	13	3	1	-	-
Pekalongan	10	55	11	1	3	2
Pemalang	3	2	7	1	-	-
Tegal	14	12	11	1	4	2
Brebes	18	11	6	2	2	8
Kota Magelang	1	1	-	-	-	-
Kota Surakarta	3	4	1	-	-	-
Kota Salatiga	-	4	-	-	-	-
Kota Semarang	10	15	12	1	5	2
Kota Pekalongan	1	23	-	-	-	1
Kota Tegal	-	1	-	-	1	-
Provinsi/Province	206	421	171	23	52	38

TABEL : 16 (**Sambungan – Continuation**)
 TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Udara/Air Pollution			Pencemaran Suara/Noise		
	Keluarga Families	Pabrik Factories	Lainnya Others	Keluarga Families	Pabrik Factories	Lainnya Others
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Cilacap	2	15	11	-	7	3
Banyumas	2	9	43	1	9	18
Purbalingga	2	9	18	-	3	2
Banjarnegara	3	8	19	-	11	16
Kebumen	1	15	10	-	5	14
Purworejo	-	3	15	-	3	13
Wonosobo	2	7	13	-	9	3
Magelang	-	6	18	-	6	8
Boyolali	2	7	24	-	9	18
Klaten	2	33	36	1	28	7
Sukoharjo	-	18	8	-	5	4
Wonogiri	-	5	12	-	-	5
Karanganyar	-	22	18	-	10	2
Sragen	2	13	16	-	5	5
Grobogan	-	2	7	-	2	4
Blora	1	3	19	-	1	13
Rembang	3	15	24	1	12	14
Pati	3	17	14	-	6	12
Kudus	-	15	14	-	5	15
Jepara	1	12	13	-	16	9
Demak	1	3	12	-	3	10
Semarang	1	13	14	-	10	8
Temanggung	-	11	15	2	5	1
Kendal	-	17	13	-	3	6
Batang	1	11	13	-	3	15
Pekalongan	1	18	14	-	15	7
Pemalang	-	1	14	-	2	3
Tegal	2	25	16	1	7	4
Brebes	4	13	27	1	8	30
Kota Magelang	-	-	-	1	-	-
Kota Surakarta	1	2	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	1	3	-	-	1
Kota Semarang	1	18	8	-	12	6
Kota Pekalongan	-	3	-	-	2	1
Kota Tegal	-	1	-	-	-	-
Provinsi/Province	38	371	501	8	222	277

TABEL : 16.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN
LINGKUNGAN HIDUP**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL
POLLUTION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air/Water Pollution			Pencemaran Tanah/Land/Soil Pollution		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factories</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	1	1	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	-	-	1
Purworejo	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	4	4	1	-	-	-
Pati	-	8	4	-	3	-
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	2	-	-	-	-	-
Demak	-	1	1	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	3	4	-	-	-	-
Batang	1	4	-	-	-	-
Pekalongan	-	4	-	-	-	1
Pemalang	-	1	1	-	-	-
Tegal	-	-	-	-	-	-
Brebes	2	2	2	-	1	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	5	3	-	2	-
Kota Pekalongan	1	3	-	-	-	-
Kota Tegal	-	1	-	-	1	-
Provinsi/Province	14	38	13	-	7	3

TABEL : 16.1 (Sambungan – Continuation)
 TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Udara/Air Pollution			Pencemaran Suara/Noise		
	Keluarga Families	Pabrik Factories	Lainnya Others	Keluarga Families	Pabrik Factories	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Cilacap	-	3	1	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	1	-	-	1
Purworejo	-	-	1	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	5	5	-	2	5
Pati	-	4	2	-	1	-
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	3	-	-	4	1
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	1	1	-	-	1
Batang	-	1	1	-	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-	-
Pemalang	-	-	3	-	-	-
Tegal	-	2	-	-	-	-
Brebes	1	4	1	-	-	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	5	-	-	1	1
Kota Pekalongan	-	1	-	-	1	-
Kota Tegal	-	1	-	-	-	-
Provinsi/Province	1	30	16	-	9	10

TABEL : 16.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN
LINGKUNGAN HIDUP**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL
POLLUTION**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Air/Water Pollution			Pencemaran Tanah/Land/Soil Pollution		
	Keluarga Families	Pabrik Factories	Lainnya Others	Keluarga Families	Pabrik Factories	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	7	14	5	-	-	-
Banyumas	15	15	22	2	3	3
Purbalingga	5	17	4	-	-	-
Banjarnegara	4	12	5	2	1	5
Kebumen	7	12	4	1	1	3
Purworejo	-	2	1	-	-	-
Wonosobo	9	3	2	-	1	1
Magelang	8	13	6	-	2	-
Boyolali	5	5	4	1	-	-
Klaten	19	22	17	2	3	1
Sukoharjo	3	21	3	-	3	-
Wonogiri	1	1	7	-	-	-
Karanganyar	4	13	3	2	2	-
Sragen	1	22	4	-	5	-
Grobogan	1	3	-	2	-	-
Blora	1	2	2	1	-	1
Rembang	10	2	1	-	-	1
Pati	4	15	4	-	2	-
Kudus	2	27	2	-	3	1
Jepara	4	5	2	-	-	-
Demak	7	4	3	-	2	2
Semarang	7	16	7	1	3	2
Temanggung	3	2	4	2	1	1
Kendal	4	14	1	-	2	1
Batang	5	9	3	1	-	-
Pekalongan	10	51	11	1	3	1
Pemalang	3	1	6	1	-	-
Tegal	14	12	11	1	4	2
Brebes	16	9	4	2	1	7
Kota Magelang	1	1	-	-	-	-
Kota Surakarta	3	4	1	-	-	-
Kota Salatiga	-	4	-	-	-	-
Kota Semarang	9	10	9	1	3	2
Kota Pekalongan	-	20	-	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	192	383	158	23	45	35

TABEL : 16.2 (**Sambungan – Continuation**)
 TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Udara/Air Pollution			Pencemaran Suara/Noise		
	Keluarga Families	Pabrik Factories	Lainnya Others	Keluarga Families	Pabrik Factories	Lainnya Others
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Cilacap	2	12	10	-	7	3
Banyumas	2	9	43	1	9	18
Purbalingga	2	9	18	-	3	2
Banjarnegara	3	8	19	-	11	16
Kebumen	1	15	9	-	5	13
Purworejo	-	3	14	-	3	13
Wonosobo	2	7	13	-	9	3
Magelang	-	6	18	-	6	8
Boyolali	2	7	24	-	9	18
Klaten	2	33	36	1	28	7
Sukoharjo	-	18	8	-	5	4
Wonogiri	-	5	12	-	-	5
Karanganyar	-	22	18	-	10	2
Sragen	2	13	16	-	5	5
Grobogan	-	2	7	-	2	4
Blora	1	3	19	-	1	13
Rembang	3	10	19	1	10	9
Pati	3	13	12	-	5	12
Kudus	-	15	14	-	5	15
Jepara	1	9	13	-	12	8
Demak	1	3	12	-	3	10
Semarang	1	13	14	-	10	8
Temanggung	-	11	15	2	5	1
Kendal	-	16	12	-	3	5
Batang	1	10	12	-	3	15
Pekalongan	1	18	14	-	15	7
Pemalang	-	1	11	-	2	3
Tegal	2	23	16	1	7	4
Brebes	3	9	26	1	8	29
Kota Magelang	-	-	-	1	-	-
Kota Surakarta	1	2	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	1	3	-	-	1
Kota Semarang	1	13	8	-	11	5
Kota Pekalongan	-	2	-	-	1	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	37	341	485	8	213	267

TABEL : 17
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
DAN PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND
THE REPORT TO VILLAGE HEAD**

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	14	-	13	4
Banyumas	27	4	24	12
Purbalingga	11	-	10	2
Banjarnegara	10	1	12	5
Kebumen	11	1	11	1
Purworejo	-	-	7	2
Wonosobo	11	-	14	2
Magelang	17	2	13	4
Boyolali	6	-	14	7
Klaten	20	2	24	7
Sukoharjo	15	2	11	3
Wonogiri	7	-	7	1
Karanganyar	13	-	15	7
Sragen	15	2	14	4
Grobogan	4	-	5	2
Blora	1	-	4	3
Rembang	15	-	15	11
Pati	26	4	13	5
Kudus	18	2	13	2
Jepara	5	-	9	11
Demak	11	3	8	4
Semarang	17	2	17	3
Temanggung	4	-	11	1
Kendal	16	1	13	1
Batang	13	-	13	2
Pekalongan	47	4	10	6
Pemalang	6	-	8	2
Tegal	21	5	22	4
Brebes	13	1	17	4
Kota Magelang	-	-	-	1
Kota Surakarta	6	-	2	-
Kota Salatiga	4	-	3	-
Kota Semarang	12	-	13	8
Kota Pekalongan	16	1	3	3
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	432	37	388	134

TABEL : 17.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT TO VILLAGE HEAD

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Pencemaran Suara/Bising Noise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	1	-	1	-
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	-	-	1	-
Purworejo	-	-	1	-
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	5	-	6	2
Pati	11	3	4	1
Kudus	-	-	-	-
Jepara	1	-	3	4
Demak	2	-	-	-
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	3	-	-	-
Batang	3	-	1	-
Pekalongan	3	1	-	-
Pemalang	-	-	1	-
Tegal	-	-	1	-
Brebes	1	-	1	-
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	2	1
Kota Pekalongan	4	-	1	1
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	35	4	23	9

TABEL : 17.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT TO VILLAGE HEAD

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Pencemaran Suara/Bising Noise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	13	-	12	4
Banyumas	27	4	24	12
Purbalingga	11	-	10	2
Banjarnegara	10	1	12	5
Kebumen	11	1	10	1
Purworejo	-	-	6	2
Wonosobo	11	-	14	2
Magelang	17	2	13	4
Boyolali	6	-	14	7
Klaten	20	2	24	7
Sukoharjo	15	2	11	3
Wonogiri	7	-	7	1
Karanganyar	13	-	15	7
Sragen	15	2	14	4
Grobogan	4	-	5	2
Blora	1	-	4	3
Rembang	10	-	9	9
Pati	15	1	9	4
Kudus	18	2	13	2
Jepara	4	-	6	7
Demak	9	3	8	4
Semarang	17	2	17	3
Temanggung	4	-	11	1
Kendal	13	1	13	1
Batang	10	-	12	2
Pekalongan	44	3	10	6
Pemalang	6	-	7	2
Tegal	21	5	21	4
Brebes	12	1	16	4
Kota Magelang	-	-	-	1
Kota Surakarta	6	-	2	-
Kota Salatiga	4	-	3	-
Kota Semarang	11	-	11	7
Kota Pekalongan	12	1	2	2
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	397	33	365	125

TABEL : 18
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN
DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE,
AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalian Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	3	281	66	218
Banyumas	3	328	148	183
Purbalingga	-	239	108	131
Banjarnegara	-	278	101	177
Kebumen	1	459	102	358
Purworejo	18	476	41	453
Wonosobo	-	265	121	144
Magelang	1	371	113	259
Boyolali	1	266	87	180
Klaten	-	401	82	319
Sukoharjo	5	162	38	129
Wonogiri	11	283	169	125
Karanganyar	16	161	84	93
Sragen	26	182	69	139
Grobogan	2	278	81	199
Blora	5	290	79	216
Rembang	84	210	40	254
Pati	1	405	49	357
Kudus	3	129	34	98
Jepara	2	192	46	148
Demak	-	249	10	239
Semarang	-	235	49	186
Temanggung	-	289	144	145
Kendal	-	285	45	240
Batang	15	233	87	161
Pekalongan	9	274	102	181
Pemalang	4	218	68	154
Tegal	18	269	111	176
Brebes	13	284	97	200
Kota Magelang	-	17	-	17
Kota Surakarta	-	51	1	50
Kota Salatiga	1	21	3	19
Kota Semarang	2	175	17	160
Kota Pekalongan	-	47	-	47
Kota Tegal	-	27	-	27
Provinsi/Province	244	8 330	2 392	6 182

TABEL : 18.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN

DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE,

AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalian Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	-	26	1	25
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	1	29	6	24
Purworejo	6	9	2	13
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	3	-	3
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	-	51	3	48
Pati	-	48	1	47
Kudus	-	-	-	-
Jepara	1	32	17	16
Demak	-	13	-	13
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	-	19	2	17
Batang	1	15	1	15
Pekalongan	-	8	1	7
Pemalang	-	16	2	14
Tegal	-	11	1	10
Brebes	-	14	3	11
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	-	16	-	16
Kota Pekalongan	-	6	-	6
Kota Tegal	-	4	-	4
Provinsi/Province	9	320	40	289

TABEL : 18.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN
 DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE,
 AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD*

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalian Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	3	255	65	193
Banyumas	3	328	148	183
Purbalingga	-	239	108	131
Banjarnegara	-	278	101	177
Kebumen	-	430	96	334
Purworejo	12	467	39	440
Wonosobo	-	265	121	144
Magelang	1	371	113	259
Boyolali	1	266	87	180
Klaten	-	401	82	319
Sukoharjo	5	162	38	129
Wonogiri	11	280	169	122
Karanganyar	16	161	84	93
Sragen	26	182	69	139
Grobogan	2	278	81	199
Blora	5	290	79	216
Rembang	84	159	37	206
Pati	1	357	48	310
Kudus	3	129	34	98
Jepara	1	160	29	132
Demak	-	236	10	226
Semarang	-	235	49	186
Temanggung	-	289	144	145
Kendal	-	266	43	223
Batang	14	218	86	146
Pekalongan	9	266	101	174
Pemalang	4	202	66	140
Tegal	18	258	110	166
Brebes	13	270	94	189
Kota Magelang	-	17	-	17
Kota Surakarta	-	51	1	50
Kota Salatiga	1	21	3	19
Kota Semarang	2	159	17	144
Kota Pekalongan	-	41	-	41
Kota Tegal	-	23	-	23
Provinsi/Province	235	8 010	2 352	5 893

TABEL : 19
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir <i>Flood with Materials</i>	Gempa <i>Earthquake</i>	Disertai <i>Earthquake with Tsunami</i>	Gempa Bumi <i>Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest on Fire</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	52	78	7	1	22	4	65	-	-	-
Banyumas	85	40	2	-	-	-	90	-	-	8
Purbalingga	35	18	-	-	-	-	63	-	-	-
Banjarnegara	84	2	-	-	-	-	32	-	-	1
Kebumen	51	8	-	8	-	10	14	-	-	1
Purworejo	60	23	3	185	-	2	29	-	-	2
Wonosobo	88	9	1	3	-	-	30	-	-	1
Magelang	68	2	2	109	-	-	20	6	-	2
Boyolali	30	9	2	59	-	-	66	13	-	3
Klaten	14	62	-	386	-	-	52	3	-	-
Sukoharjo	14	86	1	96	-	-	26	-	-	-
Wonogiri	122	71	33	33	-	-	29	-	-	1
Karanganyar	67	35	8	22	-	-	30	-	-	2
Sragen	16	88	23	-	-	-	20	-	-	-
Grobogan	28	103	23	-	-	-	34	-	-	-
Blora	19	28	5	-	-	-	34	-	-	1
Rembang	27	68	35	-	-	13	15	-	-	1
Pati	12	118	85	-	-	7	71	-	-	-
Kudus	14	54	6	-	-	-	8	-	-	-
Jepara	11	46	16	-	-	8	19	-	-	-
Demak	1	74	1	-	-	1	15	-	-	-
Semarang	56	22	2	1	-	-	22	-	-	2
Temanggung	38	1	-	-	-	-	39	-	-	1
Kendal	27	66	1	-	-	3	14	-	-	2
Batang	15	21	1	-	-	4	23	-	-	3
Pekalongan	61	73	5	-	-	5	27	-	-	1
Pemalang	33	32	1	-	-	1	24	-	-	9
Tegal	29	35	4	-	-	-	9	-	-	3
Brebes	56	44	7	1	-	7	27	-	-	4
Kota Magelang	3	-	-	-	-	-	2	-	-	-
Kota Surakarta	-	12	-	1	-	-	9	-	-	-
Kota Salatiga	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Kota Semarang	35	20	2	-	-	3	23	-	-	1
Kota Pekalongan	1	16	-	-	-	4	-	-	-	-
Kota Tegal	-	3	-	-	-	2	-	-	-	-
Provinsi/Province	1 254	1 367	276	905	22	74	982	22	49	

TABEL : 19.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tanah Longsor	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Materials	Gempa Bumi	Disertai Tsunami	Gelombang Pasang Laut Earthquake with Tsunami	Gempa Bumi	Angin Puyuh/ Putting Belitung	Gunung Meletus Volcanic	Kebakaran Hutan Forest on Fire
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	-	4	-	-	21	3	9	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	1	-	-	1	-	9	6	-	-	-
Purworejo	-	-	-	6	-	1	2	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	3	18	6	-	-	13	4	-	-	-
Pati	-	23	17	-	-	7	6	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	8	3	-	-	8	5	-	-	-
Demak	-	6	1	-	-	1	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	11	-	-	-	2	-	-	-	-
Batang	2	7	-	-	-	4	1	-	-	-
Pekalongan	-	7	-	-	-	3	-	-	-	-
Pemalang	-	8	-	-	-	1	4	-	-	-
Tegal	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-
Brebes	-	2	-	-	-	7	2	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	2	-	-	2	1	-	-	-
Kota Pekalongan	-	4	-	-	-	4	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
Provinsi/Province	7	104	29	7	21	67	40	-	-	-

TABEL : 19.2
TABLE : 19.2
BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tanah Longsor	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Materials	Gempa Bumi	Disertai Tsunami	Gelombang Pasang Laut Earthquake with Tsunami	Gempa Bumi	Angin Puyuh/ Putting Belitung	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakaran Hutan Forest on Fire
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	52	74	7	1	1	1	56	-	-	-
Banyumas	85	40	2	-	-	-	90	-	-	8
Purbalingga	35	18	-	-	-	-	63	-	-	-
Banjarnegara	84	2	-	-	-	-	32	-	-	1
Kebumen	50	8	-	7	-	1	8	-	-	1
Purworejo	60	23	3	179	-	1	27	-	-	2
Wonosobo	88	9	1	3	-	-	30	-	-	1
Magelang	68	2	2	109	-	-	20	6	-	2
Boyolali	30	9	2	59	-	-	66	13	-	3
Klaten	14	62	-	386	-	-	52	3	-	-
Sukoharjo	14	86	1	96	-	-	26	-	-	-
Wonogiri	122	71	33	33	-	-	29	-	-	1
Karanganyar	67	35	8	22	-	-	30	-	-	2
Sragen	16	88	23	-	-	-	20	-	-	-
Grobogan	28	103	23	-	-	-	34	-	-	-
Blora	19	28	5	-	-	-	34	-	-	1
Rembang	24	50	29	-	-	-	11	-	-	1
Pati	12	95	68	-	-	-	65	-	-	-
Kudus	14	54	6	-	-	-	8	-	-	-
Jepara	11	38	13	-	-	-	14	-	-	-
Demak	1	68	-	-	-	-	15	-	-	-
Semarang	56	22	2	1	-	-	22	-	-	2
Temanggung	38	1	-	-	-	-	39	-	-	1
Kendal	27	55	1	-	-	1	14	-	-	2
Batang	13	14	1	-	-	-	22	-	-	3
Pekalongan	61	66	5	-	-	2	27	-	-	1
Pemalang	33	24	1	-	-	-	20	-	-	9
Tegal	29	30	4	-	-	-	9	-	-	3
Brebes	56	42	7	1	-	-	25	-	-	4
Kota Magelang	3	-	-	-	-	-	2	-	-	-
Kota Surakarta	-	12	-	1	-	-	9	-	-	-
Kota Salatiga	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Kota Semarang	34	19	-	-	-	1	22	-	-	1
Kota Pekalongan	1	12	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1 247	1 263	247	898	1	7	942	22	49	

TABEL : 20
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN

TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN

NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

BY THE SOURCES OF AID

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	121	73	121	9	10
Banyumas	141	84	129	12	2
Purbalingga	76	50	79	14	2
Banjarnegara	89	42	52	1	2
Kebumen	62	27	47	5	2
Purworejo	160	88	153	32	66
Wonosobo	100	37	59	4	2
Magelang	130	27	85	15	33
Boyolali	88	35	90	16	19
Klaten	168	112	292	176	370
Sukoharjo	103	69	110	12	51
Wonogiri	155	99	166	9	23
Karanganyar	87	41	103	13	11
Sragen	100	60	100	17	34
Grobogan	110	87	113	30	14
Blora	68	44	38	26	11
Rembang	104	37	63	5	1
Pati	101	34	145	38	34
Kudus	49	32	65	8	15
Jepara	29	28	58	3	12
Demak	53	28	51	1	7
Semarang	73	25	38	3	-
Temanggung	61	14	25	2	4
Kendal	63	23	56	1	-
Batang	44	15	28	4	-
Pekalongan	104	43	95	2	-
Pemalang	50	34	44	14	6
Tegal	44	27	32	6	1
Brebes	86	47	60	6	2
Kota Magelang	4	3	4	-	-
Kota Surakarta	12	10	12	6	4
Kota Salatiga	2	-	2	-	-
Kota Semarang	32	22	61	-	-
Kota Pekalongan	5	6	17	1	2
Kota Tegal	1	-	5	-	1
Provinsi/Province	2 675	1 403	2 598	491	741

TABEL : 20 (**Sambungan – Continuation**)
 TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga		
				Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Cilacap	16	2	1	12	1	4
Banyumas	10	4	1	14	-	29
Purbalingga	9	-	-	6	-	11
Banjarnegara	5	4	2	4	1	20
Kebumen	6	2	3	3	-	5
Purworejo	6	9	1	11	-	17
Wonosobo	2	-	1	5	-	8
Magelang	9	3	1	6	-	10
Boyolali	14	5	1	6	2	12
Klaten	131	138	60	137	137	48
Sukoharjo	31	10	8	30	2	12
Wonogiri	52	8	4	19	-	14
Karanganyar	33	7	3	12	1	11
Sragen	50	17	9	42	3	17
Grobogan	34	14	9	19	-	8
Blora	20	5	4	11	-	22
Rembang	13	3	-	4	-	20
Pati	59	21	11	38	5	35
Kudus	38	10	1	22	3	19
Jepara	15	6	-	6	-	20
Demak	6	-	-	1	-	12
Semarang	1	-	-	5	-	2
Temanggung	-	-	-	1	-	8
Kendal	-	-	-	2	-	10
Batang	-	-	-	1	-	6
Pekalongan	7	1	-	14	-	24
Pemalang	4	-	-	6	-	4
Tegal	2	-	-	1	-	4
Brebes	2	2	-	2	-	10
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	8	7	10	8	-	4
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	1
Kota Semarang	6	4	1	4	-	17
Kota Pekalongan	1	1	-	2	-	1
Kota Tegal	-	-	-	1	-	1
Provinsi/Province	590	283	131	455	155	446

TABEL : 20.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS
BY THE SOURCES OF AID*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	13	13	22	7	8
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	10	5	13	4	2
Purworejo	1	-	3	1	1
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	26	11	17	1	-
Pati	17	4	28	5	4
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	3	4	11	-	2
Demak	6	1	2	-	-
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	6	2	9	-	-
Batang	6	2	6	-	-
Pekalongan	3	2	7	-	-
Pemalang	7	5	7	-	1
Tegal	2	5	3	-	-
Brebes	5	1	6	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	1	5	-	-
Kota Pekalongan	-	1	5	-	-
Kota Tegal	-	-	2	-	1
Provinsi/Province	105	57	146	18	19

TABEL : 20.1 (Sambungan – Continuation)
 TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga			Lainnya <i>Others</i>
				Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	(11)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Cilacap	9	2	-	3	1	-	
Banyumas	-	-	-	-	-	-	
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	
Kebumen	5	1	2	3	-	1	
Purworejo	-	-	-	-	-	1	
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	
Magelang	-	-	-	-	-	-	
Boyolali	-	-	-	-	-	-	
Klaten	-	-	-	-	-	-	
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	
Sragen	-	-	-	-	-	-	
Grobogan	-	-	-	-	-	-	
Blora	-	-	-	-	-	-	
Rembang	3	-	-	-	-	10	
Pati	8	1	-	2	-	6	
Kudus	-	-	-	-	-	-	
Jepara	4	-	-	1	-	7	
Demak	-	-	-	-	-	-	
Semarang	-	-	-	-	-	-	
Temanggung	-	-	-	-	-	-	
Kendal	-	-	-	-	-	4	
Batang	-	-	-	-	-	1	
Pekalongan	1	-	-	-	-	3	
Pemalang	-	-	-	1	-	-	
Tegal	-	-	-	-	-	1	
Brebes	-	-	-	-	-	4	
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	
Kota Semarang	-	1	-	-	-	-	
Kota Pekalongan	-	1	-	-	-	1	
Kota Tegal	-	-	-	1	-	1	
Provinsi/Province	30	6	2	11	1	40	

TABEL : 20.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS
BY THE SOURCES OF AID*

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	108	60	99	2	2
Banyumas	141	84	129	12	2
Purbalingga	76	50	79	14	2
Banjarnegara	89	42	52	1	2
Kebumen	52	22	34	1	-
Purworejo	159	88	150	31	65
Wonosobo	100	37	59	4	2
Magelang	130	27	85	15	33
Boyolali	88	35	90	16	19
Klaten	168	112	292	176	370
Sukoharjo	103	69	110	12	51
Wonogiri	155	99	166	9	23
Karanganyar	87	41	103	13	11
Sragen	100	60	100	17	34
Grobogan	110	87	113	30	14
Blora	68	44	38	26	11
Rembang	78	26	46	4	1
Pati	84	30	117	33	30
Kudus	49	32	65	8	15
Jepara	26	24	47	3	10
Demak	47	27	49	1	7
Semarang	73	25	38	3	-
Temanggung	61	14	25	2	4
Kendal	57	21	47	1	-
Batang	38	13	22	4	-
Pekalongan	101	41	88	2	-
Pemalang	43	29	37	14	5
Tegal	42	22	29	6	1
Brebes	81	46	54	6	2
Kota Magelang	4	3	4	-	-
Kota Surakarta	12	10	12	6	4
Kota Salatiga	2	-	2	-	-
Kota Semarang	32	21	56	-	-
Kota Pekalongan	5	5	12	1	2
Kota Tegal	1	-	3	-	-
Provinsi/Province	2 570	1 346	2 452	473	722

TABEL : 20.2 (Sambungan – Continuation)
 TABLE

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Partai Politik Political Party(ies)	LSM NGO(s)	Media Massa Mass Media	Lembaga		
				Kemasyarakatan Community Organization(s)	Luar Negeri Overseas	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Cilacap	7	-	1	9	-	4
Banyumas	10	4	1	14	-	29
Purbalingga	9	-	-	6	-	11
Banjarnegara	5	4	2	4	1	20
Kebumen	1	1	1	-	-	4
Purworejo	6	9	1	11	-	16
Wonosobo	2	-	1	5	-	8
Magelang	9	3	1	6	-	10
Boyolali	14	5	1	6	2	12
Klaten	131	138	60	137	137	48
Sukoharjo	31	10	8	30	2	12
Wonogiri	52	8	4	19	-	14
Karanganyar	33	7	3	12	1	11
Sragen	50	17	9	42	3	17
Grobogan	34	14	9	19	-	8
Blora	20	5	4	11	-	22
Rembang	10	3	-	4	-	10
Pati	51	20	11	36	5	29
Kudus	38	10	1	22	3	19
Jepara	11	6	-	5	-	13
Demak	6	-	-	1	-	12
Semarang	1	-	-	5	-	2
Temanggung	-	-	-	1	-	8
Kendal	-	-	-	2	-	6
Batang	-	-	-	1	-	5
Pekalongan	6	1	-	14	-	21
Pemalang	4	-	-	5	-	4
Tegal	2	-	-	1	-	3
Brebes	2	2	-	2	-	6
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	8	7	10	8	-	4
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	1
Kota Semarang	6	3	1	4	-	17
Kota Pekalongan	1	-	-	2	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	560	277	129	444	154	406

TABEL : 21
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	9	12	211	72	9
Banyumas	-	5	229	86	23
Purbalingga	-	-	183	34	9
Banjarnegara	-	-	162	62	7
Kebumen	1	3	279	56	25
Purworejo	1	3	331	82	19
Wonosobo	-	4	217	124	35
Magelang	-	2	175	40	5
Boyolali	-	3	154	34	29
Klaten	-	36	79	138	4
Sukoharjo	-	4	141	51	3
Wonogiri	-	4	198	69	8
Karanganyar	-	4	145	34	5
Sragen	-	4	172	34	6
Grobogan	-	-	235	23	4
Blora	-	4	137	43	6
Rembang	-	3	147	42	7
Pati	1	6	174	16	16
Kudus	-	5	84	22	9
Jepara	1	3	91	20	7
Demak	-	3	145	27	1
Semarang	-	-	115	36	13
Temanggung	-	2	166	15	3
Kendal	-	-	107	26	6
Batang	-	1	134	30	8
Pekalongan	-	1	190	37	13
Pemalang	1	3	191	55	16
Tegal	-	-	71	34	27
Brebes	1	1	236	19	7
Kota Magelang	-	-	7	7	-
Kota Surakarta	-	1	26	5	3
Kota Salatiga	-	-	18	-	-
Kota Semarang	-	-	107	33	12
Kota Pekalongan	-	-	42	12	-
Kota Tegal	-	-	5	1	1
Provinsi/Province	15	117	5 104	1 419	346

TABEL : 21.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 21.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	9	1	25	13	2
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	1	2	16	10	7
Purworejo	1	1	7	6	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	3	3	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	-	2	32	7	2
Pati	1	1	17	3	4
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	1	2	19	7	1
Demak	-	1	5	1	-
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	9	-	1
Batang	-	-	12	3	-
Pekalongan	-	-	3	2	2
Pemalang	1	1	15	3	5
Tegal	-	-	3	3	1
Brebes	1	-	9	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	8	2	-
Kota Pekalongan	-	-	6	5	-
Kota Tegal	-	-	2	1	1
Provinsi/Province	15	11	191	69	26

TABEL : 21.2 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 21.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	11	186	59	7
Banyumas	-	5	229	86	23
Purbalingga	-	-	183	34	9
Banjarnegara	-	-	162	62	7
Kebumen	-	1	263	46	18
Purworejo	-	2	324	76	19
Wonosobo	-	4	217	124	35
Magelang	-	2	175	40	5
Boyolali	-	3	154	34	29
Klaten	-	36	79	138	4
Sukoharjo	-	4	141	51	3
Wonogiri	-	4	195	66	8
Karanganyar	-	4	145	34	5
Sragen	-	4	172	34	6
Grobogan	-	-	235	23	4
Blora	-	4	137	43	6
Rembang	-	1	115	35	5
Pati	-	5	157	13	12
Kudus	-	5	84	22	9
Jepara	-	1	72	13	6
Demak	-	2	140	26	1
Semarang	-	-	115	36	13
Temanggung	-	2	166	15	3
Kendal	-	-	98	26	5
Batang	-	1	122	27	8
Pekalongan	-	1	187	35	11
Pemalang	-	2	176	52	11
Tegal	-	-	68	31	26
Brebes	-	1	227	19	7
Kota Magelang	-	-	7	7	-
Kota Surakarta	-	1	26	5	3
Kota Salatiga	-	-	18	-	-
Kota Semarang	-	-	99	31	12
Kota Pekalongan	-	-	36	7	-
Kota Tegal	-	-	3	-	-
Provinsi/Province	-	106	4 913	1 350	320

TABEL : 22**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Warga Community(ies)	Pemerintah Desa/Kelurahan Village Government	Pemerintah Kabupaten/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	199	129	78	7	8
Banyumas	226	147	103	15	-
Purbalingga	174	76	53	-	1
Banjarnegara	155	99	40	4	2
Kebumen	270	133	60	4	2
Purworejo	313	167	70	8	27
Wonosobo	217	125	90	1	2
Magelang	177	90	37	5	7
Boyolali	153	74	52	6	12
Klaten	105	87	73	4	6
Sukoharjo	135	64	64	2	10
Wonogiri	199	119	81	3	6
Karanganyar	136	76	53	2	1
Sragen	166	82	39	8	5
Grobogan	226	111	34	8	1
Blora	131	91	35	14	9
Rembang	143	54	29	2	2
Pati	170	63	42	9	8
Kudus	81	44	27	1	5
Jepara	83	45	37	1	2
Demak	129	71	30	6	6
Semarang	115	51	41	1	-
Temanggung	162	21	15	-	1
Kendal	106	53	25	1	-
Batang	129	69	45	12	7
Pekalongan	189	105	60	1	-
Pemalang	179	127	81	13	5
Tegal	76	51	29	4	2
Brebes	231	87	26	1	1
Kota Magelang	7	5	7	-	-
Kota Surakarta	26	19	20	2	-
Kota Salatiga	18	-	1	-	-
Kota Semarang	98	60	51	8	2
Kota Pekalongan	35	15	24	-	1
Kota Tegal	5	1	3	1	-
Provinsi/Province	4 964	2 611	1 555	154	141

TABEL : 22
TABLE

(Sambungan – Continuation)

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Partai Politik Political Party(ies)	LSM NGO(s)	Media Massa Mass Media	Lembaga Kemasyarakatan Community Organization	Luar Negeri Overseas	Lainnya Others
				(10)		
(1)	(7)	(8)	(9)			
Cilacap	3	-	-	13	-	3
Banyumas	4	-	3	34	1	13
Purbalingga	-	-	-	15	-	3
Banjarnegara	-	-	1	8	-	2
Kebumen	2	3	1	14	-	8
Purworejo	2	3	-	9	-	7
Wonosobo	-	-	-	11	-	6
Magetan	4	2	4	9	-	3
Boyolali	-	3	2	4	-	2
Klaten	4	20	7	9	27	3
Sukoharjo	2	1	1	10	-	1
Wonogiri	18	4	5	13	-	9
Karanganyar	7	1	1	8	-	4
Sragen	9	2	2	14	-	2
Grobogan	6	3	1	3	-	3
Blora	7	2	3	7	-	11
Rembang	4	2	1	2	1	4
Pati	12	8	2	11	1	4
Kudus	3	3	1	4	-	3
Jepara	2	3	1	5	-	3
Demak	2	1	-	2	-	5
Semarang	-	1	-	8	-	-
Temanggung	-	-	-	4	-	1
Kendal	1	-	-	4	-	1
Batang	-	-	-	21	-	2
Pekalongan	5	1	-	18	-	7
Pemalang	3	-	2	35	-	2
Tegal	-	-	-	3	-	8
Brebes	3	-	-	45	-	-
Kota Magelang	-	-	-	1	-	-
Kota Surakarta	5	-	7	14	-	1
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	2	3	3	16	-	6
Kota Pekalongan	-	-	-	1	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	110	66	48	375	30	127

TABEL : 22.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Warga Community(ies)	Pemerintah Desa/Kelurahan Village Government	Pemerintah Kabupaten/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	20	18	13	4	5
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	16	8	9	2	2
Purworejo	4	4	5	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	3	2	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	31	17	10	1	-
Pati	17	12	4	1	1
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	18	12	6	-	-
Demak	5	1	1	1	1
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	9	2	1	-	-
Batang	11	4	5	-	-
Pekalongan	3	2	2	-	-
Pemalang	15	7	8	1	1
Tegal	2	-	2	-	1
Brebes	9	1	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	8	6	2	1	-
Kota Pekalongan	5	3	4	-	-
Kota Tegal	2	1	2	1	-
Provinsi/Province	178	101	76	12	11

TABEL : 22.1
(Sambungan – Continuation)

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Partai Politik Political Party(ies)	LSM NGO(s)	Media Massa Mass Media	Lembaga Kemasyarakatan Community Organization	Luar Negeri Overseas	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Cilacap	1	-	-	3	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	1	1	1	-	-	4
Purworejo	-	1	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	1	-	-
Pati	1	1	1	1	1	2
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	-	1	-	-	1
Demak	1	1	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	1	-	-	1	-	-
Batang	-	-	-	2	-	-
Pekalongan	1	-	-	-	-	-
Pemalang	-	-	1	2	-	-
Tegal	-	-	-	1	-	-
Brebes	-	-	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	2	1	4	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	7	6	5	15	1	7

TABEL : 22.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Warga Community(ies)	Pemerintah Desa/Kelurahan Village Government	Pemerintah Kabupaten/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	179	111	65	3	3
Banyumas	226	147	103	15	-
Purbalingga	174	76	53	-	1
Banjarnegara	155	99	40	4	2
Kebumen	254	125	51	2	-
Purworejo	309	163	65	8	27
Wonosobo	217	125	90	1	2
Magelang	177	90	37	5	7
Boyolali	153	74	52	6	12
Klaten	105	87	73	4	6
Sukoharjo	135	64	64	2	10
Wonogiri	196	116	79	3	6
Karanganyar	136	76	53	2	1
Sragen	166	82	39	8	5
Grobogan	226	111	34	8	1
Blora	131	91	35	14	9
Rembang	112	37	19	1	2
Pati	153	51	38	8	7
Kudus	81	44	27	1	5
Jepara	65	33	31	1	2
Demak	124	70	29	5	5
Semarang	115	51	41	1	-
Temanggung	162	21	15	-	1
Kendal	97	51	24	1	-
Batang	118	65	40	12	7
Pekalongan	186	103	58	1	-
Pemalang	164	120	73	12	4
Tegal	74	51	27	4	1
Brebes	222	86	26	1	1
Kota Magelang	7	5	7	-	-
Kota Surakarta	26	19	20	2	-
Kota Salatiga	18	-	1	-	-
Kota Semarang	90	54	49	7	2
Kota Pekalongan	30	12	20	-	1
Kota Tegal	3	-	1	-	-
Provinsi/Province	4 786	2 510	1 479	142	130

TABEL : 22.2
TABLE

(Sambungan – Continuation)

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Partai Politik Political Party(ies)	LSM NGO(s)	Media Massa Mass Media	Lembaga Kemasyarakatan Community Organization	Luar Negeri Overseas	Lainnya Others
				(10)		
(1)	(7)	(8)	(9)			
Cilacap	2	-	-	10	-	3
Banyumas	4	-	3	34	1	13
Purbalingga	-	-	-	15	-	3
Banjarnegara	-	-	1	8	-	2
Kebumen	1	2	-	14	-	4
Purworejo	2	2	-	9	-	7
Wonosobo	-	-	-	11	-	6
Magetan	4	2	4	9	-	3
Boyolali	-	3	2	4	-	2
Klaten	4	20	7	9	27	3
Sukoharjo	2	1	1	10	-	1
Wonogiri	18	4	5	13	-	9
Karanganyar	7	1	1	8	-	4
Sragen	9	2	2	14	-	2
Grobogan	6	3	1	3	-	3
Blora	7	2	3	7	-	11
Rembang	4	2	1	1	1	4
Pati	11	7	1	10	-	2
Kudus	3	3	1	4	-	3
Jepara	2	3	-	5	-	2
Demak	1	-	-	2	-	5
Semarang	-	1	-	8	-	-
Temanggung	-	-	-	4	-	1
Kendal	-	-	-	3	-	1
Batang	-	-	-	19	-	2
Pekalongan	4	1	-	18	-	7
Pemalang	3	-	1	33	-	2
Tegal	-	-	-	2	-	8
Brebes	3	-	-	45	-	-
Kota Magelang	-	-	-	1	-	-
Kota Surakarta	5	-	7	14	-	1
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	2	12	-	6
Kota Pekalongan	-	-	-	1	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	103	60	43	360	29	120

TABEL : 23
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	217	284	152	51	33
Banyumas	321	331	131	40	41
Purbalingga	217	239	87	22	14
Banjarnegara	232	278	95	26	13
Kebumen	438	458	135	36	33
Purworejo	342	429	73	28	24
Wonosobo	225	265	96	24	9
Magelang	342	369	135	37	27
Boyolali	265	267	92	37	25
Klaten	400	399	112	30	40
Sukoharjo	165	167	57	23	19
Wonogiri	278	294	104	22	23
Karanganyar	177	177	64	16	15
Sragen	205	208	78	23	26
Grobogan	277	280	133	51	11
Blora	277	295	86	28	19
Rembang	270	274	78	28	12
Pati	383	402	148	59	23
Kudus	126	132	72	40	19
Jepara	178	194	118	54	13
Demak	249	249	124	62	11
Semarang	226	235	90	31	20
Temanggung	274	286	81	19	15
Kendal	263	284	97	32	22
Batang	215	248	73	22	10
Pekalongan	239	283	81	21	11
Pemalang	189	222	88	24	16
Tegal	203	287	111	35	26
Brebes	229	297	134	40	33
Kota Magelang	17	16	12	12	10
Kota Surakarta	51	50	40	30	24
Kota Salatiga	22	22	11	7	9
Kota Semarang	175	168	117	68	38
Kota Pekalongan	45	47	26	16	6
Kota Tegal	23	27	16	10	9
Provinsi/Province	7 755	8 463	3 147	1 104	699

TABEL : 23 (**Sambungan – Continuation**)

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan					Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
	Tinggi <i>Academy/</i> <i>University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the</i> <i>Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding</i> <i>School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Cilacap	7	2	104	95	1	
Banyumas	24	4	94	100	3	
Purbalingga	3	1	46	51	-	
Banjarnegara	2	2	55	69	2	
Kebumen	5	3	77	40	1	
Purworejo	5	2	52	49	1	
Wonosobo	2	2	95	51	2	
Magelang	4	5	126	72	4	
Boyolali	4	6	49	78	2	
Klaten	8	7	31	17	-	
Sukoharjo	11	5	21	17	2	
Wonogiri	2	5	18	14	3	
Karanganyar	5	10	18	4	-	
Sragen	2	6	75	43	3	
Grobogan	1	2	80	244	4	
Blora	4	2	39	143	1	
Rembang	1	2	56	209	-	
Pati	6	2	77	152	-	
Kudus	7	4	41	87	1	
Jepara	4	2	96	177	3	
Demak	2	1	126	219	1	
Semarang	8	5	80	76	5	
Temanggung	3	1	83	42	1	
Kendal	5	2	108	185	2	
Batang	-	1	69	205	1	
Pekalongan	3	2	60	193	1	
Pemalang	2	2	51	152	1	
Tegal	3	2	58	234	7	
Brebes	3	1	76	228	4	
Kota Magelang	6	3	1	-	-	
Kota Surakarta	19	6	12	6	1	
Kota Salatiga	5	3	12	12	-	
Kota Semarang	36	10	54	47	6	
Kota Pekalongan	4	1	19	26	-	
Kota Tegal	4	1	4	17	-	
<i>Provinsi/Province</i>	210	115	2 063	3 354	63	

TABEL : 23.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	20	26	14	4	2
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	30	30	8	2	3
Purworejo	3	11	1	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	2	3	2	1	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	46	44	18	8	3
Pati	47	48	26	9	3
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	30	33	19	8	4
Demak	13	13	8	5	-
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	18	19	6	-	1
Batang	15	16	8	-	1
Pekalongan	6	8	2	-	-
Pemalang	15	16	7	-	1
Tegal	8	11	5	3	1
Brebes	12	14	6	1	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	15	14	13	4	1
Kota Pekalongan	6	6	4	2	1
Kota Tegal	4	4	3	3	2
Provinsi/Province	290	316	150	50	23

TABEL : 23.1 (**Sambungan – Continuation**)

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Akademi/ Perguruan			Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
	Tinggi Academy/ University(ies)	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	(8)			
(1)	(7)			(9)	(10)	(11)
Cilacap	1	-		6	6	-
Banyumas	-	-		-	-	-
Purbalingga	-	-		-	-	-
Banjarnegara	-	-		-	-	-
Kebumen	-	-		1	-	-
Purworejo	-	-		-	-	-
Wonosobo	-	-		-	-	-
Magelang	-	-		-	-	-
Boyolali	-	-		-	-	-
Klaten	-	-		-	-	-
Sukoharjo	-	-		-	-	-
Wonogiri	-	-		-	-	-
Karanganyar	-	-		-	-	-
Sragen	-	-		-	-	-
Grobogan	-	-		-	-	-
Blora	-	-		-	-	-
Rembang	1	-		12	38	-
Pati	-	-		16	17	-
Kudus	-	-		-	-	-
Jepara	1	1		17	33	2
Demak	-	-		8	8	-
Semarang	-	-		-	-	-
Temanggung	-	-		-	-	-
Kendal	-	-		8	13	-
Batang	-	-		3	15	-
Pekalongan	-	-		2	6	-
Pemalang	-	-		3	12	-
Tegal	-	-		8	8	-
Brebes	-	-		-	8	-
Kota Magelang	-	-		-	-	-
Kota Surakarta	-	-		-	-	-
Kota Salatiga	-	-		-	-	-
Kota Semarang	1	1		7	1	-
Kota Pekalongan	1	-		3	3	-
Kota Tegal	1	-		1	3	-
Provinsi/Province	6	2		95	171	2

TABEL : 23.2

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	TK Kindergarten	SD dan Sederajat Primary School(s)	SMP dan Sederajat Junior High School(s)	SMU dan Sederajat Senior High School(s)	SMK Vocational High School(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	197	258	138	47	31
Banyumas	321	331	131	40	41
Purbalingga	217	239	87	22	14
Banjarnegara	232	278	95	26	13
Kebumen	408	428	127	34	30
Purworejo	339	418	72	28	24
Wonosobo	225	265	96	24	9
Magelang	342	369	135	37	27
Boyolali	265	267	92	37	25
Klaten	400	399	112	30	40
Sukoharjo	165	167	57	23	19
Wonogiri	276	291	102	21	23
Karanganyar	177	177	64	16	15
Sragen	205	208	78	23	26
Grobogan	277	280	133	51	11
Blora	277	295	86	28	19
Rembang	224	230	60	20	9
Pati	336	354	122	50	20
Kudus	126	132	72	40	19
Jepara	148	161	99	46	9
Demak	236	236	116	57	11
Semarang	226	235	90	31	20
Temanggung	274	286	81	19	15
Kendal	245	265	91	32	21
Batang	200	232	65	22	9
Pekalongan	233	275	79	21	11
Pemalang	174	206	81	24	15
Tegal	195	276	106	32	25
Brebes	217	283	128	39	33
Kota Magelang	17	16	12	12	10
Kota Surakarta	51	50	40	30	24
Kota Salatiga	22	22	11	7	9
Kota Semarang	160	154	104	64	37
Kota Pekalongan	39	41	22	14	5
Kota Tegal	19	23	13	7	7
Provinsi/Province	7 465	8 147	2 997	1 054	676

TABEL : 23.2 (**Sambungan – Continuation**)

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Akademi/ Perguruan			Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
	Tinggi Academy/ University(ies)	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	(8)			
(1)	(7)					
Cilacap	6	2		98	89	1
Banyumas	24	4		94	100	3
Purbalingga	3	1		46	51	-
Banjarnegara	2	2		55	69	2
Kebumen	5	3		76	40	1
Purworejo	5	2		52	49	1
Wonosobo	2	2		95	51	2
Magelang	4	5		126	72	4
Boyolali	4	6		49	78	2
Klaten	8	7		31	17	-
Sukoharjo	11	5		21	17	2
Wonogiri	2	5		18	14	3
Karanganyar	5	10		18	4	-
Sragen	2	6		75	43	3
Grobogan	1	2		80	244	4
Blora	4	2		39	143	1
Rembang	-	2		44	171	-
Pati	6	2		61	135	-
Kudus	7	4		41	87	1
Jepara	3	1		79	144	1
Demak	2	1		118	211	1
Semarang	8	5		80	76	5
Temanggung	3	1		83	42	1
Kendal	5	2		100	172	2
Batang	-	1		66	190	1
Pekalongan	3	2		58	187	1
Pemalang	2	2		48	140	1
Tegal	3	2		50	226	7
Brebes	3	1		76	220	4
Kota Magelang	6	3		1	-	-
Kota Surakarta	19	6		12	6	1
Kota Salatiga	5	3		12	12	-
Kota Semarang	35	9		47	46	6
Kota Pekalongan	3	1		16	23	-
Kota Tegal	3	1		3	14	-
Provinsi/Province	204	113		1 968	3 183	61

TABEL : 24**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	27	43	56	5	13	4	6
Banyumas	27	37	37	4	8	6	8
Purbalingga	6	9	16	3	5	2	-
Banjarnegara	7	11	11	2	3	2	1
Kebumen	11	22	37	6	8	1	2
Purworejo	13	15	19	7	9	2	7
Wonosobo	7	6	3	1	4	4	1
Magelang	13	12	19	7	7	2	5
Boyolali	11	14	33	3	-	1	4
Klaten	19	26	44	9	7	5	8
Sukoharjo	14	17	21	4	4	3	6
Wonogiri	8	15	14	6	4	2	2
Karanganyar	4	6	17	1	5	2	2
Sragen	9	8	18	3	3	1	1
Grobogan	8	19	29	3	3	2	1
Blora	14	14	14	2	3	-	-
Rembang	7	23	17	4	7	1	5
Pati	13	22	15	12	6	3	6
Kudus	17	27	21	10	5	3	3
Jepara	12	21	14	3	6	3	3
Demak	9	11	21	3	3	1	2
Semarang	11	16	30	4	9	3	3
Temanggung	9	16	7	3	4	3	1
Kendal	18	20	26	7	11	4	2
Batang	5	8	17	-	2	-	2
Pekalongan	3	8	7	2	1	-	3
Pemalang	16	25	24	8	4	6	6
Tegal	12	28	26	2	4	4	6
Brebes	9	33	33	9	4	2	4
Kota Magelang	10	7	6	3	1	1	4
Kota Surakarta	13	17	23	10	6	3	9
Kota Salatiga	6	6	6	-	4	-	3
Kota Semarang	37	32	32	17	16	7	8
Kota Pekalongan	5	8	9	3	5	1	4
Kota Tegal	6	9	3	3	2	2	1
Provinsi/Province	416	611	725	169	186	86	129

TABEL : 24.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**
TABLE : 24.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	2	2	1	-	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	-	-	-	-
Purworejo	1	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	2	6	3	-	1	-	-
Pati	2	4	3	2	-	1	1
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	5	8	4	-	3	1	-
Demak	-	-	1	1	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	3	-	-	-	-
Batang	-	-	1	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Pemalang	1	1	-	-	-	-	-
Tegal	-	3	1	-	2	1	1
Brebes	-	-	1	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-	2	-	-	1
Kota Pekalongan	-	-	1	-	-	-	-
Kota Tegal	2	2	1	1	-	-	-
Provinsi/Province	16	26	20	6	6	3	3

TABEL : 24.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
TABLE : 24.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	25	41	55	5	13	4	6
Banyumas	27	37	37	4	8	6	8
Purbalingga	6	9	16	3	5	2	-
Banjarnegara	7	11	11	2	3	2	1
Kebumen	11	22	37	6	8	1	2
Purworejo	12	15	19	7	9	2	7
Wonosobo	7	6	3	1	4	4	1
Magelang	13	12	19	7	7	2	5
Boyolali	11	14	33	3	-	1	4
Klaten	19	26	44	9	7	5	8
Sukoharjo	14	17	21	4	4	3	6
Wonogiri	8	15	14	6	4	2	2
Karanganyar	4	6	17	1	5	2	2
Sragen	9	8	18	3	3	1	1
Grobogan	8	19	29	3	3	2	1
Blora	14	14	14	2	3	-	-
Rembang	5	17	14	4	6	1	5
Pati	11	18	12	10	6	2	5
Kudus	17	27	21	10	5	3	3
Jepara	7	13	10	3	3	2	3
Demak	9	11	20	2	3	1	2
Semarang	11	16	30	4	9	3	3
Temanggung	9	16	7	3	4	3	1
Kendal	18	20	23	7	11	4	2
Batang	5	8	16	-	2	-	2
Pekalongan	3	8	7	2	1	-	3
Pemalang	15	24	24	8	4	6	6
Tegal	12	25	25	2	2	3	5
Brebes	9	33	32	9	4	2	4
Kota Magelang	10	7	6	3	1	1	4
Kota Surakarta	13	17	23	10	6	3	9
Kota Salatiga	6	6	6	-	4	-	3
Kota Semarang	36	32	32	15	16	7	7
Kota Pekalongan	5	8	8	3	5	1	4
Kota Tegal	4	7	2	2	2	2	1
Provinsi/Province	400	585	705	163	180	83	126

TABEL : 25
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pemberantasan Buta Aksara Anti Illiteracy Program(s)	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Playgroup(s)	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Communal Library(ies)
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	269	118	31
Banyumas	291	131	51
Purbalingga	144	61	20
Banjarnegara	205	105	20
Kebumen	245	74	32
Purworejo	183	86	20
Wonosobo	225	72	34
Magelang	270	89	43
Boyolali	199	51	24
Klaten	336	87	51
Sukoharjo	101	52	33
Wonogiri	252	111	14
Karanganyar	117	67	31
Sragen	169	88	21
Grobogan	242	89	64
Blora	227	76	18
Rembang	225	81	21
Pati	318	40	16
Kudus	71	24	17
Jepara	117	31	19
Demak	140	28	14
Semarang	161	81	48
Temanggung	184	46	26
Kendal	226	67	30
Batang	228	78	25
Pekalongan	265	178	14
Pemalang	196	116	32
Tegal	222	74	12
Brebes	251	113	25
Kota Magelang	9	15	8
Kota Surakarta	30	25	18
Kota Salatiga	22	18	10
Kota Semarang	133	108	134
Kota Pekalongan	47	38	17
Kota Tegal	19	7	4
Provinsi/Province	6 339	2 525	997

TABEL : 25.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pemberantasan Buta Aksara Anti Illiteracy Program(s)	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Playgroup(s)	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Communal Library(ies)
		(3)	(4)
(1)	(2)		
Cilacap	26	9	4
Banyumas	-	-	-
Purbalingga	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-
Kebumen	21	-	-
Purworejo	5	3	-
Wonosobo	-	-	-
Magelang	-	-	-
Boyolali	-	-	-
Klaten	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-
Wonogiri	3	1	-
Karanganyar	-	-	-
Sragen	-	-	-
Grobogan	-	-	-
Blora	-	-	-
Rembang	35	12	5
Pati	40	11	1
Kudus	-	-	-
Jepara	16	3	5
Demak	8	2	-
Semarang	-	-	-
Temanggung	-	-	-
Kendal	18	5	2
Batang	15	4	3
Pekalongan	8	4	2
Pemalang	11	8	4
Tegal	5	1	2
Brebes	13	7	-
Kota Magelang	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-
Kota Semarang	11	10	12
Kota Pekalongan	6	5	4
Kota Tegal	4	2	2
Provinsi/Province	245	87	46

TABEL : 25.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pemberantasan Buta Aksara Anti Illiteracy Program(s)	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Playgroup(s)	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Communal Library(ies)
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	243	109	27
Banyumas	291	131	51
Purbalingga	144	61	20
Banjarnegara	205	105	20
Kebumen	224	74	32
Purworejo	178	83	20
Wonosobo	225	72	34
Magelang	270	89	43
Boyolali	199	51	24
Klaten	336	87	51
Sukoharjo	101	52	33
Wonogiri	249	110	14
Karanganyar	117	67	31
Sragen	169	88	21
Grobogan	242	89	64
Blora	227	76	18
Rembang	190	69	16
Pati	278	29	15
Kudus	71	24	17
Jepara	101	28	14
Demak	132	26	14
Semarang	161	81	48
Temanggung	184	46	26
Kendal	208	62	28
Batang	213	74	22
Pekalongan	257	174	12
Pemalang	185	108	28
Tegal	217	73	10
Brebes	238	106	25
Kota Magelang	9	15	8
Kota Surakarta	30	25	18
Kota Salatiga	22	18	10
Kota Semarang	122	98	122
Kota Pekalongan	41	33	13
Kota Tegal	15	5	2
Provinsi/Province	6 094	2 438	951

TABEL : 26**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Sakit Hospital(s)	RSB/ Rumah Bersalin Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)	Poliklinik/ Balai Pengobatan Policlinic(s)/ Medical Center(s)	Puskesmas Public Health Center(s)	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center(s)	Praktek Dokter Physician(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	5	13	61	35	70	68
Banyumas	14	23	46	39	37	100
Purbalingga	6	4	180	22	49	48
Banjarnegara	4	1	175	35	40	49
Kebumen	9	32	33	34	83	58
Purworejo	5	3	22	27	62	55
Wonosobo	3	12	13	22	47	30
Magelang	4	11	35	29	63	58
Boyolali	8	7	36	29	43	71
Klaten	9	115	41	34	84	128
Sukoharjo	7	25	31	20	48	86
Wonogiri	8	60	70	36	143	66
Karanganyar	10	62	37	21	60	67
Sragen	5	41	35	26	62	66
Grobogan	5	26	49	29	70	51
Blora	5	8	11	26	56	39
Rembang	1	2	4	16	68	35
Pati	8	9	17	29	50	77
Kudus	6	27	19	19	49	63
Jepara	6	6	24	23	47	65
Demak	3	31	27	26	59	49
Semarang	3	9	24	28	66	55
Temanggung	4	1	19	22	40	36
Kendal	3	26	20	28	56	68
Batang	1	5	4	21	48	36
Pekalongan	2	4	41	27	50	53
Pemalang	3	12	28	22	66	49
Tegal	5	11	30	27	66	67
Brebes	5	11	27	28	69	59
Kota Magelang	6	3	4	5	10	16
Kota Surakarta	11	17	26	15	23	50
Kota Salatiga	4	4	5	6	16	17
Kota Semarang	20	25	78	36	33	147
Kota Pekalongan	5	8	9	11	29	31
Kota Tegal	2	5	8	8	19	16
Provinsi/Province	205	659	1 289	861	1 881	2 029

TABEL : 26 (Sambungan – Continuation)

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tempat						Toko Khusus Obat/Jamu Traditional Drugstore(s)
	Praktek Bidan Midwife(s)	Poskesdes Village Health Post(s)	Polindes Village Maternity Post(s)	Posyandu Integrated Health Post(s)	Apotek Pharmacy(ies)		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Cilacap	260	211	2	284	39	40	
Banyumas	288	78	178	331	46	50	
Purbalingga	210	-	-	239	23	16	
Banjarnegara	237	-	47	278	13	8	
Kebumen	267	86	213	460	14	17	
Purworejo	246	160	133	493	9	14	
Wonosobo	199	187	3	265	7	6	
Magelang	319	107	229	372	19	27	
Boyolali	223	120	140	267	29	26	
Klaten	306	77	213	401	47	37	
Sukoharjo	158	-	155	167	37	33	
Wonogiri	208	121	144	294	21	22	
Karanganyar	153	73	89	176	30	28	
Sragen	203	117	132	208	17	27	
Grobogan	253	75	201	280	19	30	
Blora	205	176	119	295	14	27	
Rembang	202	131	141	294	10	30	
Pati	318	129	166	405	29	44	
Kudus	114	35	97	132	30	46	
Jepara	183	80	139	194	30	42	
Demak	222	39	157	249	20	24	
Semarang	202	-	174	235	26	25	
Temanggung	197	81	129	289	13	13	
Kendal	259	120	142	285	37	40	
Batang	207	142	-	248	13	14	
Pekalongan	263	141	63	283	18	23	
Pemalang	186	73	111	222	11	23	
Tegal	260	32	132	287	27	45	
Brebes	281	124	146	296	38	34	
Kota Magelang	8	-	-	17	13	11	
Kota Surakarta	35	-	-	51	44	33	
Kota Salatiga	20	1	1	22	10	2	
Kota Semarang	115	-	-	177	108	95	
Kota Pekalongan	23	1	-	47	22	12	
Kota Tegal	21	-	1	27	10	12	
Provinsi/Province	6 851	2 717	3 597	8 570	893	976	

TABEL : 26.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 26.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Sakit Hospital(s)	RSB/Rumah Bersalin Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)	Poliklinik/ Balai Pengobatan Policlinic(s)/ Medical Center(s)	Puskesmas Public Health Center(s)	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center(s)	Praktek Dokter Physician(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	1	1	5	3	8	7
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	2	3	3	2
Purworejo	-	-	-	-	1	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	1	2	1
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	1	-	6	11	14
Pati	1	1	2	3	4	10
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	1	1	5	2	9	9
Demak	-	1	1	-	6	4
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	1	1	2	6	3
Batang	-	2	-	-	6	1
Pekalongan	-	-	1	1	1	1
Pemalang	-	1	2	2	7	6
Tegal	1	-	2	1	2	3
Brebes	-	1	3	1	6	2
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	5	2	3	12
Kota Pekalongan	-	1	1	1	4	2
Kota Tegal	-	-	1	2	4	3
Provinsi/Province	5	12	31	30	83	80

TABEL : 26.1 (Sambungan – Continuation)

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tempat			Posyandu Integrated Health Post(s)	Apotek Pharmacy(ies)	Toko Khusus Obat/Jamu Traditional Drugstore(s)
	Praktek Bidan Midwife(s)	Poskesdes Village Health Post(s)	Polindes Village Maternity Post(s)			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Cilacap	25	14	-	26	5	4
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	17	6	18	30	2	2
Purworejo	3	2	1	15	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	2	1	3	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	37	18	19	51	2	9
Pati	36	14	21	48	4	8
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	31	11	27	33	4	10
Demak	9	-	9	13	3	3
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	17	5	6	19	1	4
Batang	16	10	-	16	1	-
Pekalongan	7	6	1	8	-	-
Pemalang	14	5	6	16	1	-
Tegal	11	1	6	11	2	2
Brebes	12	5	9	14	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	9	-	-	16	6	5
Kota Pekalongan	3	1	-	6	2	1
Kota Tegal	4	-	-	4	2	3
Provinsi/Province	254	100	124	329	35	51

TABEL : 26.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 26.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Sakit Hospital(s)	RSB/ Rumah Bersalin Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)	Poliklinik/ Balai Pengobatan Policlinic(s)/ Medical Center(s)	Puskesmas Public Health Center(s)	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center(s)	Praktek Dokter Physician(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	4	12	56	32	62	61
Banyumas	14	23	46	39	37	100
Purbalingga	6	4	180	22	49	48
Banjarnegara	4	1	175	35	40	49
Kebumen	9	32	31	31	80	56
Purworejo	5	3	22	27	61	55
Wonosobo	3	12	13	22	47	30
Magelang	4	11	35	29	63	58
Boyolali	8	7	36	29	43	71
Klaten	9	115	41	34	84	128
Sukoharjo	7	25	31	20	48	86
Wonogiri	8	60	70	35	141	65
Karanganyar	10	62	37	21	60	67
Sragen	5	41	35	26	62	66
Grobogan	5	26	49	29	70	51
Blora	5	8	11	26	56	39
Rembang	1	1	4	10	57	21
Pati	7	8	15	26	46	67
Kudus	6	27	19	19	49	63
Jepara	5	5	19	21	38	56
Demak	3	30	26	26	53	45
Semarang	3	9	24	28	66	55
Temanggung	4	1	19	22	40	36
Kendal	3	25	19	26	50	65
Batang	1	3	4	21	42	35
Pekalongan	2	4	40	26	49	52
Pemalang	3	11	26	20	59	43
Tegal	4	11	28	26	64	64
Brebes	5	10	24	27	63	57
Kota Magelang	6	3	4	5	10	16
Kota Surakarta	11	17	26	15	23	50
Kota Salatiga	4	4	5	6	16	17
Kota Semarang	19	24	73	34	30	135
Kota Pekalongan	5	7	8	10	25	29
Kota Tegal	2	5	7	6	15	13
Provinsi/Province	200	647	1 258	831	1 798	1 949

TABEL : 26.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tempat Praktek Bidan						Toko Khusus Obat/Jamu Traditional Drugstore(s)
	Midwife(s)	Poskesdes Village Health Post(s)	Polindes Village Maternity Post(s)	Posyandu Integrated Health Post(s)	Apotek Pharmacy(ies)		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Cilacap	235	197	2	258	34	36	
Banyumas	288	78	178	331	46	50	
Purbalingga	210	-	-	239	23	16	
Banjarnegara	237	-	47	278	13	8	
Kebumen	250	80	195	430	12	15	
Purworejo	243	158	132	478	9	14	
Wonosobo	199	187	3	265	7	6	
Magelang	319	107	229	372	19	27	
Boyolali	223	120	140	267	29	26	
Klaten	306	77	213	401	47	37	
Sukoharjo	158	-	155	167	37	33	
Wonogiri	205	119	143	291	21	22	
Karanganyar	153	73	89	176	30	28	
Sragen	203	117	132	208	17	27	
Grobogan	253	75	201	280	19	30	
Blora	205	176	119	295	14	27	
Rembang	165	113	122	243	8	21	
Pati	282	115	145	357	25	36	
Kudus	114	35	97	132	30	46	
Jepara	152	69	112	161	26	32	
Demak	213	39	148	236	17	21	
Semarang	202	-	174	235	26	25	
Temanggung	197	81	129	289	13	13	
Kendal	242	115	136	266	36	36	
Batang	191	132	-	232	12	14	
Pekalongan	256	135	62	275	18	23	
Pemalang	172	68	105	206	10	23	
Tegal	249	31	126	276	25	43	
Brebes	269	119	137	282	38	34	
Kota Magelang	8	-	-	17	13	11	
Kota Surakarta	35	-	-	51	44	33	
Kota Salatiga	20	1	1	22	10	2	
Kota Semarang	106	-	-	161	102	90	
Kota Pekalongan	20	-	-	41	20	11	
Kota Tegal	17	-	1	23	8	9	
Provinsi/Province	6 597	2 617	3 473	8 241	858	925	

TABEL : 27
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU
NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>	
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	279	5	-	
Banyumas	326	5	-	
Purbalingga	239	-	-	
Banjarnegara	263	15	-	
Kebumen	445	15	-	
Purworejo	477	16	-	
Wonosobo	258	7	-	
Magetan	370	2	-	
Boyalil	266	1	-	
Klaten	395	6	-	
Sukoharjo	167	-	-	
Wonogiri	275	19	-	
Karanganyar	173	3	-	
Sragen	208	-	-	
Grobogan	273	7	-	
Blora	251	43	1	
Rembang	283	11	-	
Pati	377	28	-	
Kudus	128	4	-	
Jepara	180	13	1	
Demak	223	26	-	
Semarang	228	7	-	
Temanggung	284	5	-	
Kendal	267	18	-	
Batang	245	3	-	
Pekalongan	274	9	-	
Pemalang	214	8	-	
Tegal	264	23	-	
Brebes	280	16	-	
Kota Magelang	16	1	-	
Kota Surakarta	51	-	-	
Kota Salatiga	22	-	-	
Kota Semarang	171	6	-	
Kota Pekalongan	47	-	-	
Kota Tegal	27	-	-	
Provinsi/Province	8 246	322	2	

TABEL : 27.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU
NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>	
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	26	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	30	-	-	-
Purworejo	15	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-
Magetan	-	-	-	-
Boyalil	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	49	2	-	-
Pati	46	2	-	-
Kudus	-	-	-	-
Jepara	32	-	1	-
Demak	11	2	-	-
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	19	-	-	-
Batang	15	1	-	-
Pekalongan	8	-	-	-
Pemalang	16	-	-	-
Tegal	10	1	-	-
Brebes	13	1	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	15	1	-	-
Kota Pekalongan	6	-	-	-
Kota Tegal	4	-	-	-
Provinsi/Province	318	10	1	

TABEL : 27.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU
NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>			Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>
	Seluruhnya <i>All</i>		Sebagian <i>Some</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	253	5	-	-
Banyumas	326	5	-	-
Purbalingga	239	-	-	-
Banjarnegara	263	15	-	-
Kebumen	415	15	-	-
Purworejo	462	16	-	-
Wonosobo	258	7	-	-
Magetan	370	2	-	-
Boyolali	266	1	-	-
Klaten	395	6	-	-
Sukoharjo	167	-	-	-
Wonogiri	272	19	-	-
Karanganyar	173	3	-	-
Sragen	208	-	-	-
Grobogan	273	7	-	-
Blora	251	43	1	-
Rembang	234	9	-	-
Pati	331	26	-	-
Kudus	128	4	-	-
Jepara	148	13	-	-
Demak	212	24	-	-
Semarang	228	7	-	-
Temanggung	284	5	-	-
Kendal	248	18	-	-
Batang	230	2	-	-
Pekalongan	266	9	-	-
Pemalang	198	8	-	-
Tegal	254	22	-	-
Brebes	267	15	-	-
Kota Magelang	16	1	-	-
Kota Surakarta	51	-	-	-
Kota Salatiga	22	-	-	-
Kota Semarang	156	5	-	-
Kota Pekalongan	41	-	-	-
Kota Tegal	23	-	-	-
Provinsi/Province	7 928	312	1	

TABEL : 28
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN

YANG TINGGAL DI DESA

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS

WHO LIVE IN THE VILLAGE

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>	
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner(s)</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	51	36	26	281	193	264	
Banyumas	91	67	29	313	202	292	
Purbalingga	38	22	15	227	155	225	
Banjarnegara	35	37	12	259	121	265	
Kebumen	51	32	26	328	194	306	
Purworejo	37	27	18	277	133	226	
Wonosobo	23	16	8	246	106	235	
Magelang	47	31	21	346	145	317	
Boyolali	51	41	17	240	150	219	
Klaten	86	69	38	328	242	250	
Sukoharjo	69	47	21	162	122	106	
Wonogiri	52	27	19	253	154	220	
Karanganyar	52	50	13	175	77	151	
Sragen	52	42	17	204	136	150	
Grobogan	38	27	9	271	176	221	
Blora	27	17	7	234	131	238	
Rembang	27	19	8	249	86	194	
Pati	49	44	17	334	228	301	
Kudus	52	45	23	117	81	88	
Jepara	56	39	9	186	109	168	
Demak	30	24	11	224	154	211	
Semarang	42	30	15	225	122	187	
Temanggung	39	22	22	221	127	236	
Kendal	50	32	9	260	137	220	
Batang	25	20	5	223	91	214	
Pekalongan	41	34	18	276	141	251	
Pemalang	37	34	14	214	102	211	
Tegal	51	31	19	278	124	270	
Brebes	50	24	13	285	159	288	
Kota Magelang	14	14	10	13	13	12	
Kota Surakarta	51	43	26	39	14	3	
Kota Salatiga	16	14	8	21	9	13	
Kota Semarang	130	110	56	132	53	89	
Kota Pekalongan	27	19	10	29	20	33	
Kota Tegal	15	11	4	21	15	18	
Provinsi/Province	1 602	1 197	593	7 491	4 222	6 692	

TABEL : 28.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN

YANG TINGGAL DI DESA

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS

WHO LIVE IN THE VILLAGE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>	
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner(s)</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	5	3	2	26	21	25	
Banyumas	-	-	-	-	-	-	
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	
Kebumen	2	1	2	19	11	20	
Purworejo	-	-	-	5	3	3	
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	
Magelang	-	-	-	-	-	-	
Boyolali	-	-	-	-	-	-	
Klaten	-	-	-	-	-	-	
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	
Wonogiri	1	-	-	3	3	2	
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	
Sragen	-	-	-	-	-	-	
Grobogan	-	-	-	-	-	-	
Blora	-	-	-	-	-	-	
Rembang	9	7	3	44	18	28	
Pati	5	8	1	38	30	41	
Kudus	-	-	-	-	-	-	
Jepara	9	5	2	30	18	28	
Demak	1	2	-	10	8	11	
Semarang	-	-	-	-	-	-	
Temanggung	-	-	-	-	-	-	
Kendal	2	3	-	17	7	15	
Batang	1	-	1	16	6	14	
Pekalongan	1	-	-	7	5	7	
Pemalang	3	3	-	14	12	15	
Te gal	3	2	2	11	9	10	
Brebes	1	1	1	14	7	14	
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	
Kota Semarang	8	5	3	9	3	8	
Kota Pekalongan	3	-	1	3	1	4	
Kota Tegal	3	3	2	4	2	4	
Provinsi/Province	57	43	20	270	164	249	

TABEL : 28.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN

YANG TINGGAL DI DESA

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS

WHO LIVE IN THE VILLAGE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>	
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner(s)</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	46	33	24	255	172	239	
Banyumas	91	67	29	313	202	292	
Purbalingga	38	22	15	227	155	225	
Banjarnegara	35	37	12	259	121	265	
Kebumen	49	31	24	309	183	286	
Purworejo	37	27	18	272	130	223	
Wonosobo	23	16	8	246	106	235	
Magelang	47	31	21	346	145	317	
Boyolali	51	41	17	240	150	219	
Klaten	86	69	38	328	242	250	
Sukoharjo	69	47	21	162	122	106	
Wonogiri	51	27	19	250	151	218	
Karanganyar	52	50	13	175	77	151	
Sragen	52	42	17	204	136	150	
Grobogan	38	27	9	271	176	221	
Blora	27	17	7	234	131	238	
Rembang	18	12	5	205	68	166	
Pati	44	36	16	296	198	260	
Kudus	52	45	23	117	81	88	
Jepara	47	34	7	156	91	140	
Demak	29	22	11	214	146	200	
Semarang	42	30	15	225	122	187	
Temanggung	39	22	22	221	127	236	
Kendal	48	29	9	243	130	205	
Batang	24	20	4	207	85	200	
Pekalongan	40	34	18	269	136	244	
Pemalang	34	31	14	200	90	196	
Tegal	48	29	17	267	115	260	
Brebes	49	23	12	271	152	274	
Kota Magelang	14	14	10	13	13	12	
Kota Surakarta	51	43	26	39	14	3	
Kota Salatiga	16	14	8	21	9	13	
Kota Semarang	122	105	53	123	50	81	
Kota Pekalongan	24	19	9	26	19	29	
Kota Tegal	12	8	2	17	13	14	
Provinsi/Province	1 545	1 154	573	7 221	4 058	6 443	

TABEL : 29

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC WITHIN THE LAST YEAR

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak Measles	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	23	21	2	8	1	-	22	9
Banyumas	44	63	20	37	17	1	54	8
Purbalingga	5	9	-	1	1	-	6	-
Banjarnegara	3	5	4	6	13	-	18	2
Kebumen	21	53	4	9	7	-	17	2
Purworejo	46	34	8	28	33	-	53	16
Wonosobo	21	4	4	12	22	3	11	4
Magelang	27	45	5	16	7	1	25	1
Boyolali	40	53	4	12	3	-	21	13
Klaten	26	19	-	20	1	-	2	28
Sukoharjo	11	73	3	5	-	-	8	17
Wonogiri	31	69	2	18	2	2	34	17
Karanganyar	22	31	6	11	1	-	12	2
Sragen	9	32	1	8	3	1	9	5
Grobogan	39	81	4	20	7	1	28	8
Blora	30	98	6	21	4	-	23	3
Rembang	43	132	7	10	6	-	28	21
Pati	38	105	5	11	10	-	22	71
Kudus	32	86	1	7	8	-	16	44
Jepara	21	74	5	17	6	-	12	36
Demak	33	86	3	8	5	-	18	19
Semarang	21	50	2	5	-	-	5	6
Temanggung	33	5	12	19	11	1	7	5
Kendal	48	133	8	35	6	1	47	21
Batang	19	26	4	10	3	-	11	20
Pekalongan	51	45	8	38	2	-	46	6
Pemalang	26	26	8	6	5	1	25	10
Tegal	119	141	15	54	4	-	65	40
Brebes	75	86	22	55	8	1	71	19
Kota Magelang	-	15	-	-	-	-	-	1
Kota Surakarta	6	25	-	2	-	-	3	6
Kota Salatiga	-	3	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	20	83	1	7	-	-	5	13
Kota Pekalongan	8	14	3	3	2	-	4	6
Kota Tegal	1	6	-	-	-	-	2	2
Provinsi/Province	992	1 831	177	519	198	13	730	481

TABEL : 29.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC WITHIN THE LAST YEAR

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	3	5	-	1	1	-	3	2
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	-	-	-	-	-
Purworejo	1	1	1	-	-	-	-	2
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-	1
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	5	20	1	2	-	-	2	2
Pati	7	21	1	-	3	-	4	6
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	3	7	-	2	2	-	1	3
Demak	1	5	-	-	-	-	1	1
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	3	13	-	1	1	-	3	-
Batang	4	5	-	1	-	-	1	3
Pekalongan	1	4	-	1	-	-	1	2
Pemalang	2	4	-	-	-	-	1	1
Tegal	6	10	-	-	2	-	3	3
Brebes	7	6	-	8	1	-	9	3
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	5	-	-	-	-	-	2
Kota Pekalongan	3	4	1	-	1	-	2	2
Kota Tegal	1	3	-	-	-	-	1	-
Provinsi/Province	48	113	4	16	11	-	32	33

TABEL : 29.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC WITHIN THE LAST YEAR

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak Measles	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	20	16	2	7	-	-	19	7
Banyumas	44	63	20	37	17	1	54	8
Purbalingga	5	9	-	1	1	-	6	-
Banjarnegara	3	5	4	6	13	-	18	2
Kebumen	21	53	4	9	7	-	17	2
Purworejo	45	33	7	28	33	-	53	14
Wonosobo	21	4	4	12	22	3	11	4
Magelang	27	45	5	16	7	1	25	1
Boyolali	40	53	4	12	3	-	21	13
Klaten	26	19	-	20	1	-	2	28
Sukoharjo	11	73	3	5	-	-	8	17
Wonogiri	31	69	2	18	2	2	34	16
Karanganyar	22	31	6	11	1	-	12	2
Sragen	9	32	1	8	3	1	9	5
Grobogan	39	81	4	20	7	1	28	8
Blora	30	98	6	21	4	-	23	3
Rembang	38	112	6	8	6	-	26	19
Pati	31	84	4	11	7	-	18	65
Kudus	32	86	1	7	8	-	16	44
Jepara	18	67	5	15	4	-	11	33
Demak	32	81	3	8	5	-	17	18
Semarang	21	50	2	5	-	-	5	6
Temanggung	33	5	12	19	11	1	7	5
Kendal	45	120	8	34	5	1	44	21
Batang	15	21	4	9	3	-	10	17
Pekalongan	50	41	8	37	2	-	45	4
Pemalang	24	22	8	6	5	1	24	9
Tegal	113	131	15	54	2	-	62	37
Brebes	68	80	22	47	7	1	62	16
Kota Magelang	-	15	-	-	-	-	-	1
Kota Surakarta	6	25	-	2	-	-	3	6
Kota Salatiga	-	3	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	19	78	1	7	-	-	5	11
Kota Pekalongan	5	10	2	3	1	-	2	4
Kota Tegal	-	3	-	-	-	-	1	2
Provinsi/Province	944	1 718	173	503	187	13	698	448

TABEL : 30
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE/ 'SKTM' WITHIN LAST YEAR

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	114	284	283
Banyumas	132	-	330
Purbalingga	126	238	181
Banjarnegara	121	274	269
Kebumen	179	456	443
Purworejo	238	485	476
Wonosobo	105	33	248
Magelang	172	372	366
Boyolali	71	262	252
Klaten	230	398	394
Sukoharjo	68	167	166
Wonogiri	179	204	272
Karanganyar	121	177	168
Sragen	62	204	189
Grobogan	70	280	280
Blora	201	290	279
Rembang	192	17	285
Pati	104	2	402
Kudus	28	131	131
Jepara	74	193	187
Demak	87	249	242
Semarang	129	235	233
Temanggung	194	289	284
Kendal	97	285	275
Batang	89	243	247
Pekalongan	144	276	282
Pemalang	86	209	222
Tegal	138	245	283
Brebes	112	257	296
Kota Magelang	12	13	15
Kota Surakarta	13	51	51
Kota Salatiga	15	22	22
Kota Semarang	52	173	175
Kota Pekalongan	25	47	47
Kota Tegal	13	27	27
Provinsi/Province	3 793	7 088	8 302

TABEL : 30.1
 TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE/ 'SKTM' WITHIN LAST YEAR

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	15	26	26
Banyumas	-	-	-
Purbalingga	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-
Kebumen	7	30	29
Purworejo	10	15	14
Wonosobo	-	-	-
Magelang	-	-	-
Boyolali	-	-	-
Klaten	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-
Wonogiri	2	-	3
Karanganyar	-	-	-
Sragen	-	-	-
Grobogan	-	-	-
Blora	-	-	-
Rembang	30	1	51
Pati	9	-	48
Kudus	-	-	-
Jepara	12	33	32
Demak	6	13	13
Semarang	-	-	-
Temanggung	-	-	-
Kendal	9	19	19
Batang	5	16	16
Pekalongan	7	8	8
Pemalang	10	16	16
Tegal	6	7	11
Brebes	7	14	14
Kota Magelang	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-
Kota Semarang	4	16	16
Kota Pekalongan	4	6	6
Kota Tegal	4	4	4
Provinsi/Province	147	224	326

TABEL : 30.2
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM
 TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN
 KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE YEARS,
 FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE/
 'SKTM' WITHIN LAST YEAR**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	99	258	257
Banyumas	132	-	330
Purbalingga	126	238	181
Banjarnegara	121	274	269
Kebumen	172	426	414
Purworejo	228	470	462
Wonosobo	105	33	248
Magelang	172	372	366
Boyolali	71	262	252
Klaten	230	398	394
Sukoharjo	68	167	166
Wonogiri	177	204	269
Karanganyar	121	177	168
Sragen	62	204	189
Grobogan	70	280	280
Blora	201	290	279
Rembang	162	16	234
Pati	95	2	354
Kudus	28	131	131
Jepara	62	160	155
Demak	81	236	229
Semarang	129	235	233
Temanggung	194	289	284
Kendal	88	266	256
Batang	84	227	231
Pekalongan	137	268	274
Pemalang	76	193	206
Tegal	132	238	272
Brebes	105	243	282
Kota Magelang	12	13	15
Kota Surakarta	13	51	51
Kota Salatiga	15	22	22
Kota Semarang	48	157	159
Kota Pekalongan	21	41	41
Kota Tegal	9	23	23
Provinsi/Province	3 646	6 864	7 976

TABEL : 31
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN
KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND
THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Sources							Pembeli Air Minum/Masak <i>Drinking Water Purchaser(s)</i>
	PAM/Air Kemasan <i>Tap Water/ Bottled Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan Rainwater	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	10	10	211	38	3	12	-	99
Banyumas	16	14	238	61	2	-	-	147
Purbalingga	28	2	149	60	-	-	-	33
Banjarnegara	4	2	95	176	1	-	-	137
Kebumen	4	4	385	67	-	-	-	202
Purworejo	9	14	370	98	-	3	-	144
Wonosobo	81	-	-	181	3	-	-	107
Magelang	44	4	123	198	3	-	-	65
Boyolali	22	1	183	48	1	12	-	86
Klaten	20	8	344	7	-	22	-	133
Sukoharjo	3	7	156	1	-	-	-	84
Wonogiri	19	17	108	131	1	18	-	89
Karanganyar	24	11	81	61	-	-	-	67
Sragen	31	5	169	1	2	-	-	96
Grobogan	13	37	214	15	1	-	-	238
Blora	11	12	239	31	1	1	-	217
Rembang	43	25	154	70	1	1	-	207
Pati	61	61	235	43	1	4	1	259
Kudus	11	15	93	13	-	-	-	59
Jepara	19	10	153	11	-	-	1	82
Demak	64	91	71	5	17	1	-	234
Semarang	17	-	123	91	3	1	-	52
Temanggung	41	2	80	166	-	-	-	46
Kendal	52	13	148	72	-	-	-	158
Batang	22	4	150	71	1	-	-	59
Pekalongan	6	36	168	72	1	-	-	131
Pemalang	14	19	145	37	1	6	-	88
Tegal	16	26	201	43	1	-	-	176
Brebes	43	38	154	55	5	2	-	175
Kota Magelang	17	-	-	-	-	-	-	6
Kota Surakarta	37	14	-	-	-	-	-	47
Kota Salatiga	14	-	8	-	-	-	-	17
Kota Semarang	109	12	44	12	-	-	-	163
Kota Pekalongan	6	3	38	-	-	-	-	37
Kota Tegal	27	-	-	-	-	-	-	27
<i>Provinsi/Province</i>	958	517	5 030	1 935	49	83	2	3 967

TABEL : 31.1
 TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sumber Air/Water Sources							Pembeli Air Minum/Masak Drinking Water Purchaser(s)
	PAM/Air Kemasan Tap Water/ Bottled Water	Pompa Listrik/ Tangan Electric/ Hand Pump	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/Lake	Air Hujan Rainwater	Lainnya Others	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	1	3	18	2	1	1	-	19
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	25	5	-	-	-	14
Purworejo	-	-	15	-	-	-	-	1
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	1	-	2	-	3
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	15	2	17	17	-	-	-	49
Pati	16	9	23	-	-	-	-	36
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	10	-	22	1	-	-	-	20
Demak	3	7	-	-	3	-	-	13
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	3	4	12	-	-	-	-	18
Batang	1	-	14	1	-	-	-	4
Pekalongan	4	3	1	-	-	-	-	6
Pemalang	2	4	10	-	-	-	-	2
Tegal	7	1	3	-	-	-	-	11
Brebes	5	5	2	2	-	-	-	12
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	8	2	4	2	-	-	-	15
Kota Pekalongan	3	-	3	-	-	-	-	5
Kota Tegal	4	-	-	-	-	-	-	4
Provinsi/Province	82	40	169	31	4	3	-	232

TABEL : 31.2
 TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sumber Air/Water Sources							Pembeli Air Minum/Masak Drinking Water Purchaser(s)
	PAM/Air Kemasan Tap Water/ Bottled Water	Pompa Listrik/ Tangan Electric/ Hand Pump	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/Lake	Air Hujan Rainwater	Lainnya Others	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	9	7	193	36	2	11	-	80
Banyumas	16	14	238	61	2	-	-	147
Purbalingga	28	2	149	60	-	-	-	33
Banjarnegara	4	2	95	176	1	-	-	137
Kebumen	4	4	360	62	-	-	-	188
Purworejo	9	14	355	98	-	3	-	143
Wonosobo	81	-	-	181	3	-	-	107
Magelang	44	4	123	198	3	-	-	65
Boyolali	22	1	183	48	1	12	-	86
Klaten	20	8	344	7	-	22	-	133
Sukoharjo	3	7	156	1	-	-	-	84
Wonogiri	19	17	108	130	1	16	-	86
Karanganyar	24	11	81	61	-	-	-	67
Sragen	31	5	169	1	2	-	-	96
Grobogan	13	37	214	15	1	-	-	238
Blora	11	12	239	31	1	1	-	217
Rembang	28	23	137	53	1	1	-	158
Pati	45	52	212	43	1	4	1	223
Kudus	11	15	93	13	-	-	-	59
Jepara	9	10	131	10	-	-	1	62
Demak	61	84	71	5	14	1	-	221
Semarang	17	-	123	91	3	1	-	52
Temanggung	41	2	80	166	-	-	-	46
Kendal	49	9	136	72	-	-	-	140
Batang	21	4	136	70	1	-	-	55
Pekalongan	2	33	167	72	1	-	-	125
Pemalang	12	15	135	37	1	6	-	86
Tegal	9	25	198	43	1	-	-	165
Brebes	38	33	152	53	5	2	-	163
Kota Magelang	17	-	-	-	-	-	-	6
Kota Surakarta	37	14	-	-	-	-	-	47
Kota Salatiga	14	-	8	-	-	-	-	17
Kota Semarang	101	10	40	10	-	-	-	148
Kota Pekalongan	3	3	35	-	-	-	-	32
Kota Tegal	23	-	-	-	-	-	-	23
Provinsi/Province	876	477	4 861	1 904	45	80	2	3 735

TABEL : 32**BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Etnic	Multi Etnis Multi-Ethnic
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	43	241	216	68
Banyumas	92	239	231	100
Purbalingga	100	139	127	112
Banjarnegara	150	128	113	165
Kebumen	210	250	208	252
Purworejo	199	295	220	274
Wonosobo	126	139	66	199
Magelang	154	218	98	274
Boyolali	40	227	84	183
Klaten	13	388	236	165
Sukoharjo	9	158	84	83
Wonogiri	42	252	76	218
Karanganyar	15	162	54	123
Sragen	35	173	63	145
Grobogan	71	209	140	140
Blora	115	180	119	176
Rembang	182	112	69	225
Pati	148	258	162	244
Kudus	30	102	94	38
Jepara	94	100	92	102
Demak	152	97	112	137
Semarang	28	207	109	126
Temanggung	70	219	95	194
Kendal	125	160	106	179
Batang	150	98	77	171
Pekalongan	163	120	126	157
Pemalang	124	98	98	124
Tegal	187	100	169	118
Brebes	217	80	102	195
Kota Magelang	-	17	17	-
Kota Surakarta	-	51	50	1
Kota Salatiga	1	21	22	-
Kota Semarang	4	173	135	42
Kota Pekalongan	11	36	34	13
Kota Tegal	4	23	26	1
Provinsi/Province	3 104	5 470	3 830	4 744

TABEL : 32.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU
TABLE : 32.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Etnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	-	26	18	8
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	17	13	10	20
Purworejo	8	7	2	13
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	3	-	3
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	19	32	27	24
Pati	15	33	21	27
Kudus	-	-	-	-
Jepara	10	23	22	11
Demak	8	5	5	8
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	7	12	8	11
Batang	5	11	6	10
Pekalongan	6	2	3	5
Pemalang	7	9	7	9
Tegal	2	9	10	1
Brebes	12	2	3	11
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	1	15	8	8
Kota Pekalongan	1	5	4	2
Kota Tegal	-	4	4	-
Provinsi/Province	118	211	158	171

TABEL : 32.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU
TABLE : 32.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Etnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	43	215	198	60
Banyumas	92	239	231	100
Purbalingga	100	139	127	112
Banjarnegara	150	128	113	165
Kebumen	193	237	198	232
Purworejo	191	288	218	261
Wonosobo	126	139	66	199
Magelang	154	218	98	274
Boyolali	40	227	84	183
Klaten	13	388	236	165
Sukoharjo	9	158	84	83
Wonogiri	42	249	76	215
Karanganyar	15	162	54	123
Sragen	35	173	63	145
Grobogan	71	209	140	140
Blora	115	180	119	176
Rembang	163	80	42	201
Pati	133	225	141	217
Kudus	30	102	94	38
Jepara	84	77	70	91
Demak	144	92	107	129
Semarang	28	207	109	126
Temanggung	70	219	95	194
Kendal	118	148	98	168
Batang	145	87	71	161
Pekalongan	157	118	123	152
Pemalang	117	89	91	115
Tegal	185	91	159	117
Brebes	205	78	99	184
Kota Magelang	-	17	17	-
Kota Surakarta	-	51	50	1
Kota Salatiga	1	21	22	-
Kota Semarang	3	158	127	34
Kota Pekalongan	10	31	30	11
Kota Tegal	4	19	22	1
Provinsi/Province	2 986	5 259	3 672	4 573

TABEL : 33
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Masjid Mosque(s)	Surau/Langgar Prayer-House	Gereja Kristen Protestant Church(es)	Gereja Katolik Catholic Church(es)	Pura Hindu Temple(s)	Vihara/ Klenteng Buddhist Temple(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	1 749	5 987	101	34	1	23
Banyumas	1 762	6 347	70	20	2	11
Purbalingga	987	3 462	19	7	-	1
Banjarnegara	1 407	3 452	21	4	-	9
Kebumen	1 360	3 955	56	6	-	19
Purworejo	1 103	2 760	62	23	1	12
Wonosobo	1 426	2 480	31	8	1	8
Magelang	2 672	3 663	50	40	2	4
Boyolali	2 206	3 194	120	25	24	17
Klaten	2 595	1 951	128	55	55	4
Sukoharjo	1 601	853	103	16	9	7
Wonogiri	2 233	1 360	126	37	3	15
Karanganyar	2 101	743	116	23	19	4
Sragen	1 721	2 612	84	23	12	4
Grobogan	1 353	6 116	99	20	6	17
Blora	891	3 565	67	15	-	6
Rembang	531	2 981	20	8	-	9
Pati	1 066	4 496	135	12	1	33
Kudus	596	1 837	25	4	2	11
Jepara	896	3 805	102	3	6	33
Demak	710	4 441	31	1	-	1
Semarang	1 591	3 163	238	35	5	51
Temanggung	1 419	1 698	77	22	-	62
Kendal	864	3 378	43	16	4	4
Batang	743	2 999	15	8	-	1
Pekalongan	693	2 403	10	1	3	-
Pemalang	802	3 747	22	7	-	4
Tegal	911	3 972	13	6	3	3
Brebes	1 134	5 271	14	8	-	2
Kota Magelang	123	168	28	3	-	2
Kota Surakarta	530	248	158	12	3	11
Kota Salatiga	183	328	80	6	3	7
Kota Semarang	1 109	1 899	232	56	9	27
Kota Pekalongan	114	633	12	3	2	6
Kota Tegal	158	337	11	2	1	3
Provinsi/Province	41 340	100 304	2 519	569	177	431

TABEL : 33.1 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33.1 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant</i> <i>Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic</i> <i>Church(es)</i>	Pura <i>Hindu</i> <i>Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist</i> <i>Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	123	444	9	4	1	9
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	80	246	2	1	-	-
Purworejo	21	29	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	16	12	-	1	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	74	505	6	2	-	2
Pati	78	456	25	3	-	1
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	138	511	48	1	-	5
Demak	44	177	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	51	212	3	1	-	-
Batang	39	214	1	2	-	1
Pekalongan	12	56	-	-	-	-
Pemalang	43	301	2	-	-	-
Tegal	46	154	-	-	-	-
Brebes	46	234	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	48	170	24	-	3	1
Kota Pekalongan	24	81	3	-	1	3
Kota Tegal	47	72	6	-	1	3
Provinsi/Province	930	3 874	129	15	6	25

TABEL : 33.2 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33.2 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant</i> <i>Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic</i> <i>Church(es)</i>	Pura <i>Hindu</i> <i>Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist</i> <i>Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	1 626	5 543	92	30	-	14
Banyumas	1 762	6 347	70	20	2	11
Purbalingga	987	3 462	19	7	-	1
Banjarnegara	1 407	3 452	21	4	-	9
Kebumen	1 280	3 709	54	5	-	19
Purworejo	1 082	2 731	62	23	1	12
Wonosobo	1 426	2 480	31	8	1	8
Magelang	2 672	3 663	50	40	2	4
Boyolali	2 206	3 194	120	25	24	17
Klaten	2 595	1 951	128	55	55	4
Sukoharjo	1 601	853	103	16	9	7
Wonogiri	2 217	1 348	126	36	3	15
Karanganyar	2 101	743	116	23	19	4
Sragen	1 721	2 612	84	23	12	4
Grobogan	1 353	6 116	99	20	6	17
Blora	891	3 565	67	15	-	6
Rembang	457	2 476	14	6	-	7
Pati	988	4 040	110	9	1	32
Kudus	596	1 837	25	4	2	11
Jepara	758	3 294	54	2	6	28
Demak	666	4 264	31	1	-	1
Semarang	1 591	3 163	238	35	5	51
Temanggung	1 419	1 698	77	22	-	62
Kendal	813	3 166	40	15	4	4
Batang	704	2 785	14	6	-	-
Pekalongan	681	2 347	10	1	3	-
Pemalang	759	3 446	20	7	-	4
Tegal	865	3 818	13	6	3	3
Brebes	1 088	5 037	14	8	-	2
Kota Magelang	123	168	28	3	-	2
Kota Surakarta	530	248	158	12	3	11
Kota Salatiga	183	328	80	6	3	7
Kota Semarang	1 061	1 729	208	56	6	26
Kota Pekalongan	90	552	9	3	1	3
Kota Tegal	111	265	5	2	-	-
Provinsi/Province	40 410	96 430	2 390	554	171	406

TABEL : 34
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI

KEMASYARAKATAN

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Majelis Ta'lim/Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	281	100	152	39
Banyumas	328	58	186	34
Purbalingga	232	21	223	13
Banjarnegara	275	16	119	11
Kebumen	460	58	83	24
Purworejo	485	87	145	16
Wonosobo	264	47	193	15
Magelang	370	78	216	54
Boyolali	265	114	64	32
Klaten	401	237	73	30
Sukoharjo	165	94	41	28
Wonogiri	279	123	40	30
Karanganyar	177	101	42	26
Sragen	202	75	14	19
Grobogan	280	66	37	14
Blora	292	55	58	23
Rembang	291	25	90	36
Pati	390	104	89	24
Kudus	132	26	45	41
Jepara	194	47	136	54
Demak	249	18	156	20
Semarang	235	122	119	28
Temanggung	288	89	233	24
Kendal	282	46	159	37
Batang	246	18	103	24
Pekalongan	282	12	142	17
Pemalang	221	14	187	26
Tegal	287	9	86	30
Brebes	296	7	115	38
Kota Magelang	17	17	17	7
Kota Surakarta	51	42	32	9
Kota Salatiga	22	15	5	8
Kota Semarang	168	113	84	64
Kota Pekalongan	47	6	14	24
Kota Tegal	27	8	11	12
Provinsi/Province	8 481	2 068	3 509	931

TABEL : 34.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI

KEMASYARAKATAN

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Majelis Ta'lim/Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	26	10	14	8
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	30	3	9	-
Purworejo	15	1	4	2
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	3	1	-	-
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	51	7	11	8
Pati	41	13	16	4
Kudus	-	-	-	-
Jepara	33	13	26	19
Demak	13	1	11	4
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	19	2	8	3
Batang	16	3	11	2
Pekalongan	8	-	4	3
Pemalang	16	3	13	3
Tegal	11	2	6	2
Brebes	14	-	8	2
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	12	4	8	7
Kota Pekalongan	6	2	-	1
Kota Tegal	4	4	3	1
Provinsi/Province	318	69	152	69

TABEL : 34.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI

KEMASYARAKATAN

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Majelis Ta'lim/Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	255	90	138	31
Banyumas	328	58	186	34
Purbalingga	232	21	223	13
Banjarnegara	275	16	119	11
Kebumen	430	55	74	24
Purworejo	470	86	141	14
Wonosobo	264	47	193	15
Magelang	370	78	216	54
Boyolali	265	114	64	32
Klaten	401	237	73	30
Sukoharjo	165	94	41	28
Wonogiri	276	122	40	30
Karanganyar	177	101	42	26
Sragen	202	75	14	19
Grobogan	280	66	37	14
Blora	292	55	58	23
Rembang	240	18	79	28
Pati	349	91	73	20
Kudus	132	26	45	41
Jepara	161	34	110	35
Demak	236	17	145	16
Semarang	235	122	119	28
Temanggung	288	89	233	24
Kendal	263	44	151	34
Batang	230	15	92	22
Pekalongan	274	12	138	14
Pemalang	205	11	174	23
Tegal	276	7	80	28
Brebes	282	7	107	36
Kota Magelang	17	17	17	7
Kota Surakarta	51	42	32	9
Kota Salatiga	22	15	5	8
Kota Semarang	156	109	76	57
Kota Pekalongan	41	4	14	23
Kota Tegal	23	4	8	11
Provinsi/Province	8 163	1 999	3 357	862

TABEL : 35
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	262	196	165	177
Banyumas	308	212	220	222
Purbalingga	220	155	158	157
Banjarnegara	235	187	157	186
Kebumen	372	256	267	249
Purworejo	361	258	218	256
Wonosobo	216	160	154	141
Magelang	303	237	264	136
Boyolali	219	172	136	122
Klaten	334	215	228	214
Sukoharjo	136	102	102	83
Wonogiri	252	97	97	212
Karanganyar	140	108	105	111
Sragen	178	95	110	142
Grobogan	228	144	148	192
Blora	214	183	170	140
Rembang	215	206	174	119
Pati	333	203	228	265
Kudus	115	71	80	68
Jepara	171	122	119	127
Demak	190	140	148	146
Semarang	176	136	131	116
Temanggung	201	138	151	122
Kendal	223	129	111	182
Batang	195	181	145	143
Pekalongan	239	111	80	205
Pemalang	202	153	136	134
Tegal	264	238	210	163
Brebes	273	266	226	185
Kota Magelang	11	4	6	6
Kota Surakarta	34	10	10	16
Kota Salatiga	19	12	14	17
Kota Semarang	108	61	81	67
Kota Pekalongan	39	34	12	4
Kota Tegal	25	26	23	8
Provinsi/Province	7 011	5 018	4 784	4 833

TABEL : 35 (**Sambungan – Continuation**)
 TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahitा <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	242	218	140	22	102
Banyumas	288	289	224	21	80
Purbalingga	204	197	112	4	68
Banjarnegara	255	241	139	6	99
Kebumen	340	383	230	25	115
Purworejo	362	356	241	17	113
Wonosobo	232	221	147	8	61
Magelang	292	300	177	4	75
Boyolali	242	221	122	14	62
Klaten	345	340	209	25	106
Sukoharjo	134	143	88	22	37
Wonogiri	247	227	116	65	114
Karanganyar	130	145	81	12	52
Sragen	189	186	94	41	84
Grobogan	251	244	103	36	69
Blora	221	227	146	73	48
Rembang	229	218	136	57	72
Pati	353	310	250	120	126
Kudus	107	105	61	29	34
Jepara	171	141	83	41	53
Demak	196	194	146	40	60
Semarang	187	178	104	12	51
Temanggung	219	217	163	5	44
Kendal	248	225	150	30	76
Batang	208	203	113	17	49
Pekalongan	250	197	153	67	56
Pemalang	178	163	89	29	46
Tegal	220	200	135	55	66
Brebes	259	248	167	97	75
Kota Magelang	8	9	7	2	7
Kota Surakarta	31	25	16	-	6
Kota Salatiga	18	20	8	3	15
Kota Semarang	127	126	59	8	49
Kota Pekalongan	21	22	6	5	2
Kota Tegal	24	24	17	2	9
Provinsi/Province	7 028	6 763	4 232	1 014	2 181

TABEL : 35.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
 TABLE : 35.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	26	22	18	16
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	23	16	15	19
Purworejo	8	6	5	7
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	3
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	32	35	26	26
Pati	38	23	25	33
Kudus	-	-	-	-
Jepara	28	24	17	21
Demak	9	6	9	2
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	17	11	9	14
Batang	16	14	10	11
Pekalongan	7	3	3	7
Pemalang	16	12	10	13
Tegal	11	9	10	11
Brebes	12	13	11	9
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	10	2	4	5
Kota Pekalongan	4	4	-	-
Kota Tegal	4	4	4	1
Provinsi/Province	264	204	176	198

TABEL : 35.1 (Sambungan – *Continuation*)
 TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	22	23	7	2	7
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	27	25	13	5	7
Purworejo	8	9	4	-	3
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magetan	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	3	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	40	39	24	7	10
Pati	41	39	36	11	16
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	30	23	13	4	9
Demak	11	5	5	-	-
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	18	17	13	-	7
Batang	15	15	13	1	7
Pekalongan	7	5	2	2	3
Pemalang	13	12	7	2	6
Tegal	10	9	5	1	-
Brebes	13	11	8	2	6
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	8	5	3	1	2
Kota Pekalongan	3	3	-	-	-
Kota Tegal	4	4	1	1	1
Provinsi/Province	273	247	154	39	84

TABEL : 35.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 35.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	236	174	147	161
Banyumas	308	212	220	222
Purbalingga	220	155	158	157
Banjarnegara	235	187	157	186
Kebumen	349	240	252	230
Purworejo	353	252	213	249
Wonosobo	216	160	154	141
Magelang	303	237	264	136
Boyolali	219	172	136	122
Klaten	334	215	228	214
Sukoharjo	136	102	102	83
Wonogiri	249	97	97	209
Karanganyar	140	108	105	111
Sragen	178	95	110	142
Grobogan	228	144	148	192
Blora	214	183	170	140
Rembang	183	171	148	93
Pati	295	180	203	232
Kudus	115	71	80	68
Jepara	143	98	102	106
Demak	181	134	139	144
Semarang	176	136	131	116
Temanggung	201	138	151	122
Kendal	206	118	102	168
Batang	179	167	135	132
Pekalongan	232	108	77	198
Pemalang	186	141	126	121
Tegal	253	229	200	152
Brebes	261	253	215	176
Kota Magelang	11	4	6	6
Kota Surakarta	34	10	10	16
Kota Salatiga	19	12	14	17
Kota Semarang	98	59	77	62
Kota Pekalongan	35	30	12	4
Kota Tegal	21	22	19	7
Provinsi/Province	6 747	4 814	4 608	4 635

TABEL : 35.2 (Sambungan – *Continuation*)
 TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahitा <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	220	195	133	20	95
Banyumas	288	289	224	21	80
Purbalingga	204	197	112	4	68
Banjarnegara	255	241	139	6	99
Kebumen	313	358	217	20	108
Purworejo	354	347	237	17	110
Wonosobo	232	221	147	8	61
Magelang	292	300	177	4	75
Boyolali	242	221	122	14	62
Klaten	345	340	209	25	106
Sukoharjo	134	143	88	22	37
Wonogiri	244	224	116	65	114
Karanganyar	130	145	81	12	52
Sragen	189	186	94	41	84
Grobogan	251	244	103	36	69
Blora	221	227	146	73	48
Rembang	189	179	112	50	62
Pati	312	271	214	109	110
Kudus	107	105	61	29	34
Jepara	141	118	70	37	44
Demak	185	189	141	40	60
Semarang	187	178	104	12	51
Temanggung	219	217	163	5	44
Kendal	230	208	137	30	69
Batang	193	188	100	16	42
Pekalongan	243	192	151	65	53
Pemalang	165	151	82	27	40
Tegal	210	191	130	54	66
Brebes	246	237	159	95	69
Kota Magelang	8	9	7	2	7
Kota Surakarta	31	25	16	-	6
Kota Salatiga	18	20	8	3	15
Kota Semarang	119	121	56	7	47
Kota Pekalongan	18	19	6	5	2
Kota Tegal	20	20	16	1	8
Provinsi/Province	6 755	6 516	4 078	975	2 097

TABEL : 36
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Ada Sebagian Besar Majority	Ada Sebagian Kecil Some	Tidak Ada None	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	1	78	205	284
Banyumas	2	177	152	331
Purbalingga	-	72	167	239
Banjarnegara	-	44	234	278
Kebumen	1	71	388	460
Purworejo	1	67	426	494
Wonosobo	-	27	238	265
Magelang	1	29	342	372
Boyolali	2	50	215	267
Klaten	1	122	278	401
Sukoharjo	1	104	62	167
Wonogiri	-	86	208	294
Karanganyar	1	71	105	177
Sragen	1	43	164	208
Grobogan	1	123	156	280
Blora	6	152	137	295
Rembang	1	113	180	294
Pati	2	97	307	406
Kudus	-	27	105	132
Jepara	-	49	145	194
Demak	1	56	192	249
Semarang	1	60	174	235
Temanggung	-	32	257	289
Kendal	-	49	236	285
Batang	1	64	183	248
Pekalongan	1	60	222	283
Pemalang	-	36	186	222
Tegal	-	104	183	287
Brebes	1	94	202	297
Kota Magelang	-	5	12	17
Kota Surakarta	-	14	37	51
Kota Salatiga	1	14	7	22
Kota Semarang	-	30	147	177
Kota Pekalongan	2	8	37	47
Kota Tegal	-	1	26	27
Provinsi/Province	30	2 229	6 315	8 574

TABEL : 36.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Ada Sebagian Besar Majority	Ada Sebagian Kecil Some	Tidak Ada None	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	-	13	13	26
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	-	7	23	30
Purworejo	-	4	11	15
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	3	3
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	-	14	37	51
Pati	1	20	27	48
Kudus	-	-	-	-
Jepara	-	6	27	33
Demak	-	2	11	13
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	-	6	13	19
Batang	-	7	9	16
Pekalongan	-	1	7	8
Pemalang	-	5	11	16
Tegal	-	9	2	11
Brebes	-	8	6	14
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	-	2	14	16
Kota Pekalongan	1	3	2	6
Kota Tegal	-	-	4	4
Provinsi/Province	2	107	220	329

TABEL : 36.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Ada Sebagian Besar Majority	Ada Sebagian Kecil Some	Tidak Ada None	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	1	65	192	258
Banyumas	2	177	152	331
Purbalingga	-	72	167	239
Banjarnegara	-	44	234	278
Kebumen	1	64	365	430
Purworejo	1	63	415	479
Wonosobo	-	27	238	265
Magelang	1	29	342	372
Boyolali	2	50	215	267
Klaten	1	122	278	401
Sukoharjo	1	104	62	167
Wonogiri	-	86	205	291
Karanganyar	1	71	105	177
Sragen	1	43	164	208
Grobogan	1	123	156	280
Blora	6	152	137	295
Rembang	1	99	143	243
Pati	1	77	280	358
Kudus	-	27	105	132
Jepara	-	43	118	161
Demak	1	54	181	236
Semarang	1	60	174	235
Temanggung	-	32	257	289
Kendal	-	43	223	266
Batang	1	57	174	232
Pekalongan	1	59	215	275
Pemalang	-	31	175	206
Tegal	-	95	181	276
Brebes	1	86	196	283
Kota Magelang	-	5	12	17
Kota Surakarta	-	14	37	51
Kota Salatiga	1	14	7	22
Kota Semarang	-	28	133	161
Kota Pekalongan	1	5	35	41
Kota Tegal	-	1	22	23
Provinsi/Province	28	2 122	6 095	8 245

TABEL : 37
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP,
PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS,
PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			TVRI <i>TVRI</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	4	242	279	-	138
Banyumas	1	8	328	330	-	292
Purbalingga	-	-	235	239	-	225
Banjarnegara	-	1	242	278	-	186
Kebumen	1	-	438	449	4	313
Purworejo	-	-	469	483	-	311
Wonosobo	1	2	244	249	-	100
Magelang	-	-	343	333	-	245
Boyolali	-	2	244	244	-	208
Klaten	-	-	396	401	-	396
Sukoharjo	-	3	165	167	-	148
Wonogiri	-	-	250	236	-	121
Karanganyar	-	1	171	177	-	164
Sragen	1	-	195	201	-	192
Grobogan	-	3	280	280	-	270
Blora	-	5	263	290	-	198
Rembang	-	5	258	285	-	172
Pati	-	9	368	373	-	321
Kudus	1	2	131	130	-	130
Jepara	1	3	175	174	-	151
Demak	-	-	248	249	-	245
Semarang	-	8	223	216	-	195
Temanggung	-	-	273	267	-	179
Kendal	-	1	279	278	-	277
Batang	-	3	220	247	-	164
Pekalongan	-	11	240	283	-	61
Pemalang	2	9	196	221	-	37
Tegal	2	5	261	286	-	36
Brebes	1	4	228	286	-	27
Kota Magelang	1	-	17	17	-	17
Kota Surakarta	1	13	51	51	-	51
Kota Salatiga	1	7	22	22	-	22
Kota Semarang	2	19	177	177	-	174
Kota Pekalongan	-	5	47	47	-	14
Kota Tegal	2	4	26	26	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	18	137	7 945	8 271	4	5 780

TABEL : 37.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP,
PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS,
PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			TVRI <i>TVRI</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	1	26	26	-	22
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	27	30	-	22
Purworejo	-	-	15	15	-	8
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	3	3	-	3
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	46	50	-	38
Pati	-	1	35	36	-	26
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	1	3	28	28	-	24
Demak	-	-	13	13	-	13
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	19	19	-	19
Batang	-	-	15	16	-	12
Pekalongan	-	-	8	8	-	8
Pemalang	-	1	14	16	-	2
Tegal	-	4	11	11	-	-
Brebes	-	1	11	14	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	2	16	16	-	15
Kota Pekalongan	-	-	6	6	-	1
Kota Tegal	-	2	4	4	-	-
Provinsi/Province	1	15	297	311	-	213

TABEL : 37.2
TABLE : 37.2
**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP,
 PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS,
 PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Gedung Bioskop Theater(s)	Pub/Diskotek/Karaoke Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke	Program TV/ TV Programs			
			TVRI TVRI	Swasta Nasional National Commercial TV(s)	Luar Negeri Foreign TV(s)	Lokal Local TV(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	3	216	253	-	116
Banyumas	1	8	328	330	-	292
Purbalingga	-	-	235	239	-	225
Banjarnegara	-	1	242	278	-	186
Kebumen	1	-	411	419	4	291
Purworejo	-	-	454	468	-	303
Wonosobo	1	2	244	249	-	100
Magelang	-	-	343	333	-	245
Boyolali	-	2	244	244	-	208
Klaten	-	-	396	401	-	396
Sukoharjo	-	3	165	167	-	148
Wonogiri	-	-	247	233	-	118
Karanganyar	-	1	171	177	-	164
Sragen	1	-	195	201	-	192
Grobogan	-	3	280	280	-	270
Blora	-	5	263	290	-	198
Rembang	-	5	212	235	-	134
Pati	-	8	333	337	-	295
Kudus	1	2	131	130	-	130
Jepara	-	-	147	146	-	127
Demak	-	-	235	236	-	232
Semarang	-	8	223	216	-	195
Temanggung	-	-	273	267	-	179
Kendal	-	1	260	259	-	258
Batang	-	3	205	231	-	152
Pekalongan	-	11	232	275	-	53
Pemalang	2	8	182	205	-	35
Tegal	2	1	250	275	-	36
Brebes	1	3	217	272	-	27
Kota Magelang	1	-	17	17	-	17
Kota Surakarta	1	13	51	51	-	51
Kota Salatiga	1	7	22	22	-	22
Kota Semarang	2	17	161	161	-	159
Kota Pekalongan	-	5	41	41	-	13
Kota Tegal	2	2	22	22	-	-
Provinsi/Province	17	122	7 648	7 960	4	5 567

TABEL : 38
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGGAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sinyal Kuat Strong Signal	Sinyal Lemah Weak Signal	Tidak Ada Sinyal No Signal	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	219	64	1	284
Banyumas	307	24	-	331
Purbalingga	188	51	-	239
Banjarnegara	226	52	-	278
Kebumen	384	76	-	460
Purworejo	433	54	7	494
Wonosobo	210	55	-	265
Magelang	340	31	1	372
Boyolali	208	59	-	267
Klaten	379	22	-	401
Sukoharjo	165	2	-	167
Wonogiri	247	45	2	294
Karanganyar	153	24	-	177
Sragen	174	33	1	208
Grobogan	232	43	5	280
Blora	246	48	1	295
Rembang	242	50	2	294
Pati	327	75	4	406
Kudus	122	9	1	132
Jepara	165	27	2	194
Demak	191	58	-	249
Semarang	201	32	2	235
Temanggung	243	46	-	289
Kendal	268	17	-	285
Batang	224	23	1	248
Pekalongan	238	43	2	283
Pemalang	173	47	2	222
Tegal	260	27	-	287
Brebes	243	53	1	297
Kota Magelang	17	-	-	17
Kota Surakarta	51	-	-	51
Kota Salatiga	22	-	-	22
Kota Semarang	174	3	-	177
Kota Pekalongan	47	-	-	47
Kota Tegal	27	-	-	27
Provinsi/Province	7 346	1 193	35	8 574

TABEL : 38.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGGAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sinyal Kuat Strong Signal	Sinyal Lemah Weak Signal	Tidak Ada Sinyal No Signal	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	24	2	-	26
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	26	4	-	30
Purworejo	15	-	-	15
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	3
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	50	1	-	51
Pati	47	1	-	48
Kudus	-	-	-	-
Jepara	32	1	-	33
Demak	8	5	-	13
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	19	-	-	19
Batang	13	3	-	16
Pekalongan	7	1	-	8
Pemalang	15	1	-	16
Tegal	10	1	-	11
Brebes	12	2	-	14
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	16	-	-	16
Kota Pekalongan	6	-	-	6
Kota Tegal	4	-	-	4
Provinsi/Province	307	22	-	329

TABEL : 38.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGGAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	195	62	1	258
Banyumas	307	24	-	331
Purbalingga	188	51	-	239
Banjarnegara	226	52	-	278
Kebumen	358	72	-	430
Purworejo	418	54	7	479
Wonosobo	210	55	-	265
Magelang	340	31	1	372
Boyolali	208	59	-	267
Klaten	379	22	-	401
Sukoharjo	165	2	-	167
Wonogiri	244	45	2	291
Karanganyar	153	24	-	177
Sragen	174	33	1	208
Grobogan	232	43	5	280
Blora	246	48	1	295
Rembang	192	49	2	243
Pati	280	74	4	358
Kudus	122	9	1	132
Jepara	133	26	2	161
Demak	183	53	-	236
Semarang	201	32	2	235
Temanggung	243	46	-	289
Kendal	249	17	-	266
Batang	211	20	1	232
Pekalongan	231	42	2	275
Pemalang	158	46	2	206
Tegal	250	26	-	276
Brebes	231	51	1	283
Kota Magelang	17	-	-	17
Kota Surakarta	51	-	-	51
Kota Salatiga	22	-	-	22
Kota Semarang	158	3	-	161
Kota Pekalongan	41	-	-	41
Kota Tegal	23	-	-	23
Provinsi/Province	7 039	1 171	35	8 245

TABEL : 39

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	257	272	263	30	32	16
Banyumas	304	284	298	23	26	12
Purbalingga	227	198	188	18	19	4
Banjarnegara	243	213	189	22	21	2
Kebumen	235	338	308	15	13	12
Purworejo	163	427	319	25	16	7
Wonosobo	245	208	183	19	9	6
Magelang	181	302	233	34	28	13
Boyolali	230	253	184	16	22	7
Klaten	223	303	329	36	44	20
Sukoharjo	144	152	148	19	29	16
Wonogiri	258	282	201	31	17	10
Karanganyar	171	168	149	16	17	12
Sragen	203	201	137	15	22	7
Grobogan	251	278	195	21	24	2
Blora	181	247	116	19	19	8
Rembang	210	230	94	18	8	6
Pati	268	368	231	32	31	10
Kudus	85	117	116	9	14	3
Jepara	131	178	152	38	17	5
Demak	220	227	163	9	4	2
Semarang	154	222	158	17	16	14
Temanggung	216	225	149	19	15	4
Kendal	206	249	225	21	20	4
Batang	225	189	185	19	10	6
Pekalongan	199	209	245	11	14	7
Pemalang	186	170	197	22	14	6
Tegal	210	179	262	19	18	6
Brebes	209	218	243	16	23	14
Kota Magelang	9	16	17	15	12	6
Kota Surakarta	23	35	33	13	19	6
Kota Salatiga	19	19	19	5	5	2
Kota Semarang	101	156	162	69	53	21
Kota Pekalongan	31	39	43	8	4	5
Kota Tegal	14	13	24	5	6	1
Provinsi/Province	6 232	7 185	6 158	724	661	282

TABEL : 39.1

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sepak Bola Soccer	Bola Voli Volley	Bulu Tangkis Badminton	Bola Basket Basket	Tenis Tennis	Kolam Renang Swimming Pool
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	26	24	26	4	3	2
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	23	25	15	1	1	2
Purworejo	5	13	8	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	3	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	33	34	17	6	3	2
Pati	27	45	36	6	3	6
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	23	31	23	8	4	3
Demak	6	9	6	1	-	1
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	16	15	16	-	1	-
Batang	16	8	11	1	-	1
Pekalongan	6	6	7	-	-	-
Pemalang	14	12	16	2	1	1
Tegal	9	7	11	2	2	1
Brebes	12	9	14	-	-	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	10	16	12	5	3	1
Kota Pekalongan	5	6	6	2	1	-
Kota Tegal	3	3	4	2	1	-
Provinsi/Province	237	266	228	40	23	21

TABEL : 39.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**
TABLE : 39.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sepak Bola Soccer	Bola Voli Volley	Bulu Tangkis Badminton	Bola Basket Basket	Tenis Tennis	Kolam Renang Swimming Pool
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	231	248	237	26	29	14
Banyumas	304	284	298	23	26	12
Purbalingga	227	198	188	18	19	4
Banjarnegara	243	213	189	22	21	2
Kebumen	212	313	293	14	12	10
Purworejo	158	414	311	25	16	7
Wonosobo	245	208	183	19	9	6
Magelang	181	302	233	34	28	13
Boyolali	230	253	184	16	22	7
Klaten	223	303	329	36	44	20
Sukoharjo	144	152	148	19	29	16
Wonogiri	255	279	201	31	17	10
Karanganyar	171	168	149	16	17	12
Sragen	203	201	137	15	22	7
Grobogan	251	278	195	21	24	2
Blora	181	247	116	19	19	8
Rembang	177	196	77	12	5	4
Pati	241	323	195	26	28	4
Kudus	85	117	116	9	14	3
Jepara	108	147	129	30	13	2
Demak	214	218	157	8	4	1
Semarang	154	222	158	17	16	14
Temanggung	216	225	149	19	15	4
Kendal	190	234	209	21	19	4
Batang	209	181	174	18	10	5
Pekalongan	193	203	238	11	14	7
Pemalang	172	158	181	20	13	5
Tegal	201	172	251	17	16	5
Brebes	197	209	229	16	23	13
Kota Magelang	9	16	17	15	12	6
Kota Surakarta	23	35	33	13	19	6
Kota Salatiga	19	19	19	5	5	2
Kota Semarang	91	140	150	64	50	20
Kota Pekalongan	26	33	37	6	3	5
Kota Tegal	11	10	20	3	5	1
Provinsi/Province	5 995	6 919	5 930	684	638	261

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Lalu Lintas Types of Traffic			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	278	-	6	277
Banyumas	331	-	-	331
Purbalingga	239	-	-	239
Banjarnegara	278	-	-	277
Kebumen	459	-	1	455
Purworejo	494	-	-	490
Wonosobo	263	-	2	264
Magelang	372	-	-	372
Boyolali	267	-	-	266
Klaten	401	-	-	401
Sukoharjo	167	-	-	167
Wonogiri	294	-	-	293
Karanganyar	177	-	-	177
Sragen	208	-	-	207
Grobogan	280	-	-	278
Blora	295	-	-	290
Rembang	294	-	-	294
Pati	406	-	-	404
Kudus	132	-	-	132
Jepara	191	1	2	193
Demak	243	-	6	237
Semarang	235	-	-	235
Temanggung	289	-	-	287
Kendal	285	-	-	284
Batang	248	-	-	248
Pekalongan	283	-	-	279
Pemalang	222	-	-	214
Tegal	287	-	-	284
Brebes	297	-	-	295
Kota Magelang	17	-	-	17
Kota Surakarta	51	-	-	51
Kota Salatiga	22	-	-	22
Kota Semarang	177	-	-	175
Kota Pekalongan	47	-	-	47
Kota Tegal	27	-	-	27
Provinsi/Province	8 556	1	17	8 509

TABEL : 40.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	26	-	-	23
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	30	-	-	30
Purworejo	15	-	-	15
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	3
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	51	-	-	51
Pati	48	-	-	47
Kudus	-	-	-	-
Jepara	30	1	2	32
Demak	10	-	3	11
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	19	-	-	19
Batang	16	-	-	16
Pekalongan	8	-	-	8
Pemalang	16	-	-	16
Tegal	11	-	-	11
Brebes	14	-	-	14
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	16	-	-	16
Kota Pekalongan	6	-	-	6
Kota Tegal	4	-	-	4
Provinsi/Province	323	1	5	322

TABEL : 40.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	252	-	6	254
Banyumas	331	-	-	331
Purbalingga	239	-	-	239
Banjarnegara	278	-	-	277
Kebumen	429	-	1	425
Purworejo	479	-	-	475
Wonosobo	263	-	2	264
Magelang	372	-	-	372
Boyolali	267	-	-	266
Klaten	401	-	-	401
Sukoharjo	167	-	-	167
Wonogiri	291	-	-	290
Karanganyar	177	-	-	177
Sragen	208	-	-	207
Grobogan	280	-	-	278
Blora	295	-	-	290
Rembang	243	-	-	243
Pati	358	-	-	357
Kudus	132	-	-	132
Jepara	161	-	-	161
Demak	233	-	3	226
Semarang	235	-	-	235
Temanggung	289	-	-	287
Kendal	266	-	-	265
Batang	232	-	-	232
Pekalongan	275	-	-	271
Pemalang	206	-	-	198
Tegal	276	-	-	273
Brebes	283	-	-	281
Kota Magelang	17	-	-	17
Kota Surakarta	51	-	-	51
Kota Salatiga	22	-	-	22
Kota Semarang	161	-	-	159
Kota Pekalongan	41	-	-	41
Kota Tegal	23	-	-	23
Provinsi/Province	8 233	-	12	8 187

TABEL : 41
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Aspal/Beton Asphalt/Concrete	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) Pebble		Tanah Land	Lainnya Others	Jumlah Total
		(3)	(4)			
(1)	(2)					
Cilacap	227	52	5	-	-	284
Banyumas	310	18	3	-	-	331
Purbalingga	219	20	-	-	-	239
BanjarNEGARA	233	42	3	-	-	278
Kebumen	267	185	8	-	-	460
Purworejo	335	151	8	-	-	494
Wonosobo	172	92	1	-	-	265
Magelang	249	120	3	-	-	372
Boyolali	245	22	-	-	-	267
Klaten	373	18	10	-	-	401
Sukoharjo	160	5	2	-	-	167
Wonogiri	155	137	2	-	-	294
Karanganyar	176	1	-	-	-	177
Sragen	147	58	3	-	-	208
Grobogan	111	168	1	-	-	280
Blora	209	85	1	-	-	295
Rembang	279	15	-	-	-	294
Pati	376	28	2	-	-	406
Kudus	117	15	-	-	-	132
Jepara	190	-	3	-	-	193
Demak	143	101	4	1	1	249
Semarang	235	-	-	-	-	235
Temanggung	124	165	-	-	-	289
Kendal	251	33	1	-	-	285
Batang	235	13	-	-	-	248
Pekalongan	264	19	-	-	-	283
Pemalang	197	20	5	-	-	222
Tegal	267	19	1	-	-	287
Brebes	240	56	1	-	-	297
Kota Magelang	17	-	-	-	-	17
Kota Surakarta	51	-	-	-	-	51
Kota Salatiga	22	-	-	-	-	22
Kota Semarang	174	3	-	-	-	177
Kota Pekalongan	47	-	-	-	-	47
Kota Tegal	27	-	-	-	-	27
Provinsi/Province	6 844	1 661	67	1	8 573	

TABEL : 41.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 41.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Aspal/Beton Asphalt/Concrete	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) Pebble		Tanah Land	Lainnya Others	Jumlah Total
		(3)	(4)			
(1)	(2)					
Cilacap	23	1	2	-	-	26
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	20	9	1	-	-	30
Purworejo	9	5	1	-	-	15
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	-	-	3
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	51	-	-	-	-	51
Pati	47	1	-	-	-	48
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	32	-	-	-	-	32
Demak	9	3	1	-	-	13
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	18	1	-	-	-	19
Batang	15	1	-	-	-	16
Pekalongan	8	-	-	-	-	8
Pemalang	15	1	-	-	-	16
Tegal	11	-	-	-	-	11
Brebes	11	3	-	-	-	14
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	16	-	-	-	-	16
Kota Pekalongan	6	-	-	-	-	6
Kota Tegal	4	-	-	-	-	4
Provinsi/Province	298	25	5	-	-	328

TABEL : 41.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>			Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(3)	(4)	(5)		
(1)	(2)					(6)
Cilacap	204	51	3	-		258
Banyumas	310	18	3	-		331
Purbalingga	219	20	-	-		239
BanjarNEGARA	233	42	3	-		278
Kebumen	247	176	7	-		430
Purworejo	326	146	7	-		479
Wonosobo	172	92	1	-		265
Magelang	249	120	3	-		372
Boyolali	245	22	-	-		267
Klaten	373	18	10	-		401
Sukoharjo	160	5	2	-		167
Wonogiri	152	137	2	-		291
Karanganyar	176	1	-	-		177
Sragen	147	58	3	-		208
Grobogan	111	168	1	-		280
Blora	209	85	1	-		295
Rembang	228	15	-	-		243
Pati	329	27	2	-		358
Kudus	117	15	-	-		132
Jepara	158	-	3	-		161
Demak	134	98	3	1		236
Semarang	235	-	-	-		235
Temanggung	124	165	-	-		289
Kendal	233	32	1	-		266
Batang	220	12	-	-		232
Pekalongan	256	19	-	-		275
Pemalang	182	19	5	-		206
Tegal	256	19	1	-		276
Brebes	229	53	1	-		283
Kota Magelang	17	-	-	-		17
Kota Surakarta	51	-	-	-		51
Kota Salatiga	22	-	-	-		22
Kota Semarang	158	3	-	-		161
Kota Pekalongan	41	-	-	-		41
Kota Tegal	23	-	-	-		23
<i>Provinsi/Province</i>	6 546	1 636	62	1		8 245

TABEL : 42**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	7	188	26	22	36
Banyumas	13	271	32	28	126
Purbalingga	6	171	11	14	103
Banjarnegara	-	96	6	15	70
Kebumen	5	242	17	21	60
Purworejo	6	176	11	16	106
Wonosobo	1	105	11	11	71
Magelang	13	179	21	19	103
Boyolali	4	159	11	19	48
Klaten	8	268	37	23	46
Sukoharjo	9	147	28	15	1
Wonogiri	8	156	12	20	100
Karanganyar	2	142	12	18	31
Sragen	4	161	15	22	49
Grobogan	-	183	7	11	12
Blora	-	105	10	13	-
Rembang	1	83	9	10	2
Pati	3	128	15	22	12
Kudus	26	100	22	10	59
Jepara	5	123	17	10	79
Demak	1	188	7	11	24
Semarang	3	155	11	20	83
Temanggung	1	128	10	10	98
Kendal	3	187	25	15	55
Batang	4	116	7	12	-
Pekalongan	-	169	9	13	47
Pemalang	2	154	10	14	118
Tegal	6	230	18	16	98
Brebes	3	196	11	17	61
Kota Magelang	5	17	12	2	2
Kota Surakarta	16	51	31	15	3
Kota Salatiga	2	21	6	2	2
Kota Semarang	54	176	81	30	28
Kota Pekalongan	4	44	10	5	21
Kota Tegal	3	25	6	4	3
Provinsi/Province	228	5 040	584	525	1 757

TABEL : 42.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI
TABLE : 42.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Telepon Umum Koin/ Kartu Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)	Wartel Telephone Stall(s)	Warnet Internet Stall(s)	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)	Pos Keliling Mobile Postal Service(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	16	3	1	2
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	-	14	-	2	-
Purworejo	-	1	-	-	6
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	3	-	1	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	-	28	2	5	1
Pati	-	19	2	3	4
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	1	24	4	3	23
Demak	-	10	1	-	1
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	-	14	-	1	5
Batang	-	9	-	-	-
Pekalongan	-	5	-	-	3
Pemalang	-	15	-	-	13
Tegal	-	11	-	2	-
Brebes	-	11	1	-	3
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	3	16	6	1	1
Kota Pekalongan	-	6	1	2	4
Kota Tegal	2	4	2	1	-
Provinsi/Province	6	206	22	22	66

TABEL : 42.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI
 TABLE : 42.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Telepon Umum Koin/ Kartu Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)	Wartel Telephone Stall(s)	Warnet Internet Stall(s)	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)	Pos Keliling Mobile Postal Service(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	7	172	23	21	34
Banyumas	13	271	32	28	126
Purbalingga	6	171	11	14	103
BanjarNEGARA	-	96	6	15	70
Kebumen	5	228	17	19	60
Purworejo	6	175	11	16	100
Wonosobo	1	105	11	11	71
Magelang	13	179	21	19	103
Boyolali	4	159	11	19	48
Klaten	8	268	37	23	46
Sukoharjo	9	147	28	15	1
Wonogiri	8	153	12	19	100
Karanganyar	2	142	12	18	31
Sragen	4	161	15	22	49
Grobogan	-	183	7	11	12
Blora	-	105	10	13	-
Rembang	1	55	7	5	1
Pati	3	109	13	19	8
Kudus	26	100	22	10	59
Jepara	4	99	13	7	56
Demak	1	178	6	11	23
Semarang	3	155	11	20	83
Temanggung	1	128	10	10	98
Kendal	3	173	25	14	50
Batang	4	107	7	12	-
Pekalongan	-	164	9	13	44
Pemalang	2	139	10	14	105
Tegal	6	219	18	14	98
Brebes	3	185	10	17	58
Kota Magelang	5	17	12	2	2
Kota Surakarta	16	51	31	15	3
Kota Salatiga	2	21	6	2	2
Kota Semarang	51	160	75	29	27
Kota Pekalongan	4	38	9	3	17
Kota Tegal	1	21	4	3	3
Provinsi/Province	222	4 834	562	503	1 691

TABEL : 43
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Mini Market Mini-Market(s)	Restoran/ Rumah Makan Restaurant(s)/ Food Stall(s)	Warung/ Kedai Makanan Minuman Food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Grocery Store(s)	Hotel Hotel(s)	Penginapan Inn(s)/Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	37	49	258	280	14	6
Banyumas	52	73	291	323	28	7
Purbalingga	18	20	168	233	4	2
Banjarnegara	11	25	252	271	4	1
Kebumen	23	36	351	449	9	3
Purworejo	16	26	287	484	4	1
Wonosobo	10	25	141	262	6	6
Magelang	22	51	198	366	13	9
Boyolali	28	24	222	263	9	5
Klaten	50	45	384	400	18	3
Sukoharjo	32	35	162	167	7	2
Wonogiri	20	29	226	287	5	2
Karanganyar	19	33	168	175	10	7
Sragen	24	25	208	208	4	2
Grobogan	14	26	279	280	3	2
Blora	15	13	283	292	9	2
Rembang	11	24	280	292	11	1
Pati	25	19	403	403	16	3
Kudus	24	21	127	131	9	4
Jepara	37	32	185	192	6	5
Demak	9	24	231	247	2	1
Semarang	18	37	205	232	22	4
Temanggung	14	32	127	283	5	1
Kendal	18	47	251	274	12	6
Batang	9	33	196	232	5	2
Pekalongan	21	23	263	280	3	1
Pemalang	16	22	189	205	6	6
Tegal	31	40	236	279	8	7
Brebes	37	55	225	288	7	2
Kota Magelang	9	12	16	17	10	-
Kota Surakarta	32	37	51	51	30	7
Kota Salatiga	6	12	22	22	6	4
Kota Semarang	100	94	176	175	38	22
Kota Pekalongan	17	14	47	47	9	7
Kota Tegal	7	10	27	27	7	4
Provinsi/Province	832	1 123	7 135	8 417	359	147

TABEL : 43.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Mini Market Mini-Market(s)	Restoran/ Rumah Makan Restaurant(s)/ Food Stall(s)	Warung/ Kedai Makanan Minuman Food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Grocery Store(s)	Hotel Hotel(s)	Penginapan Inn(s)/Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	4	3	26	26	3	2
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	2	27	30	-	-
Purworejo	-	1	6	14	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	3	3	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	3	15	51	51	6	-
Pati	5	2	48	47	2	-
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	7	9	29	31	5	5
Demak	1	3	12	13	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	1	4	18	19	1	-
Batang	1	3	16	16	1	-
Pekalongan	1	-	8	8	-	-
Pemalang	1	1	16	16	-	-
Tegal	2	8	11	11	5	1
Brebes	-	3	14	14	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	4	5	16	16	4	1
Kota Pekalongan	3	-	6	6	-	-
Kota Tegal	3	3	4	4	2	2
Provinsi/Province	36	62	311	325	29	11

TABEL : 43.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL
 TABLE : 43.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Mini Market Mini-Market(s)	Restoran/ Rumah Makan Restaurant(s)/ Food Stall(s)	Warung/ Kedai Makanan Minuman Food & Beverage Store(s)	Toko/ Warung Kelontong Grocery Store(s)	Hotel Hotel(s)	Penginapan Inn(s)/Motel(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	33	46	232	254	11	4
Banyumas	52	73	291	323	28	7
Purbalingga	18	20	168	233	4	2
Banjarnegara	11	25	252	271	4	1
Kebumen	23	34	324	419	9	3
Purworejo	16	25	281	470	4	1
Wonosobo	10	25	141	262	6	6
Magelang	22	51	198	366	13	9
Boyolali	28	24	222	263	9	5
Klaten	50	45	384	400	18	3
Sukoharjo	32	35	162	167	7	2
Wonogiri	20	29	223	284	5	2
Karanganyar	19	33	168	175	10	7
Sragen	24	25	208	208	4	2
Grobogan	14	26	279	280	3	2
Blora	15	13	283	292	9	2
Rembang	8	9	229	241	5	1
Pati	20	17	355	356	14	3
Kudus	24	21	127	131	9	4
Jepara	30	23	156	161	1	-
Demak	8	21	219	234	2	1
Semarang	18	37	205	232	22	4
Temanggung	14	32	127	283	5	1
Kendal	17	43	233	255	11	6
Batang	8	30	180	216	4	2
Pekalongan	20	23	255	272	3	1
Pemalang	15	21	173	189	6	6
Tegal	29	32	225	268	3	6
Brebes	37	52	211	274	7	2
Kota Magelang	9	12	16	17	10	-
Kota Surakarta	32	37	51	51	30	7
Kota Salatiga	6	12	22	22	6	4
Kota Semarang	96	89	160	159	34	21
Kota Pekalongan	14	14	41	41	9	7
Kota Tegal	4	7	23	23	5	2
Provinsi/Province	796	1 061	6 824	8 092	330	136

TABEL : 44
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit(s)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	27	2	54	29
Banyumas	25	5	79	42
Purbalingga	16	1	51	24
Banjarnegara	16	4	75	21
Kebumen	36	7	86	30
Purworejo	23	3	77	31
Wonosobo	18	1	57	24
Magelang	24	1	96	34
Boyolali	30	11	148	68
Klaten	35	20	107	41
Sukoharjo	16	7	75	41
Wonogiri	26	7	213	157
Karanganyar	17	2	119	16
Sragen	27	7	105	86
Grobogan	29	3	67	36
Blora	19	4	91	32
Rembang	20	4	56	15
Pati	28	1	124	31
Kudus	11	1	51	28
Jepara	21	7	76	33
Demak	17	2	97	17
Semarang	18	2	78	25
Temanggung	20	2	78	32
Kendal	23	2	89	25
Batang	17	2	47	20
Pekalongan	15	1	62	43
Pemalang	36	7	58	26
Tegal	20	6	64	28
Brebes	24	2	53	25
Kota Magelang	-	1	10	15
Kota Surakarta	6	2	49	3
Kota Salatiga	1	1	13	7
Kota Semarang	2	3	86	38
Kota Pekalongan	5	1	24	8
Kota Tegal	3	1	19	9
Provinsi/Province	671	133	2 634	1 140

TABEL : 44.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit(s)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	2	-	6	4
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	1	-	3	1
Purworejo	1	-	3	1
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	2	2
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	6	-	16	5
Pati	6	-	14	6
Kudus	-	-	-	-
Jepara	5	2	17	4
Demak	2	-	5	-
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	1	-	8	-
Batang	2	-	8	-
Pekalongan	1	-	2	2
Pemalang	3	-	7	3
Tegal	2	-	5	3
Brebes	2	-	2	1
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	7	1
Kota Pekalongan	3	-	5	2
Kota Tegal	1	-	4	2
Provinsi/Province	38	2	114	37

TABEL : 44.2
TABLE**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit(s)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	25	2	48	25
Banyumas	25	5	79	42
Purbalingga	16	1	51	24
Banjarnegara	16	4	75	21
Kebumen	35	7	83	29
Purworejo	22	3	74	30
Wonosobo	18	1	57	24
Magelang	24	1	96	34
Boyolali	30	11	148	68
Klaten	35	20	107	41
Sukoharjo	16	7	75	41
Wonogiri	26	7	211	155
Karanganyar	17	2	119	16
Sragen	27	7	105	86
Grobogan	29	3	67	36
Blora	19	4	91	32
Rembang	14	4	40	10
Pati	22	1	110	25
Kudus	11	1	51	28
Jepara	16	5	59	29
Demak	15	2	92	17
Semarang	18	2	78	25
Temanggung	20	2	78	32
Kendal	22	2	81	25
Batang	15	2	39	20
Pekalongan	14	1	60	41
Pemalang	33	7	51	23
Tegal	18	6	59	25
Brebes	22	2	51	24
Kota Magelang	-	1	10	15
Kota Surakarta	6	2	49	3
Kota Salatiga	1	1	13	7
Kota Semarang	2	3	79	37
Kota Pekalongan	2	1	19	6
Kota Tegal	2	1	15	7
Provinsi/Province	633	131	2 520	1 103

TABEL : 45
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	36	112	33	108
Banyumas	13	173	54	152
Purbalingga	26	163	40	164
Banjarnegara	14	123	28	135
Kebumen	32	119	13	167
Purworejo	38	216	13	186
Wonosobo	22	144	13	149
Magetan	20	138	36	109
Boyolali	29	116	30	160
Klaten	28	204	73	140
Sukoharjo	28	84	56	118
Wonogiri	24	118	19	95
Karanganyar	45	81	43	94
Sragen	30	100	42	106
Grobogan	30	145	16	158
Blora	45	88	19	153
Rembang	9	30	16	194
Pati	36	139	35	158
Kudus	9	65	15	65
Jepara	11	47	21	89
Demak	34	95	26	147
Semarang	14	77	38	192
Temanggung	31	99	15	86
Kendal	72	120	25	100
Batang	18	70	4	149
Pekalongan	8	91	57	209
Pemalang	39	70	27	113
Tegal	29	101	27	150
Brebis	41	93	19	161
Kota Magelang	5	17	17	12
Kota Surakarta	3	37	51	41
Kota Salatiga	3	13	16	8
Kota Semarang	6	59	64	45
Kota Pekalongan	1	12	2	19
Kota Tegal	8	20	15	22
Provinsi/Province	837	3 379	1 018	4 154

TABEL : 45.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	6	7	9	7
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	1	6	-	8
Purworejo	2	5	-	2
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	3
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	2	6	3	30
Pati	8	22	1	16
Kudus	-	-	-	-
Jepara	1	10	6	19
Demak	-	2	-	4
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	4	6	1	11
Batang	1	5	1	11
Pekalongan	-	1	1	8
Pemalang	1	5	1	9
Tegal	3	4	3	9
Brebes	1	3	-	4
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	2	2
Kota Pekalongan	-	5	-	-
Kota Tegal	2	4	4	4
Provinsi/Province	32	91	32	147

TABEL : 45.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	30	105	24	101
Banyumas	13	173	54	152
Purbalingga	26	163	40	164
Banjarnegara	14	123	28	135
Kebumen	31	113	13	159
Purworejo	36	211	13	184
Wonosobo	22	144	13	149
Magetan	20	138	36	109
Boyolali	29	116	30	160
Klaten	28	204	73	140
Sukoharjo	28	84	56	118
Wonogiri	24	118	19	92
Karanganyar	45	81	43	94
Sragen	30	100	42	106
Grobogan	30	145	16	158
Blora	45	88	19	153
Rembang	7	24	13	164
Pati	28	117	34	142
Kudus	9	65	15	65
Jepara	10	37	15	70
Demak	34	93	26	143
Semarang	14	77	38	192
Temanggung	31	99	15	86
Kendal	68	114	24	89
Batang	17	65	3	138
Pekalongan	8	90	56	201
Pemalang	38	65	26	104
Tegal	26	97	24	141
Brebes	40	90	19	157
Kota Magelang	5	17	17	12
Kota Surakarta	3	37	51	41
Kota Salatiga	3	13	16	8
Kota Semarang	6	59	62	43
Kota Pekalongan	1	7	2	19
Kota Tegal	6	16	11	18
Provinsi/ <i>Province</i>	805	3 288	986	4 007

TABEL : 46
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN
 PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S),
 AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	79	109	19	20	159
Banyumas	73	79	29	23	171
Purbalingga	47	47	22	12	116
Banjarnegara	44	46	17	10	136
Kebumen	48	107	40	19	144
Purworejo	31	86	25	14	156
Wonosobo	36	61	7	11	141
Magelang	53	72	22	23	129
Boyolali	68	86	44	22	121
Klaten	119	98	37	32	229
Sukoharjo	55	47	24	12	106
Wonogiri	43	108	80	23	84
Karanganyar	58	58	26	15	100
Sragen	65	77	45	14	169
Grobogan	35	95	44	24	217
Blora	55	61	47	19	190
Rembang	31	36	14	8	67
Pati	49	79	27	19	227
Kudus	41	28	32	6	69
Jepara	41	58	33	13	71
Demak	35	50	17	11	168
Semarang	35	61	33	11	88
Temanggung	25	26	5	14	100
Kendal	33	43	11	21	182
Batang	23	33	28	11	101
Pekalongan	34	24	50	7	118
Pemalang	48	50	25	9	97
Tegal	57	38	25	14	104
Brebes	49	53	29	10	213
Kota Magelang	9	5	9	-	2
Kota Surakarta	38	24	5	-	2
Kota Salatiga	7	5	3	1	6
Kota Semarang	97	49	32	2	2
Kota Pekalongan	22	8	20	5	7
Kota Tegal	11	11	-	1	3
Provinsi/Province	1 594	1 918	926	456	3 995

TABEL : 46.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN
PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S),
AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
		(3)	(4)	KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(5)	(6)		
Cilacap	9	13	3	1	15
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	4	11	-	-	8
Purworejo	-	-	1	2	1
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	1	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	10	13	3	3	7
Pati	7	12	6	3	20
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	8	11	8	3	13
Demak	3	7	3	-	5
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	2	6	-	1	17
Batang	1	2	4	1	6
Pekalongan	-	1	5	-	4
Pemalang	5	4	1	1	11
Tegal	5	1	1	-	8
Brebes	2	3	1	-	11
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	7	3	4	-	-
Kota Pekalongan	2	-	6	3	3
Kota Tegal	3	3	-	1	1
Provinsi/Province	68	91	46	19	130

TABEL : 46.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN
PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S),
AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
		(3)	(4)	KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(5)	(6)		
Cilacap	70	96	16	19	144
Banyumas	73	79	29	23	171
Purbalingga	47	47	22	12	116
Banjarnegara	44	46	17	10	136
Kebumen	44	96	40	19	136
Purworejo	31	86	24	12	155
Wonosobo	36	61	7	11	141
Magelang	53	72	22	23	129
Boyolali	68	86	44	22	121
Klaten	119	98	37	32	229
Sukoharjo	55	47	24	12	106
Wonogiri	43	107	80	23	84
Karanganyar	58	58	26	15	100
Sragen	65	77	45	14	169
Grobogan	35	95	44	24	217
Blora	55	61	47	19	190
Rembang	21	23	11	5	60
Pati	42	67	21	16	207
Kudus	41	28	32	6	69
Jepara	33	47	25	10	58
Demak	32	43	14	11	163
Semarang	35	61	33	11	88
Temanggung	25	26	5	14	100
Kendal	31	37	11	20	165
Batang	22	31	24	10	95
Pekalongan	34	23	45	7	114
Pemalang	43	46	24	8	86
Tegal	52	37	24	14	96
Brebes	47	50	28	10	202
Kota Magelang	9	5	9	-	2
Kota Surakarta	38	24	5	-	2
Kota Salatiga	7	5	3	1	6
Kota Semarang	90	46	28	2	2
Kota Pekalongan	20	8	14	2	4
Kota Tegal	8	8	-	-	2
Provinsi/Province	1 526	1 827	880	437	3 865

TABEL : 47
 TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
 JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO
 THE NEAREST SHOPPING COMPLEX*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3 (1)	3 - 5 (2)	6 - 9 (3)	10 - 14 (4)	15 - 19 (5)	20 - 24 (6)	25 + (7)
Cilacap	78	48	40	16	6	6	3
Banyumas	120	68	44	12	6	2	1
Purbalingga	111	42	20	7	3	-	1
Banjarnegara	81	56	54	26	6	-	1
Kebumen	164	86	79	37	21	7	8
Purworejo	168	85	95	51	22	10	11
Wonosobo	87	63	49	14	6	2	-
Magelang	110	76	73	35	14	1	1
Boyolali	85	60	36	8	3	-	1
Klaten	200	56	18	-	-	1	-
Sukoharjo	69	24	16	1	-	-	-
Wonogiri	82	56	61	24	10	5	6
Karanganyar	50	34	21	7	-	-	1
Sragen	68	46	21	2	-	-	-
Grobogan	42	43	74	41	25	6	5
Blora	105	54	58	17	4	1	-
Rembang	77	48	65	36	17	4	3
Pati	122	80	50	46	29	6	4
Kudus	54	18	12	5	-	-	-
Jepara	66	42	20	12	4	1	3
Demak	68	51	65	19	3	-	4
Semarang	91	50	41	9	1	-	-
Temanggung	107	64	47	15	7	9	3
Kendal	110	59	40	19	6	3	1
Batang	98	51	52	15	5	1	-
Pekalongan	112	65	37	16	4	2	4
Pemalang	88	44	29	10	1	-	-
Tegal	116	46	45	8	4	-	-
Brebes	87	59	50	21	12	7	3
Kota Magelang	8	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	12	1	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	12	3	-	-	-	-	-
Kota Semarang	64	10	2	3	-	-	-
Kota Pekalongan	22	3	-	-	-	-	-
Kota Tegal	10	5	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	2 944	1 596	1 314	532	219	74	64

TABEL : 47.1
 TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
 JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO
 THE NEAREST SHOPPING COMPLEX*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3 (1)	3 - 5 (2)	6 - 9 (3)	10 - 14 (4)	15 - 19 (5)	20 - 24 (6)	25 + (7)
Cilacap	6	4	3	1	1	2	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	7	4	2	8	2	-	-
Purworejo	7	2	5	1	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	-	-	1	1	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	25	5	3	4	3	-	-
Pati	15	11	5	4	5	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	10	5	4	1	1	-	3
Demak	2	2	1	3	1	-	1
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	7	5	4	-	-	-	-
Batang	3	6	5	1	-	-	-
Pekalongan	1	5	1	-	-	-	-
Pemalang	5	2	3	1	-	-	-
Tegal	2	1	1	-	-	-	-
Brebes	6	3	3	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	8	1	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	4	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	110	56	40	25	14	2	4

TABEL : 47.2
 TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
 JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO
 THE NEAREST SHOPPING COMPLEX*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3 (1)	3 - 5 (2)	6 - 9 (3)	10 - 14 (4)	15 - 19 (5)	20 - 24 (6)	25 + (7)
Cilacap	72	44	37	15	5	4	3
Banyumas	120	68	44	12	6	2	1
Purbalingga	111	42	20	7	3	-	1
Banjarnegara	81	56	54	26	6	-	1
Kebumen	157	82	77	29	19	7	8
Purworejo	161	83	90	50	22	10	11
Wonosobo	87	63	49	14	6	2	-
Magelang	110	76	73	35	14	1	1
Boyolali	85	60	36	8	3	-	1
Klaten	200	56	18	-	-	1	-
Sukoharjo	69	24	16	1	-	-	-
Wonogiri	81	56	61	23	9	5	6
Karanganyar	50	34	21	7	-	-	1
Sragen	68	46	21	2	-	-	-
Grobogan	42	43	74	41	25	6	5
Blora	105	54	58	17	4	1	-
Rembang	52	43	62	32	14	4	3
Pati	107	69	45	42	24	6	4
Kudus	54	18	12	5	-	-	-
Jepara	56	37	16	11	3	1	-
Demak	66	49	64	16	2	-	3
Semarang	91	50	41	9	1	-	-
Temanggung	107	64	47	15	7	9	3
Kendal	103	54	36	19	6	3	1
Batang	95	45	47	14	5	1	-
Pekalongan	111	60	36	16	4	2	4
Pemalang	83	42	26	9	1	-	-
Tegal	114	45	44	8	4	-	-
Brebes	81	56	47	21	12	7	3
Kota Magelang	8	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	12	1	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	12	3	-	-	-	-	-
Kota Semarang	56	9	2	3	-	-	-
Kota Pekalongan	18	3	-	-	-	-	-
Kota Tegal	9	5	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	2 834	1 540	1 274	507	205	72	60

TABEL : 48
 TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN
 MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY
 THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3 (1)	3 - 5 (2)	6 - 9 (3)	10 - 14 (4)	15 - 19 (5)	20 - 24 (6)	25 + (7)
Cilacap	86	34	21	17	3	4	3
Banyumas	158	59	26	5	-	-	-
Purbalingga	123	47	14	1	-	-	-
Banjarnegara	108	61	43	9	1	-	-
Kebumen	242	63	24	8	4	1	1
Purworejo	273	80	30	11	2	1	2
Wonosobo	98	60	33	5	-	-	1
Magelang	164	75	41	11	3	-	1
Boyolali	99	52	22	4	-	-	-
Klaten	244	47	9	-	-	1	-
Sukoharjo	88	18	12	-	-	-	1
Wonogiri	94	44	37	3	3	-	-
Karanganyar	65	27	15	4	-	-	1
Sragen	75	37	15	3	-	-	-
Grobogan	106	43	24	4	4	-	-
Blora	130	52	39	6	2	2	-
Rembang	119	56	54	12	-	-	-
Pati	192	82	29	6	4	-	-
Kudus	75	16	7	5	-	-	-
Jepara	81	24	13	9	2	2	1
Demak	101	46	34	7	1	-	4
Semarang	99	47	19	3	1	-	-
Temanggung	126	72	42	7	3	1	2
Kendal	140	53	26	9	1	3	1
Batang	118	49	40	5	1	-	-
Pekalongan	143	60	36	13	2	-	1
Pemalang	104	42	16	6	1	-	-
Tegal	140	58	35	4	2	-	-
Brebes	122	57	37	18	2	1	-
Kota Magelang	12	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	25	2	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	15	2	-	-	-	-	-
Kota Semarang	101	20	3	2	-	-	-
Kota Pekalongan	36	3	-	-	-	-	-
Kota Tegal	15	-	1	-	-	-	-
Provinsi/Province	3 917	1 488	797	197	42	16	19

TABEL : 48.1
 TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN
 MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY
 THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3 (1)	3 - 5 (2)	6 - 9 (3)	10 - 14 (4)	15 - 19 (5)	20 - 24 (6)	25 + (7)
Cilacap	6	2	2	1	-	1	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	13	3	1	-	-	-	-
Purworejo	11	3	1	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	-	1	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	23	11	2	-	-	-	-
Pati	24	11	1	-	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	14	2	2	1	1	1	1
Demak	2	1	1	2	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	10	2	-	-	-	-	-
Batang	1	5	7	1	-	-	-
Pekalongan	4	1	2	-	-	-	-
Pemalang	6	5	1	-	-	-	-
Tegal	4	3	1	-	-	-	-
Brebes	6	4	1	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	12	1	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	5	1	-	-	-	-	-
Kota Tegal	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	143	55	23	5	1	2	1

TABEL : 48.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN

MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT

NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY

THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3 (1)	3 - 5 (2)	6 - 9 (3)	10 - 14 (4)	15 - 19 (5)	20 - 24 (6)	25 + (8)
Cilacap	80	32	19	16	3	3	3
Banyumas	158	59	26	5	-	-	-
Purbalingga	123	47	14	1	-	-	-
Banjarnegara	108	61	43	9	1	-	-
Kebumen	229	60	23	8	4	1	1
Purworejo	262	77	29	11	2	1	2
Wonosobo	98	60	33	5	-	-	1
Magelang	164	75	41	11	3	-	1
Boyolali	99	52	22	4	-	-	-
Klaten	244	47	9	-	-	1	-
Sukoharjo	88	18	12	-	-	-	1
Wonogiri	93	44	36	3	3	-	-
Karanganyar	65	27	15	4	-	-	1
Sragen	75	37	15	3	-	-	-
Grobogan	106	43	24	4	4	-	-
Blora	130	52	39	6	2	2	-
Rembang	96	45	52	12	-	-	-
Pati	168	71	28	6	4	-	-
Kudus	75	16	7	5	-	-	-
Jepara	67	22	11	8	1	1	-
Demak	99	45	33	5	1	-	4
Semarang	99	47	19	3	1	-	-
Temanggung	126	72	42	7	3	1	2
Kendal	130	51	26	9	1	3	1
Batang	117	44	33	4	1	-	-
Pekalongan	139	59	34	13	2	-	1
Pemalang	98	37	15	6	1	-	-
Tegal	136	55	34	4	2	-	-
Brebes	116	53	36	18	2	1	-
Kota Magelang	12	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	25	2	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	15	2	-	-	-	-	-
Kota Semarang	89	19	3	2	-	-	-
Kota Pekalongan	31	2	-	-	-	-	-
Kota Tegal	14	-	1	-	-	-	-
Provinsi/Province	3 774	1 433	774	192	41	14	18

TABEL : 49
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN

KERAJINAN RUMAH TANGGA

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES)
AND COTTAGE INDUSTRY(IES)*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	6	185	18	140	42	20	260	89
Banyumas	8	241	30	117	14	19	297	87
Purbalingga	9	145	18	101	8	26	203	88
Banjarnegara	12	167	27	159	47	9	266	58
Kebumen	14	343	47	213	92	59	437	212
Purworejo	12	263	10	191	11	7	325	150
Wonosobo	6	117	17	153	4	5	181	58
Magelang	16	141	16	236	11	18	276	81
Boyolali	17	174	18	132	6	17	213	64
Klaten	24	279	64	151	54	130	317	159
Sukoharjo	14	132	25	46	51	62	147	41
Wonogiri	28	246	25	166	22	6	267	56
Karanganyar	9	117	22	116	52	20	131	27
Sragen	19	176	72	154	90	77	191	93
Grobogan	13	184	52	128	51	18	266	125
Blora	4	163	23	67	27	4	198	85
Rembang	3	166	6	72	25	17	187	48
Pati	6	192	67	119	25	31	260	65
Kudus	13	96	34	30	21	86	120	69
Jepara	2	169	26	78	17	52	133	74
Demak	10	131	6	59	8	18	140	132
Semarang	6	145	18	107	7	12	200	45
Temanggung	6	110	13	131	18	10	205	166
Kendal	11	191	50	114	21	44	252	119
Batang	7	138	6	111	15	34	204	51
Pekalongan	9	180	43	124	42	174	241	153
Pemalang	15	75	14	56	12	55	133	37
Tegal	7	166	68	74	12	49	212	80
Brebes	5	109	12	59	12	4	176	43
Kota Magelang	4	9	2	2	-	12	17	7
Kota Surakarta	14	37	23	4	2	46	50	15
Kota Salatiga	2	15	2	4	-	5	20	13
Kota Semarang	30	83	16	13	2	31	140	52
Kota Pekalongan	3	23	7	10	4	29	35	28
Kota Tegal	1	17	14	2	-	12	27	15
Provinsi/Province	365	5 125	911	3 439	825	1 218	6 727	2 685

TABEL : 49.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN

KERAJINAN RUMAH TANGGA

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES)
AND COTTAGE INDUSTRY(IES)*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	16	1	11	5	-	23	10
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	26	2	11	2	3	30	10
Purworejo	-	5	-	2	-	-	13	1
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	3	-	2	-	-	3	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	1	26	1	2	3	1	38	8
Pati	4	12	12	11	2	5	38	6
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	1	29	1	8	-	1	20	11
Demak	1	6	-	-	-	1	4	3
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	10	3	2	2	2	17	5
Batang	1	9	-	5	-	1	11	1
Pekalongan	-	5	2	4	-	7	5	3
Pemalang	1	5	-	4	-	4	12	2
Tegal	-	9	3	1	1	-	10	-
Brebes	-	3	-	-	-	-	7	5
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	2	3	-	-	-	-	7	4
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	3	2	-
Kota Tegal	-	2	1	-	-	2	4	3
Provinsi/Province	11	169	26	63	15	30	244	72

TABEL : 49.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN

KERAJINAN RUMAH TANGGA

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES)
AND COTTAGE INDUSTRY(IES)*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	6	169	17	129	37	20	237	79
Banyumas	8	241	30	117	14	19	297	87
Purbalingga	9	145	18	101	8	26	203	88
Banjarnegara	12	167	27	159	47	9	266	58
Kebumen	14	317	45	202	90	56	407	202
Purworejo	12	258	10	189	11	7	312	149
Wonosobo	6	117	17	153	4	5	181	58
Magelang	16	141	16	236	11	18	276	81
Boyolali	17	174	18	132	6	17	213	64
Klaten	24	279	64	151	54	130	317	159
Sukoharjo	14	132	25	46	51	62	147	41
Wonogiri	28	243	25	164	22	6	264	56
Karanganyar	9	117	22	116	52	20	131	27
Sragen	19	176	72	154	90	77	191	93
Grobogan	13	184	52	128	51	18	266	125
Blora	4	163	23	67	27	4	198	85
Rembang	2	140	5	70	22	16	149	40
Pati	2	180	55	108	23	26	222	59
Kudus	13	96	34	30	21	86	120	69
Jepara	1	140	25	70	17	51	113	63
Demak	9	125	6	59	8	17	136	129
Semarang	6	145	18	107	7	12	200	45
Temanggung	6	110	13	131	18	10	205	166
Kendal	11	181	47	112	19	42	235	114
Batang	6	129	6	106	15	33	193	50
Pekalongan	9	175	41	120	42	167	236	150
Pemalang	14	70	14	52	12	51	121	35
Tegal	7	157	65	73	11	49	202	80
Brebes	5	106	12	59	12	4	169	38
Kota Magelang	4	9	2	2	-	12	17	7
Kota Surakarta	14	37	23	4	2	46	50	15
Kota Salatiga	2	15	2	4	-	5	20	13
Kota Semarang	28	80	16	13	2	31	133	48
Kota Pekalongan	3	23	7	10	4	26	33	28
Kota Tegal	1	15	13	2	-	10	23	12
Provinsi/Province	354	4 956	885	3 376	810	1 188	6 483	2 613

TABEL : 50
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL,
JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**
**NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS,
AND MATERIAL LOST**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal/ Villages with Massive Fighting Incident	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal Died	Luka-luka Injured	Kerugian Material (Juta Rp.) Material Losts (Billion Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	10	-	28	26
Banyumas	11	1	8	11
Purbalingga	4	-	6	-
Banjarnegara	9	-	16	13
Kebumen	5	1	9	3
Purworejo	-	-	-	-
Wonosobo	11	-	15	4
Magelang	10	-	28	17
Boyolali	8	-	12	15
Klaten	6	-	7	1
Sukoharjo	9	-	12	12
Wonogiri	1	-	1	-
Karanganyar	4	-	4	3
Sragen	3	-	3	1
Grobogan	18	1	32	134
Blora	12	1	14	15
Rembang	17	1	42	68
Pati	28	3	125	132
Kudus	1	-	-	-
Jepara	9	1	70	107
Demak	7	2	10	9
Semarang	3	-	5	-
Temanggung	9	-	33	6
Kendal	5	-	7	13
Batang	7	-	17	12
Pekalongan	13	2	18	33
Pemalang	12	1	44	165
Tegal	5	-	18	10
Brebes	16	-	33	40
Kota Magelang	1	-	4	-
Kota Surakarta	1	1	1	-
Kota Salatiga	1	-	-	-
Kota Semarang	3	-	4	3
Kota Pekalongan	2	-	7	3
Kota Tegal	1	-	1	-
Provinsi/Province	262	15	634	856

TABEL : 50.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL,

JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS,

AND MATERIAL LOST

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal/ Villages with Massive Fighting Incident	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal Died	Luka-luka Injured	Kerugian Material (Juta Rp.) Material Losts (Billion Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	4	-	3	19
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	-
Purworejo	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	2	-	3	11
Pati	7	2	20	38
Kudus	-	-	-	-
Jepara	3	1	21	102
Demak	3	-	4	2
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	-	-	-	-
Batang	2	-	4	-
Pekalongan	2	2	7	22
Pemalang	1	-	1	-
Tegal	-	-	-	-
Brebes	1	-	1	-
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-
Kota Tegal	1	-	1	-
Provinsi/Province	26	5	65	194

TABEL : 50.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL,

JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS,

AND MATERIAL LOST

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal/ Villages with Massive Fighting Incident	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal Died	Luka-luka Injured	Kerugian Material (Juta Rp.) Material Losts (Billion Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	6	-	25	7
Banyumas	11	1	8	11
Purbalingga	4	-	6	-
Banjarnegara	9	-	16	13
Kebumen	5	1	9	3
Purworejo	-	-	-	-
Wonosobo	11	-	15	4
Magelang	10	-	28	17
Boyolali	8	-	12	15
Klaten	6	-	7	1
Sukoharjo	9	-	12	12
Wonogiri	1	-	1	-
Karanganyar	4	-	4	3
Sragen	3	-	3	1
Grobogan	18	1	32	134
Blora	12	1	14	15
Rembang	15	1	39	57
Pati	21	1	105	94
Kudus	1	-	-	-
Jepara	6	-	49	5
Demak	4	2	6	7
Semarang	3	-	5	-
Temanggung	9	-	33	6
Kendal	5	-	7	13
Batang	5	-	13	12
Pekalongan	11	-	11	11
Pemalang	11	1	43	165
Tegal	5	-	18	10
Brebes	15	-	32	40
Kota Magelang	1	-	4	-
Kota Surakarta	1	1	1	-
Kota Salatiga	1	-	-	-
Kota Semarang	3	-	4	3
Kota Pekalongan	2	-	7	3
Kota Tegal	-	-	-	-
Provinsi/Province	236	10	569	662

TABEL : 51
 TABLE :

**BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN
 DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**
NUMBER OF VILLAGES BY THE MAIN CAUSES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENTS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	10	-	-	1	4	5	-	-
Banyumas	11	2	-	2	4	3	-	-
Purbalingga	4	-	-	-	1	3	-	-
Banjarnegara	9	-	-	3	3	3	-	-
Kebumen	5	1	-	3	-	1	-	-
Purworejo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	9	3	-	3	2	3	-	-
Magelang	10	3	-	3	3	1	-	-
Boyolali	8	1	-	3	-	4	-	-
Klaten	6	-	-	1	1	4	-	-
Sukoharjo	9	-	-	2	2	5	-	-
Wonogiri	1	-	-	-	1	-	-	-
Karanganyar	4	1	-	-	-	3	-	-
Sragen	1	-	-	-	1	1	-	1
Grobogan	18	-	-	1	4	13	-	-
Blora	12	3	-	3	2	4	-	-
Rembang	15	1	-	2	5	7	1	1
Pati	26	1	-	3	8	16	-	-
Kudus	1	-	-	-	1	-	-	-
Jepara	9	-	-	2	2	5	-	-
Demak	4	-	-	3	-	4	-	-
Semarang	3	-	-	2	-	1	-	-
Temanggung	9	-	-	1	2	5	-	1
Kendal	3	-	-	1	-	4	-	-
Batang	7	1	-	2	2	2	-	-
Pekalongan	13	2	-	1	-	10	-	-
Pemalang	12	2	-	3	2	5	-	-
Tegal	5	-	-	1	3	1	-	-
Brebes	14	3	-	2	3	8	-	-
Kota Magelang	1	-	-	-	-	1	-	-
Kota Surakarta	1	-	-	-	-	1	-	-
Kota Salatiga	1	-	-	-	-	1	-	-
Kota Semarang	3	-	-	1	-	2	-	-
Kota Pekalongan	2	1	-	-	-	1	-	-
Kota Tegal	1	-	-	-	-	1	-	-
Provinsi/Province	247	25	-	49	56	128	1	3

TABEL : 51.1
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN
 DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**
NUMBER OF VILLAGES BY THE MAIN CAUSES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENTS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	4	-	-	1	2	1	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	-	-	-	-	-
Purworejo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	2	-	-	1	1	-	-	-
Pati	5	1	-	1	1	4	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	3	-	-	1	-	2	-	-
Demak	1	-	-	2	-	1	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	-	-	-	-	-	-
Batang	2	1	-	-	-	1	-	-
Pekalongan	2	-	-	-	-	2	-	-
Pemalang	1	-	-	-	1	-	-	-
Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-
Brebes	1	-	-	-	-	1	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	1	-	-	-	-	1	-	-
Provinsi/Province	22	2	-	6	5	13	-	-

TABEL : 51.2
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN
 DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**
NUMBER OF VILLAGES BY THE MAIN CAUSES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENTS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	6	-	-	-	2	4	-	-
Banyumas	11	2	-	2	4	3	-	-
Purbalingga	4	-	-	-	1	3	-	-
Banjarnegara	9	-	-	3	3	3	-	-
Kebumen	5	1	-	3	-	1	-	-
Purworejo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	9	3	-	3	2	3	-	-
Magelang	10	3	-	3	3	1	-	-
Boyolali	8	1	-	3	-	4	-	-
Klaten	6	-	-	1	1	4	-	-
Sukoharjo	9	-	-	2	2	5	-	-
Wonogiri	1	-	-	-	1	-	-	-
Karanganyar	4	1	-	-	-	3	-	-
Sragen	1	-	-	-	1	1	-	1
Grobogan	18	-	-	1	4	13	-	-
Blora	12	3	-	3	2	4	-	-
Rembang	13	1	-	1	4	7	1	1
Pati	21	-	-	2	7	12	-	-
Kudus	1	-	-	-	1	-	-	-
Jepara	6	-	-	1	2	3	-	-
Demak	3	-	-	1	-	3	-	-
Semarang	3	-	-	2	-	1	-	-
Temanggung	9	-	-	1	2	5	-	1
Kendal	3	-	-	1	-	4	-	-
Batang	5	-	-	2	2	1	-	-
Pekalongan	11	2	-	1	-	8	-	-
Pemalang	11	2	-	3	1	5	-	-
Tegal	5	-	-	1	3	1	-	-
Brebes	13	3	-	2	3	7	-	-
Kota Magelang	1	-	-	-	-	1	-	-
Kota Surakarta	1	-	-	-	-	1	-	-
Kota Salatiga	1	-	-	-	-	1	-	-
Kota Semarang	3	-	-	1	-	2	-	-
Kota Pekalongan	2	1	-	-	-	1	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	225	23	-	43	51	115	1	3

TABEL : 52
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI
 SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S)
 WITHIN LAST YEAR*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Antar Kelompok Warga Society Vs. Society	Warga Antar Desa/ Kelurahan Citizens Vs. Citizens	Warga dengan Aparat Keamanan Security Apparatus	Warga dengan Aparat Pemerintah Society Vs. State Apparatus	Antar Pelajar/ Mahasiswa Students Vs. Students	Antar Suku/Etnis Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	4	6	-	1	-	-	-
Banyumas	3	8	-	-	-	-	-
Purbalingga	2	2	-	-	-	-	-
Banjarnegara	4	5	-	-	-	-	-
Kebumen	2	3	-	-	-	-	-
Purworejo	-	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	3	8	-	-	-	-	-
Magelang	5	4	-	-	-	-	2
Boyolali	3	5	-	-	-	-	-
Klaten	2	4	-	-	-	-	-
Sukoharjo	4	3	-	-	-	-	2
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	1
Karanganyar	3	1	-	-	-	-	-
Sragen	1	1	-	-	-	-	1
Grobogan	11	7	-	-	1	-	-
Blora	4	8	-	-	-	-	-
Rembang	6	12	-	1	2	-	-
Pati	9	21	-	-	-	-	-
Kudus	1	-	-	-	-	-	-
Jepara	6	4	-	-	-	-	-
Demak	3	2	-	-	-	1	1
Semarang	1	2	-	-	-	-	-
Temanggung	3	7	-	-	-	-	-
Kendal	4	1	-	-	-	-	-
Batang	3	4	-	-	-	-	-
Pekalongan	4	9	1	-	-	-	-
Pemalang	6	7	-	-	1	-	-
Tegal	4	4	-	-	-	-	-
Brebes	6	11	-	-	-	-	1
Kota Magelang	-	1	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	1	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	1	-	-	-	1	-	-
Kota Semarang	2	1	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	2	1	-	-	-	-	-
Kota Tegal	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	113	153	1	2	5	1	8

TABEL : 52.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI
SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S)
WITHIN LAST YEAR*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	2	2	-	1	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	-	-	-	-
Purworejo	-	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	1	1	-	-	-	-	-
Pati	1	7	-	-	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	2	1	-	-	-	-	-
Demak	1	-	-	-	-	1	1
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	-	-	-	-	-
Batang	2	-	-	-	-	-	-
Pekalongan	1	2	-	-	-	-	-
Pemalang	-	1	-	-	-	-	-
Tegal	-	-	-	-	-	-	-
Brebes	1	-	-	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	12	14	-	1	-	1	1

TABEL : 52.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI
SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S)
WITHIN LAST YEAR*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	2	4	-	-	-	-	-
Banyumas	3	8	-	-	-	-	-
Purbalingga	2	2	-	-	-	-	-
Banjarnegara	4	5	-	-	-	-	-
Kebumen	2	3	-	-	-	-	-
Purworejo	-	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	3	8	-	-	-	-	-
Magelang	5	4	-	-	-	-	2
Boyolali	3	5	-	-	-	-	-
Klaten	2	4	-	-	-	-	-
Sukoharjo	4	3	-	-	-	-	2
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	1
Karanganyar	3	1	-	-	-	-	-
Sragen	1	1	-	-	-	-	1
Grobogan	11	7	-	-	1	-	-
Blora	4	8	-	-	-	-	-
Rembang	5	11	-	1	2	-	-
Pati	8	14	-	-	-	-	-
Kudus	1	-	-	-	-	-	-
Jepara	4	3	-	-	-	-	-
Demak	2	2	-	-	-	-	-
Semarang	1	2	-	-	-	-	-
Temanggung	3	7	-	-	-	-	-
Kendal	4	1	-	-	-	-	-
Batang	1	4	-	-	-	-	-
Pekalongan	3	7	1	-	-	-	-
Pemalang	6	6	-	-	1	-	-
Tegal	4	4	-	-	-	-	-
Brebes	5	11	-	-	-	-	1
Kota Magelang	-	1	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	1	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	1	-	-	-	1	-	-
Kota Semarang	2	1	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	2	1	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	101	139	1	1	5	-	7

TABEL : 53
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA MENJADI KORBAN TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH PEOPLE INVOLVED IN CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencurian <i>Theft(s)</i>	Perampokan <i>Robbery(ies)</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/ Kekerasan <i>Violence</i>		
				(5)	(6)	(7)
(1)	(2)	(3)	(4)			
Cilacap	169	4	1	14	1	6
Banyumas	227	7	-	23	-	6
Purbalingga	120	4	-	8	-	2
Banjarnegara	170	2	-	16	-	6
Kebumen	254	8	2	13	-	7
Purworejo	238	1	-	21	-	6
Wonosobo	142	2	-	15	2	2
Magelang	196	6	2	13	-	3
Boyolali	134	3	-	18	-	7
Klaten	172	5	3	17	-	2
Sukoharjo	91	7	-	10	1	4
Wonogiri	60	1	-	6	-	3
Karanganyar	104	4	4	6	1	-
Sragen	107	3	-	13	1	4
Grobogan	164	5	2	28	1	12
Blora	115	5	-	18	2	2
Rembang	116	2	2	13	1	-
Pati	198	6	2	35	1	3
Kudus	68	4	-	18	1	1
Jepara	85	1	-	10	-	5
Demak	78	-	-	5	2	2
Semarang	122	5	1	12	-	5
Temanggung	160	11	-	10	1	5
Kendal	150	2	-	11	1	4
Batang	129	3	4	4	1	3
Pekalongan	148	5	2	9	-	4
Pemalang	121	3	8	6	-	3
Tegal	166	2	-	26	2	10
Brebes	171	1	2	23	2	5
Kota Magelang	14	1	-	3	-	1
Kota Surakarta	27	5	-	3	-	-
Kota Salatiga	21	1	-	5	-	-
Kota Semarang	109	11	3	17	-	9
Kota Pekalongan	22	2	1	1	-	2
Kota Tegal	14	-	-	2	-	2
Provinsi/Province	4 382	132	39	452	21	136

TABEL : 53 (**Sambungan – Continuation**)

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Cilacap	4	3	6	-	12
Banyumas	21	11	2	1	8
Purbalingga	-	-	4	-	3
Banjarnegara	8	1	5	1	10
Kebumen	9	3	8	1	3
Purworejo	1	-	1	-	7
Wonosobo	6	1	3	-	7
Magelang	1	1	3	-	8
Boyolali	2	-	1	-	7
Klaten	2	1	3	-	23
Sukoharjo	6	1	3	1	12
Wonogiri	-	-	3	-	4
Karanganyar	7	2	3	-	5
Sragen	3	2	1	-	11
Grobogan	-	-	5	-	3
Blora	3	1	1	1	5
Rembang	3	2	2	-	10
Pati	9	3	7	-	2
Kudus	-	-	5	-	6
Jepara	3	-	2	-	3
Demak	-	-	1	-	3
Semarang	5	1	5	1	8
Temanggung	4	2	-	-	1
Kendal	3	2	4	2	4
Batang	5	1	2	2	4
Pekalongan	17	9	-	1	5
Pemalang	3	1	-	-	5
Tegal	8	3	6	1	1
Brebes	10	-	3	-	3
Kota Magelang	4	1	1	-	-
Kota Surakarta	8	1	2	-	4
Kota Salatiga	9	5	-	-	2
Kota Semarang	15	3	3	1	5
Kota Pekalongan	4	-	1	-	-
Kota Tegal	4	4	2	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	187	65	98	13	194

TABEL : 53.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA MENJADI KORBAN TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH PEOPLE INVOLVED IN CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencurian Theft(s)	Perampokan Robbery(ies)	Penjarahan Looting	Penganiayaan/ Kekerasan Violence	Pembakaran Arson	Perkosaan Rape(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	21	-	-	1	-	1
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	18	-	-	2	-	-
Purworejo	3	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	19	-	-	1	-	-
Pati	28	1	-	9	-	2
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	17	-	-	1	-	1
Demak	5	-	-	2	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	12	-	-	-	-	-
Batang	5	-	-	1	-	-
Pekalongan	4	-	-	-	-	-
Pemalang	11	-	-	-	-	-
Tegal	7	-	-	7	1	2
Brebes	12	-	-	1	-	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	7	2	-	-	-	-
Kota Pekalongan	1	-	-	-	-	-
Kota Tegal	3	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	173	3	-	25	1	7

TABEL : 53.1 (Sambungan – Continuation)
 TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Cilacap	-	-	3	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	-	1
Purworejo	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	-	5
Pati	5	3	2	-	1
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	1	-	1	-	-
Demak	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	1	1	1	-	1
Batang	-	-	-	-	-
Pekalongan	1	1	-	-	-
Pemalang	-	-	-	-	-
Tegal	1	-	2	-	-
Brebes	-	-	1	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	1	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
Kota Tegal	1	2	2	-	-
Provinsi/Province	10	7	13	-	8

TABEL : 53.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA MENJADI KORBAN TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH PEOPLE INVOLVED IN CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencurian Theft(s)	Perampokan Robbery(ies)	Penjarahan Looting	Penganiayaan/ Kekerasan Violence	Pembakaran Arson	Perkosaan Rape(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	148	4	1	13	1	5
Banyumas	227	7	-	23	-	6
Purbalingga	120	4	-	8	-	2
Banjarnegara	170	2	-	16	-	6
Kebumen	236	8	2	11	-	7
Purworejo	235	1	-	21	-	6
Wonosobo	142	2	-	15	2	2
Magelang	196	6	2	13	-	3
Boyolali	134	3	-	18	-	7
Klaten	172	5	3	17	-	2
Sukoharjo	91	7	-	10	1	4
Wonogiri	60	1	-	6	-	3
Karanganyar	104	4	4	6	1	-
Sragen	107	3	-	13	1	4
Grobogan	164	5	2	28	1	12
Blora	115	5	-	18	2	2
Rembang	97	2	2	12	1	-
Pati	170	5	2	26	1	1
Kudus	68	4	-	18	1	1
Jepara	68	1	-	9	-	4
Demak	73	-	-	3	2	2
Semarang	122	5	1	12	-	5
Temanggung	160	11	-	10	1	5
Kendal	138	2	-	11	1	4
Batang	124	3	4	3	1	3
Pekalongan	144	5	2	9	-	4
Pemalang	110	3	8	6	-	3
Tegal	159	2	-	19	1	8
Brebes	159	1	2	22	2	4
Kota Magelang	14	1	-	3	-	1
Kota Surakarta	27	5	-	3	-	-
Kota Salatiga	21	1	-	5	-	-
Kota Semarang	102	9	3	17	-	9
Kota Pekalongan	21	2	1	1	-	2
Kota Tegal	11	-	-	2	-	2
Provinsi/Province	4 209	129	39	427	20	129

TABEL : 53.2 (Sambungan – Continuation)
 TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Cilacap	4	3	3	-	12
Banyumas	21	11	2	1	8
Purbalingga	-	-	4	-	3
Banjarnegara	8	1	5	1	10
Kebumen	9	3	8	1	2
Purworejo	1	-	1	-	7
Wonosobo	6	1	3	-	7
Magelang	1	1	3	-	8
Boyolali	2	-	1	-	7
Klaten	2	1	3	-	23
Sukoharjo	6	1	3	1	12
Wonogiri	-	-	3	-	4
Karanganyar	7	2	3	-	5
Sragen	3	2	1	-	11
Grobogan	-	-	5	-	3
Blora	3	1	1	1	5
Rembang	3	2	2	-	5
Pati	4	-	5	-	1
Kudus	-	-	5	-	6
Jepara	2	-	1	-	3
Demak	-	-	1	-	3
Semarang	5	1	5	1	8
Temanggung	4	2	-	-	1
Kendal	2	1	3	2	3
Batang	5	1	2	2	4
Pekalongan	16	8	-	1	5
Pemalang	3	1	-	-	5
Tegal	7	3	4	1	1
Brebes	10	-	2	-	3
Kota Magelang	4	1	1	-	-
Kota Surakarta	8	1	2	-	4
Kota Salatiga	9	5	-	-	2
Kota Semarang	15	3	2	1	5
Kota Pekalongan	4	-	1	-	-
Kota Tegal	3	2	-	-	-
Provinsi/Province	177	58	85	13	186

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	158	226	102	178	15
Banyumas	182	214	136	178	44
Purbalingga	73	109	42	113	18
BanjarNEGARA	82	107	50	149	39
Kebumen	173	234	85	213	68
Purworejo	155	265	97	308	48
Wonosobo	70	169	66	136	14
Magelang	205	228	100	194	17
Boyolali	145	155	47	134	18
Klaten	196	241	60	168	42
Sukoharjo	63	76	36	89	68
Wonogiri	68	82	38	149	29
Karanganyar	79	95	35	97	42
Sragen	63	100	28	86	26
Grobogan	83	62	22	115	10
Blora	105	95	36	127	36
Rembang	102	112	91	95	15
Pati	75	143	82	102	2
Kudus	69	80	35	51	7
Jepara	93	100	49	84	2
Demak	52	78	48	114	9
Semarang	80	95	43	109	17
Temanggung	55	119	44	98	35
Kendal	140	195	53	169	23
Batang	116	158	44	134	13
Pekalongan	80	102	41	180	60
Pemalang	115	139	70	100	27
Tegal	119	143	124	154	14
Brebes	175	155	114	172	15
Kota Magelang	8	16	7	9	11
Kota Surakarta	28	35	25	33	1
Kota Salatiga	19	19	13	12	3
Kota Semarang	135	138	90	116	22
Kota Pekalongan	28	29	20	34	2
Kota Tegal	19	19	13	11	8
Provinsi/Province	3 408	4 333	1 986	4 211	820

TABEL : 54.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN SELAMA SETAHUN

TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN LAST YEAR

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	19	20	12	15	2
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
BanjarNEGARA	-	-	-	-	-
Kebumen	7	10	2	5	7
Purworejo	3	4	3	15	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	3	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	14	15	10	8	4
Pati	7	16	6	10	-
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	16	19	9	11	1
Demak	3	5	3	8	-
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	10	12	4	12	1
Batang	8	8	2	7	-
Pekalongan	6	1	1	6	1
Pemalang	10	13	8	7	3
TeGAL	3	5	6	7	-
Brebes	6	5	5	8	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	12	11	6	12	1
Kota Pekalongan	5	5	3	4	-
Kota Tegal	4	4	3	2	-
Provinsi/Province	133	153	83	140	20

TABEL : 54.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN SELAMA SETAHUN

TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN LAST YEAR

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	139	206	90	163	13
Banyumas	182	214	136	178	44
Purbalingga	73	109	42	113	18
BanjarNEGARA	82	107	50	149	39
Kebumen	166	224	83	208	61
Purworejo	152	261	94	293	48
Wonosobo	70	169	66	136	14
Magelang	205	228	100	194	17
Boyolali	145	155	47	134	18
Klaten	196	241	60	168	42
Sukoharjo	63	76	36	89	68
Wonogiri	68	82	38	146	29
Karanganyar	79	95	35	97	42
Sragen	63	100	28	86	26
Grobogan	83	62	22	115	10
Blora	105	95	36	127	36
Rembang	88	97	81	87	11
Pati	68	127	76	92	2
Kudus	69	80	35	51	7
Jepara	77	81	40	73	1
Demak	49	73	45	106	9
Semarang	80	95	43	109	17
Temanggung	55	119	44	98	35
Kendal	130	183	49	157	22
Batang	108	150	42	127	13
Pekalongan	74	101	40	174	59
Pemalang	105	126	62	93	24
Tegal	116	138	118	147	14
Brebes	169	150	109	164	15
Kota Magelang	8	16	7	9	11
Kota Surakarta	28	35	25	33	1
Kota Salatiga	19	19	13	12	3
Kota Semarang	123	127	84	104	21
Kota Pekalongan	23	24	17	30	2
Kota Tegal	15	15	10	9	8
Provinsi/ <i>Province</i>	3 275	4 180	1 903	4 071	800

TABEL : 55**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	PAD/PAN Internal Budget	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Bukan Pemerintah/ Non Government		
		Pemerintah Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	269	226	71	234	2	11	21
Banyumas	301	298	30	55	2	12	40
Purbalingga	219	223	18	64	1	6	22
Banjarnegara	265	264	51	100	13	5	51
Kebumen	443	442	121	53	-	8	49
Purworejo	455	441	21	108	-	20	104
Wonosobo	222	237	35	37	-	7	11
Magelang	318	362	13	65	13	2	73
Boyolali	263	261	17	42	4	19	88
Klaten	391	387	24	198	3	42	86
Sukoharjo	150	150	6	15	-	4	21
Wonogiri	237	243	10	35	1	5	28
Karanganyar	161	162	22	45	1	16	17
Sragen	194	161	31	174	1	3	73
Grobogan	275	274	7	18	-	2	74
Blora	231	271	16	39	20	7	46
Rembang	275	224	10	104	7	8	39
Pati	354	380	21	174	-	5	25
Kudus	119	112	4	32	-	5	36
Jepara	162	175	12	49	-	5	105
Demak	224	216	8	88	6	11	33
Semarang	203	206	41	51	1	22	21
Temanggung	261	258	19	77	14	18	35
Kendal	232	263	7	62	-	6	41
Batang	239	236	10	23	1	10	45
Pekalongan	270	264	28	58	-	6	72
Pemalang	205	174	26	101	-	3	10
Tegal	246	258	57	100	2	5	27
Brebes	240	273	19	120	-	2	22
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	7 424	7 441	755	2 321	92	275	1 315

TABEL : 55.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE : 55.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PAD/PAN <i>Internal Budget</i>	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/City</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	22	17	7	22	-	2	1
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	30	30	23	1	-	-	2
Purworejo	10	14	5	2	-	1	5
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	3	-	-	-	1	2
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	43	41	-	13	-	3	3
Pati	46	39	1	15	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	25	27	3	8	-	-	14
Demak	12	13	1	6	-	2	1
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	17	16	-	4	-	-	2
Batang	14	13	-	4	-	-	1
Pekalongan	8	8	-	1	-	-	1
Pemalang	14	12	1	10	-	-	1
Tegal	10	10	6	-	-	2	1
Brebes	11	12	1	7	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	265	255	48	93	-	11	34

TABEL : 55.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE : 55.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	PAD/PAN Internal Budget	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Bukan Pemerintah/ Non Government		
		Pemerintah Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	247	209	64	212	2	9	20
Banyumas	301	298	30	55	2	12	40
Purbalingga	219	223	18	64	1	6	22
Banjarnegara	265	264	51	100	13	5	51
Kebumen	413	412	98	52	-	8	47
Purworejo	445	427	16	106	-	19	99
Wonosobo	222	237	35	37	-	7	11
Magelang	318	362	13	65	13	2	73
Boyolali	263	261	17	42	4	19	88
Klaten	391	387	24	198	3	42	86
Sukoharjo	150	150	6	15	-	4	21
Wonogiri	234	240	10	35	1	4	26
Karanganyar	161	162	22	45	1	16	17
Sragen	194	161	31	174	1	3	73
Grobogan	275	274	7	18	-	2	74
Blora	231	271	16	39	20	7	46
Rembang	232	183	10	91	7	5	36
Pati	308	341	20	159	-	5	25
Kudus	119	112	4	32	-	5	36
Jepara	137	148	9	41	-	5	91
Demak	212	203	7	82	6	9	32
Semarang	203	206	41	51	1	22	21
Temanggung	261	258	19	77	14	18	35
Kendal	215	247	7	58	-	6	39
Batang	225	223	10	19	1	10	44
Pekalongan	262	256	28	57	-	6	71
Pemalang	191	162	25	91	-	3	9
Tegal	236	248	51	100	2	3	26
Brebes	229	261	18	113	-	2	22
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	7 159	7 186	707	2 228	92	264	1 281

TABEL : 56
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN
KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS
THAT ITS SOURCE OF FUND IS PROVIDED FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Bantuan Modal Usaha		Bantuan Usaha		Program Perbaikan Rumah House Renovation Program(s)	Program Rehabilitasi Kampung Village Rehabilitation Program(s)	Program Rehabilitasi Lingkungan		
	Pelatihan Skill Training	Ketrampilan Non-Pertanian Agricultural Working	Program Padat Karya Intensive Public Works	Pertanian Agricultural Aid(s)			Kumuh/Miskin Slum Area	Lainnya Others	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	62	32	32	141	32	6	2	25	
Banyumas	68	41	11	140	271	16	11	25	
Purbalingga	45	28	36	137	217	5	9	22	
Banjarnegara	39	29	27	135	237	9	2	27	
Kebumen	63	27	27	139	82	7	28	15	
Purworejo	40	19	16	131	18	9	1	13	
Wonosobo	41	15	6	109	13	10	3	9	
Magelang	72	54	19	134	139	32	5	15	
Boyolali	85	88	21	201	187	15	3	30	
Klaten	71	70	57	169	63	5	3	4	
Sukoharjo	49	41	19	96	51	31	7	17	
Wonogiri	81	60	55	135	140	6	4	16	
Karanganyar	49	40	6	103	87	6	5	19	
Sragen	88	29	23	104	56	13	4	12	
Grobogan	18	8	4	17	9	2	1	10	
Blora	88	54	14	101	1	12	8	16	
Rembang	45	16	7	137	6	4	4	7	
Pati	29	6	13	141	6	1	-	30	
Kudus	16	16	4	47	34	7	5	-	
Jepara	33	35	16	70	26	10	3	48	
Demak	-	-	-	-	-	-	-	-	
Semarang	18	14	3	43	47	7	-	5	
Temanggung	78	27	27	152	91	10	1	10	
Kendal	17	20	7	133	20	8	5	3	
Batang	20	19	13	113	63	5	6	17	
Pekalongan	26	9	15	194	39	6	2	7	
Pemalang	40	34	21	95	60	28	14	8	
Tegal	72	34	11	98	101	14	22	17	
Brebes	60	44	10	192	90	12	13	35	
Kota Magelang	13	11	14	4	17	2	2	-	
Kota Surakarta	32	18	8	3	46	6	7	1	
Kota Salatiga	1	1	-	1	22	-	-	-	
Kota Semarang	56	36	2	17	13	30	11	17	
Kota Pekalongan	29	17	26	14	32	13	26	1	
Kota Tegal	18	7	-	12	23	12	10	-	
Provinsi/Province	1 562	999	570	3 458	2 339	359	227	481	

TABEL : 56.1
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN
 KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA
 NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS
 THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDED FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Bantuan Modal Usaha		Bantuan Usaha		Program Perbaikan Rumah	Program Rehabilitasi Kampung	Program Rehabilitasi Village	Program Rehabilitasi Lingkungan				
	Pelatihan Ketrampilan Skill Training	Non-Pertanian Non-Agricultural Working	Padat Karya Intensive Public Works	Agricultural Aid(s)				Kumuh/Miskin Slum Area	Lainnya Others			
	Capital Aid(s)		Program(s)		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	5	-	3	16	2	-	-	-	-	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	1	1	6	9	2	-	-	2	-	-	-	-
Purworejo	2	-	-	8	-	-	1	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	2	2	1	3	2	-	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	6	5	1	11	-	-	1	1	1	-	-	-
Pati	6	-	-	22	-	-	-	-	-	-	-	8
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	6	7	1	12	9	2	-	1	1	-	-	-
Demak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	1	-	3	10	4	1	-	-	-	-	-	-
Batang	-	-	2	4	7	-	-	-	-	-	-	2
Pekalongan	1	-	-	3	2	-	-	-	-	-	-	-
Pemalang	2	3	-	5	3	2	-	1	1	-	-	-
Tegal	3	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-
Brebes	4	1	-	6	3	2	-	2	2	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	4	1	1	2	-	-	3	-	1	1	-	-
Kota Pekalongan	3	1	3	1	3	3	-	2	-	-	-	-
Kota Tegal	2	-	-	2	4	2	-	3	-	-	-	-
Provinsi/Province	48	21	21	115	44	17	-	14	15	-	-	-

TABEL : 56.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN
KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS
THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDED FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pelatihan <i>Skill Training</i>	Bantuan Modal Usaha		Program <i>Padat Karya</i>	Bantuan Usaha	Program Perbaikan Rumah	Program Rehabilitasi Kampung	Program Rehabilitasi Lingkungan	Program Rehabilitasi Lingkungan
		Ketrampilan <i>Non-Pertanian</i>	Pertanian <i>Intensive Agricultural</i>					Kumuh/Miskin <i>Slum Area</i>	Lainnya <i>Others</i>
		<i>Working</i>	<i>Public Works</i>					<i>Rehabilitation Program(s)</i>	<i>Rehabilitation Program(s)</i>
		<i>Capital Aid(s)</i>	<i>Program(s)</i>						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Cilacap	57	32	29	125	30	6	2	25	
Banyumas	68	41	11	140	271	16	11	25	
Purbalingga	45	28	36	137	217	5	9	22	
Banjarnegara	39	29	27	135	237	9	2	27	
Kebumen	62	26	21	130	80	7	26	15	
Purworejo	38	19	16	123	18	8	1	13	
Wonosobo	41	15	6	109	13	10	3	9	
Magelang	72	54	19	134	139	32	5	15	
Boyolali	85	88	21	201	187	15	3	30	
Klaten	71	70	57	169	63	5	3	4	
Sukoharjo	49	41	19	96	51	31	7	17	
Wonogiri	79	58	54	132	138	6	4	16	
Karanganyar	49	40	6	103	87	6	5	19	
Sragen	88	29	23	104	56	13	4	12	
Grobogan	18	8	4	17	9	2	1	10	
Blora	88	54	14	101	1	12	8	16	
Rembang	39	11	6	126	6	3	3	6	
Pati	23	6	13	119	6	1	-	22	
Kudus	16	16	4	47	34	7	5	-	
Jepara	27	28	15	58	17	8	2	45	
Demak	-	-	-	-	-	-	-	-	
Semarang	18	14	3	43	47	7	-	5	
Temanggung	78	27	27	152	91	10	1	10	
Kendal	16	20	4	123	16	7	5	3	
Batang	20	19	11	109	56	5	6	15	
Pekalongan	25	9	15	191	37	6	1	7	
Pemalang	38	31	21	90	57	26	13	8	
Tegal	69	34	11	97	98	14	22	17	
Brebes	56	43	10	186	87	10	11	35	
Kota Magelang	13	11	14	4	17	2	2	-	
Kota Surakarta	32	18	8	3	46	6	7	1	
Kota Salatiga	1	1	-	1	22	-	-	-	
Kota Semarang	52	35	1	15	13	27	10	16	
Kota Pekalongan	26	16	23	13	29	10	24	1	
Kota Tegal	16	7	-	10	19	10	7	-	
Provinsi/Province	1 514	978	549	3 343	2 295	342	213	466	

TABEL : 57
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI
DARI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit	
			Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	18	15	24	18
Banyumas	14	17	16	19
Purbalingga	15	13	32	18
Banjarnegara	19	5	5	26
Kebumen	22	9	51	28
Purworejo	44	16	80	31
Wonosobo	9	9	29	25
Magelang	16	24	57	36
Boyolali	12	16	17	11
Klaten	16	11	16	13
Sukoharjo	4	8	13	3
Wonogiri	18	14	17	26
Karanganyar	10	17	22	12
Sragen	11	14	19	22
Grobogan	10	7	17	14
Blora	18	12	29	6
Rembang	15	9	21	9
Pati	13	5	23	10
Kudus	4	9	13	9
Jepara	10	14	21	6
Demak	10	3	17	12
Semarang	6	14	14	18
Temanggung	10	14	45	13
Kendal	15	12	24	13
Batang	18	10	27	13
Pekalongan	7	2	22	14
Pemalang	43	18	50	26
Tegal	19	19	30	28
Brebes	12	13	21	23
Kota Magelang	2	2	2	1
Kota Surakarta	2	17	8	-
Kota Salatiga	-	-	2	1
Kota Semarang	-	23	36	4
Kota Pekalongan	7	6	4	1
Kota Tegal	1	5	4	-
Provinsi/Province	450	402	828	509

TABEL : 57.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI
DARI DESA**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit	
			Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	2	1	2	-
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	2
Purworejo	-	-	3	-
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	1	3	1	2
Pati	1	1	2	3
Kudus	-	-	-	-
Jepara	2	4	4	2
Demak	2	-	-	-
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	2	1	2	-
Batang	4	2	4	-
Pekalongan	-	-	6	-
Pemalang	3	2	7	3
Tegal	-	1	2	3
Brebes	1	1	1	1
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	-	5	6	-
Kota Pekalongan	2	2	1	-
Kota Tegal	1	2	1	-
Provinsi/Province	21	25	42	16

TABEL : 57.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI
DARI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit	
			Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	16	14	22	18
Banyumas	14	17	16	19
Purbalingga	15	13	32	18
Banjarnegara	19	5	5	26
Kebumen	22	9	51	26
Purworejo	44	16	77	31
Wonosobo	9	9	29	25
Magelang	16	24	57	36
Boyolali	12	16	17	11
Klaten	16	11	16	13
Sukoharjo	4	8	13	3
Wonogiri	18	14	17	26
Karanganyar	10	17	22	12
Sragen	11	14	19	22
Grobogan	10	7	17	14
Blora	18	12	29	6
Rembang	14	6	20	7
Pati	12	4	21	7
Kudus	4	9	13	9
Jepara	8	10	17	4
Demak	8	3	17	12
Semarang	6	14	14	18
Temanggung	10	14	45	13
Kendal	13	11	22	13
Batang	14	8	23	13
Pekalongan	7	2	16	14
Pemalang	40	16	43	23
Tegal	19	18	28	25
Brebes	11	12	20	22
Kota Magelang	2	2	2	1
Kota Surakarta	2	17	8	-
Kota Salatiga	-	-	2	1
Kota Semarang	-	18	30	4
Kota Pekalongan	5	4	3	1
Kota Tegal	-	3	3	-
Provinsi/Province	429	377	786	493

TABEL : 58
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	5	38	9	1	9	62
Banyumas	4	39	5	11	9	68
Purbalingga	3	33	1	5	3	45
Banjarnegara	1	20	5	2	11	39
Kebumen	4	51	1	5	2	63
Purworejo	2	32	2	1	3	40
Wonosobo	-	28	-	-	13	41
Magelang	5	42	-	12	13	72
Boyolali	10	52	-	15	8	85
Klaten	1	39	1	14	16	71
Sukoharjo	-	25	1	16	7	49
Wonogiri	3	69	2	2	5	81
Karanganyar	4	37	-	5	3	49
Sragen	3	78	1	4	2	88
Grobogan	1	7	-	3	7	18
Blora	1	21	-	44	22	88
Rembang	1	32	1	-	11	45
Pati	1	24	-	2	2	29
Kudus	-	8	3	3	2	16
Jepara	3	20	-	8	2	33
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	14	-	2	2	18
Temanggung	1	51	1	22	3	78
Kendal	1	12	1	2	1	17
Batang	1	15	2	1	1	20
Pekalongan	1	13	8	-	4	26
Pemalang	9	29	1	-	1	40
Tegal	8	47	5	4	8	72
Brebes	1	51	3	4	1	60
Kota Magelang	-	12	-	1	-	13
Kota Surakarta	2	27	-	-	3	32
Kota Salatiga	-	-	1	-	-	1
Kota Semarang	5	49	1	-	1	56
Kota Pekalongan	1	25	1	1	1	29
Kota Tegal	-	18	-	-	-	18
Provinsi/Province	82	1 058	56	190	176	1 562

TABEL : 58.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	4	-	-	1	5
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	1	-	-	-	1
Purworejo	-	2	-	-	-	2
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	1	-	-	-	2
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	4	1	-	1	6
Pati	-	6	-	-	-	6
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	5	-	1	-	6
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	1	-	-	-	1
Batang	-	-	-	-	-	-
Pekalongan	-	1	-	-	-	1
Pemalang	-	2	-	-	-	2
Tegal	-	2	1	-	-	3
Brebes	-	4	-	-	-	4
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	2	2	-	-	-	4
Kota Pekalongan	-	3	-	-	-	3
Kota Tegal	-	2	-	-	-	2
Provinsi/Province	3	40	2	1	2	48

TABEL : 58.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	5	34	9	1	8	57
Banyumas	4	39	5	11	9	68
Purbalingga	3	33	1	5	3	45
Banjarnegara	1	20	5	2	11	39
Kebumen	4	50	1	5	2	62
Purworejo	2	30	2	1	3	38
Wonosobo	-	28	-	-	13	41
Magelang	5	42	-	12	13	72
Boyolali	10	52	-	15	8	85
Klaten	1	39	1	14	16	71
Sukoharjo	-	25	1	16	7	49
Wonogiri	2	68	2	2	5	79
Karanganyar	4	37	-	5	3	49
Sragen	3	78	1	4	2	88
Grobogan	1	7	-	3	7	18
Blora	1	21	-	44	22	88
Rembang	1	28	-	-	10	39
Pati	1	18	-	2	2	23
Kudus	-	8	3	3	2	16
Jepara	3	15	-	7	2	27
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	14	-	2	2	18
Temanggung	1	51	1	22	3	78
Kendal	1	11	1	2	1	16
Batang	1	15	2	1	1	20
Pekalongan	1	12	8	-	4	25
Pemalang	9	27	1	-	1	38
Tegal	8	45	4	4	8	69
Brebes	1	47	3	4	1	56
Kota Magelang	-	12	-	1	-	13
Kota Surakarta	2	27	-	-	3	32
Kota Salatiga	-	-	1	-	-	1
Kota Semarang	3	47	1	-	1	52
Kota Pekalongan	1	22	1	1	1	26
Kota Tegal	-	16	-	-	-	16
Provinsi/Province	79	1 018	54	189	174	1 514

TABEL : 59
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA
 NON-PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
 INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING
 CAPITAL AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	2	15	1	6	8	32
Banyumas	3	22	-	11	5	41
Purbalingga	2	19	-	4	3	28
Banjarnegara	1	17	7	3	1	29
Kebumen	2	15	1	7	2	27
Purworejo	1	16	1	1	-	19
Wonosobo	-	11	1	-	3	15
Magelang	4	26	4	14	6	54
Boyolali	4	47	3	27	7	88
Klaten	5	46	-	11	8	70
Sukoharjo	1	23	1	14	2	41
Wonogiri	5	44	2	5	4	60
Karanganyar	10	28	-	-	2	40
Sragen	3	17	2	6	1	29
Grobogan	-	5	-	2	1	8
Blora	-	10	1	17	26	54
Rembang	-	12	-	4	-	16
Pati	-	4	1	1	-	6
Kudus	3	9	1	1	2	16
Jepara	6	17	-	11	1	35
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	3	8	-	-	3	14
Temanggung	1	20	3	1	2	27
Kendal	1	8	3	4	4	20
Batang	9	6	1	2	1	19
Pekalongan	1	5	3	-	-	9
Pemalang	1	25	-	5	3	34
Tegal	2	12	1	17	2	34
Brebes	1	25	2	13	3	44
Kota Magelang	-	11	-	-	-	11
Kota Surakarta	-	16	-	1	1	18
Kota Salatiga	-	-	1	-	-	1
Kota Semarang	6	21	-	9	-	36
Kota Pekalongan	-	7	-	9	1	17
Kota Tegal	-	4	-	3	-	7
Provinsi/Province	77	571	40	209	102	999

TABEL : 59.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA
NON-PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING
CAPITAL AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah <i>Provinsi Province Government</i>	Pemerintah <i>Pusat Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	-	-	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	1	-	-	-	1
Purworejo	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	2	-	-	-	2
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	5	-	-	-	5
Pati	-	-	-	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	3	3	-	1	-	7
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	-	-	-	-
Batang	-	-	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-	-
Pemalang	-	2	-	-	1	3
Tegal	-	-	-	-	-	-
Brebes	-	1	-	-	-	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-	-	-	1
Kota Pekalongan	-	1	-	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
<i>Provinsi/Province</i>	4	15	-	1	1	21

TABEL : 59.2
BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA
NON-PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING
CAPITAL AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Bupati Regent	Dinas Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	2	15	1	6	8	32
Banyumas	3	22	-	11	5	41
Purbalingga	2	19	-	4	3	28
Banjarnegara	1	17	7	3	1	29
Kebumen	2	14	1	7	2	26
Purworejo	1	16	1	1	-	19
Wonosobo	-	11	1	-	3	15
Magelang	4	26	4	14	6	54
Boyolali	4	47	3	27	7	88
Klaten	5	46	-	11	8	70
Sukoharjo	1	23	1	14	2	41
Wonogiri	5	42	2	5	4	58
Karanganyar	10	28	-	-	2	40
Sragen	3	17	2	6	1	29
Grobogan	-	5	-	2	1	8
Blora	-	10	1	17	26	54
Rembang	-	7	-	4	-	11
Pati	-	4	1	1	-	6
Kudus	3	9	1	1	2	16
Jepara	3	14	-	10	1	28
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	3	8	-	-	3	14
Temanggung	1	20	3	1	2	27
Kendal	1	8	3	4	4	20
Batang	9	6	1	2	1	19
Pekalongan	1	5	3	-	-	9
Pemalang	1	23	-	5	2	31
Tegal	2	12	1	17	2	34
Brebes	1	24	2	13	3	43
Kota Magelang	-	11	-	-	-	11
Kota Surakarta	-	16	-	1	1	18
Kota Salatiga	-	-	1	-	-	1
Kota Semarang	5	21	-	9	-	35
Kota Pekalongan	-	6	-	9	1	16
Kota Tegal	-	4	-	3	-	7
Provinsi/Province	73	556	40	208	101	978

TABEL : 60
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK
 PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES
 FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	3	20	-	9	-	32
Banyumas	1	7	-	1	2	11
Purbalingga	12	19	1	4	-	36
Banjarnegara	5	16	1	5	-	27
Kebumen	1	14	9	2	1	27
Purworejo	-	9	1	4	2	16
Wonosobo	-	5	-	-	1	6
Magelang	4	10	-	4	1	19
Boyolali	-	16	-	3	2	21
Klaten	3	40	3	6	5	57
Sukoharjo	3	14	-	2	-	19
Wonogiri	5	39	1	8	2	55
Karanganyar	-	4	-	2	-	6
Sragen	2	10	1	7	3	23
Grobogan	-	3	-	1	-	4
Blora	-	5	-	7	2	14
Rembang	-	1	1	4	1	7
Pati	-	11	-	2	-	13
Kudus	-	1	-	3	-	4
Jepara	-	7	3	5	1	16
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	2	-	1	-	3
Temanggung	1	5	1	20	-	27
Kendal	-	4	-	2	1	7
Batang	1	9	1	1	1	13
Pekalongan	-	6	2	7	-	15
Pemalang	4	13	-	2	2	21
Tegal	1	7	1	2	-	11
Brebes	-	7	-	3	-	10
Kota Magelang	-	13	-	1	-	14
Kota Surakarta	-	8	-	-	-	8
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	1	-	1	-	2
Kota Pekalongan	1	25	-	-	-	26
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	47	351	26	119	27	570

TABEL : 60.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK
PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	2	-	1	-	3
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	1	5	-	-	6
Purworejo	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	1	-	-	-	1
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	-	1	1
Pati	-	-	-	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	-	1	-	-	1
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	2	-	1	-	3
Batang	1	-	-	-	1	2
Pekalongan	-	-	-	-	-	-
Pemalang	-	-	-	-	-	-
Tegal	-	-	-	-	-	-
Brebes	-	-	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	1	-	1
Kota Pekalongan	-	3	-	-	-	3
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1	9	6	3	2	21

TABEL : 60.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK
PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	3	18	-	8	-	29
Banyumas	1	7	-	1	2	11
Purbalingga	12	19	1	4	-	36
Banjarnegara	5	16	1	5	-	27
Kebumen	1	13	4	2	1	21
Purworejo	-	9	1	4	2	16
Wonosobo	-	5	-	-	1	6
Magelang	4	10	-	4	1	19
Boyolali	-	16	-	3	2	21
Klaten	3	40	3	6	5	57
Sukoharjo	3	14	-	2	-	19
Wonogiri	5	38	1	8	2	54
Karanganyar	-	4	-	2	-	6
Sragen	2	10	1	7	3	23
Grobogan	-	3	-	1	-	4
Blora	-	5	-	7	2	14
Rembang	-	1	1	4	-	6
Pati	-	11	-	2	-	13
Kudus	-	1	-	3	-	4
Jepara	-	7	2	5	1	15
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	2	-	1	-	3
Temanggung	1	5	1	20	-	27
Kendal	-	2	-	1	1	4
Batang	-	9	1	1	-	11
Pekalongan	-	6	2	7	-	15
Pemalang	4	13	-	2	2	21
Tegal	1	7	1	2	-	11
Brebes	-	7	-	3	-	10
Kota Magelang	-	13	-	1	-	14
Kota Surakarta	-	8	-	-	-	8
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	1	-	-	-	1
Kota Pekalongan	1	22	-	-	-	23
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	46	342	20	116	25	549

TABEL : 61
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN

UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI

PEMBERI BANTUAN

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY

ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	6	53	4	75	3	141
Banyumas	2	78	1	58	1	140
Purbalingga	6	87	3	40	1	137
Banjarnegara	2	108	2	12	11	135
Kebumen	5	113	3	16	2	139
Purworejo	10	73	3	40	5	131
Wonosobo	1	73	1	34	-	109
Magelang	8	102	1	14	9	134
Boyolali	4	184	3	4	6	201
Klaten	6	127	1	30	5	169
Sukoharjo	3	73	2	18	-	96
Wonogiri	5	126	1	3	-	135
Karanganyar	9	78	2	14	-	103
Sragen	1	67	-	34	2	104
Grobogan	-	12	1	4	-	17
Blora	-	37	-	50	14	101
Rembang	-	103	1	32	1	137
Pati	1	99	21	18	2	141
Kudus	-	42	1	1	3	47
Jepara	2	54	1	13	-	70
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	1	41	-	-	1	43
Temanggung	-	102	2	45	3	152
Kendal	2	94	4	29	4	133
Batang	1	82	5	24	1	113
Pekalongan	4	156	4	30	-	194
Pemalang	3	70	2	20	-	95
Tejal	-	49	2	41	6	98
Brebes	3	128	1	54	6	192
Kota Magelang	-	4	-	-	-	4
Kota Surakarta	-	2	-	1	-	3
Kota Salatiga	-	1	-	-	-	1
Kota Semarang	1	10	-	5	1	17
Kota Pekalongan	-	14	-	-	-	14
Kota Tegal	1	11	-	-	-	12
<i>Provinsi/Province</i>	87	2 453	72	759	87	3 458

TABEL : 61.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN

UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI

PEMBERI BANTUAN

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY

ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Bupati Regent	Dinas Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	7	3	5	1	16
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	1	8	-	-	-	9
Purworejo	-	8	-	-	-	8
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	2	-	-	-	3
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	9	-	2	-	11
Pati	1	19	2	-	-	22
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	11	-	1	-	12
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	1	7	-	2	-	10
Batang	-	3	-	1	-	4
Pekalongan	-	3	-	-	-	3
Pemalang	-	5	-	-	-	5
Tegal	-	1	-	-	-	1
Brebes	-	4	-	2	-	6
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	-	-	-	2
Kota Pekalongan	-	1	-	-	-	1
Kota Tegal	-	2	-	-	-	2
Provinsi/Province	5	91	5	13	1	115

TABEL : 61.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN

UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI

PEMBERI BANTUAN

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY

ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City</i> <i>Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province</i> <i>Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central</i> <i>Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	6	46	1	70	2	125
Banyumas	2	78	1	58	1	140
Purbalingga	6	87	3	40	1	137
Banjarnegara	2	108	2	12	11	135
Kebumen	4	105	3	16	2	130
Purworejo	10	65	3	40	5	123
Wonosobo	1	73	1	34	-	109
Magelang	8	102	1	14	9	134
Boyolali	4	184	3	4	6	201
Klaten	6	127	1	30	5	169
Sukoharjo	3	73	2	18	-	96
Wonogiri	4	124	1	3	-	132
Karanganyar	9	78	2	14	-	103
Sragen	1	67	-	34	2	104
Grobogan	-	12	1	4	-	17
Blora	-	37	-	50	14	101
Rembang	-	94	1	30	1	126
Pati	-	80	19	18	2	119
Kudus	-	42	1	1	3	47
Jepara	2	43	1	12	-	58
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	1	41	-	-	1	43
Temanggung	-	102	2	45	3	152
Kendal	1	87	4	27	4	123
Batang	1	79	5	23	1	109
Pekalongan	4	153	4	30	-	191
Pemalang	3	65	2	20	-	90
Tegal	-	48	2	41	6	97
Brebes	3	124	1	52	6	186
Kota Magelang	-	4	-	-	-	4
Kota Surakarta	-	2	-	1	-	3
Kota Salatiga	-	1	-	-	-	1
Kota Semarang	-	9	-	5	1	15
Kota Pekalongan	-	13	-	-	-	13
Kota Tegal	1	9	-	-	-	10
<i>Provinsi/Province</i>	82	2 362	67	746	86	3 343

TABEL : 62
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
 UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
 PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES
 FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	3	16	2	1	10	32
Banyumas	32	229	1	4	5	271
Purbalingga	124	85	1	7	-	217
Banjarnegara	81	155	1	-	-	237
Kebumen	11	55	7	4	5	82
Purworejo	1	6	2	3	6	18
Wonosobo	-	8	1	1	3	13
Magelang	30	89	1	12	7	139
Boyolali	46	124	-	12	5	187
Klaten	19	8	5	20	11	63
Sukoharjo	9	38	1	2	1	51
Wonogiri	16	106	1	10	7	140
Karanganyar	22	49	2	10	4	87
Sragen	6	42	1	1	6	56
Grobogan	1	1	-	4	3	9
Blora	-	-	-	-	1	1
Rembang	-	-	-	-	6	6
Pati	1	4	-	-	1	6
Kudus	5	11	1	8	9	34
Jepara	4	13	3	3	3	26
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	11	27	1	2	6	47
Temanggung	2	80	2	4	3	91
Kendal	2	12	2	2	2	20
Batang	14	44	2	2	1	63
Pekalongan	4	26	7	1	1	39
Pemalang	10	43	4	2	1	60
Tegal	15	59	3	18	6	101
Brebes	4	61	5	14	6	90
Kota Magelang	-	17	-	-	-	17
Kota Surakarta	2	44	-	-	-	46
Kota Salatiga	-	21	1	-	-	22
Kota Semarang	4	5	1	-	3	13
Kota Pekalongan	1	19	-	11	1	32
Kota Tegal	5	18	-	-	-	23
Provinsi/Province	485	1 515	58	158	123	2 339

TABEL : 62.1
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
 UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
 PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES
 FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Bupati Regent	Dinas Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	-	1	-	1	2
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	1	1	-	-	2
Purworejo	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	1	-	-	-	2
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	-	-	-
Pati	-	-	-	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	2	3	3	1	-	9
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	4	-	-	-	4
Batang	1	6	-	-	-	7
Pekalongan	-	2	-	-	-	2
Pemalang	-	3	-	-	-	3
Tejal	2	-	-	-	1	3
Brebes	-	3	-	-	-	3
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	3	-	-	-	3
Kota Tegal	1	3	-	-	-	4
Provinsi/Province	7	29	5	1	2	44

TABEL : 62.2
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
 UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
 PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES
 FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	3	16	1	1	9	30
Banyumas	32	229	1	4	5	271
Purbalingga	124	85	1	7	-	217
Banjarnegara	81	155	1	-	-	237
Kebumen	11	54	6	4	5	80
Purworejo	1	6	2	3	6	18
Wonosobo	-	8	1	1	3	13
Magelang	30	89	1	12	7	139
Boyolali	46	124	-	12	5	187
Klaten	19	8	5	20	11	63
Sukoharjo	9	38	1	2	1	51
Wonogiri	15	105	1	10	7	138
Karanganyar	22	49	2	10	4	87
Sragen	6	42	1	1	6	56
Grobogan	1	1	-	4	3	9
Blora	-	-	-	-	1	1
Rembang	-	-	-	-	6	6
Pati	1	4	-	-	1	6
Kudus	5	11	1	8	9	34
Jepara	2	10	-	2	3	17
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	11	27	1	2	6	47
Temanggung	2	80	2	4	3	91
Kendal	2	8	2	2	2	16
Batang	13	38	2	2	1	56
Pekalongan	4	24	7	1	1	37
Pemalang	10	40	4	2	1	57
Tegal	13	59	3	18	5	98
Brebes	4	58	5	14	6	87
Kota Magelang	-	17	-	-	-	17
Kota Surakarta	2	44	-	-	-	46
Kota Salatiga	-	21	1	-	-	22
Kota Semarang	4	5	1	-	3	13
Kota Pekalongan	1	16	-	11	1	29
Kota Tegal	4	15	-	-	-	19
<i>Provinsi/Province</i>	478	1 486	53	157	121	2 295

TABEL : 63
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI
 KAMPUNG UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
 INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES
 FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Bupati Regent	Dinas Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah			Jumlah Total
			Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	2	-	-	4	6
Banyumas	7	6	1	1	1	16
Purbalingga	2	2	-	1	-	5
Banjarnegara	-	8	-	1	-	9
Kebumen	1	1	5	-	-	7
Purworejo	1	5	-	1	2	9
Wonosobo	-	5	2	2	1	10
Magelang	3	10	1	16	2	32
Boyolali	-	12	-	-	3	15
Klaten	2	1	-	2	-	5
Sukoharjo	5	12	-	13	1	31
Wonogiri	2	3	-	-	1	6
Karanganyar	-	4	-	2	-	6
Sragen	6	1	-	5	1	13
Grobogan	-	-	-	2	-	2
Blora	-	2	-	9	1	12
Rembang	-	-	-	1	3	4
Pati	-	-	-	1	-	1
Kudus	1	3	-	2	1	7
Jepara	-	3	1	5	1	10
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	2	4	-	-	1	7
Temanggung	-	10	-	-	-	10
Kendal	2	3	-	1	2	8
Batang	2	3	-	-	-	5
Pekalongan	-	3	1	2	-	6
Pemalang	2	6	1	17	2	28
Tegal	1	8	1	2	2	14
Brebes	-	9	-	2	1	12
Kota Magelang	-	2	-	-	-	2
Kota Surakarta	-	6	-	-	-	6
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	14	14	-	2	-	30
Kota Pekalongan	1	10	1	-	1	13
Kota Tegal	2	10	-	-	-	12
Provinsi/Province	56	168	14	90	31	359

TABEL : 63.1
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI
 KAMPUNG UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
 INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES
 FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Bupati Regent	Dinas Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah			Jumlah Total
			Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	-	-	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	-	-	-
Purworejo	-	-	-	1	-	1
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	1	-	1
Pati	-	-	-	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	1	1	-	-	2
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	1	-	-	-	1
Batang	-	-	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-	-
Pemalang	-	2	-	-	-	2
Tegal	-	-	-	-	-	-
Brebes	-	2	-	-	-	2
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	3	-	-	-	-	3
Kota Pekalongan	-	3	-	-	-	3
Kota Tegal	-	2	-	-	-	2
Provinsi/Province	3	11	1	2	-	17

TABEL : 63.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI
KAMPUNG UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah			Jumlah <i>Total</i>
			Provinsi <i>Province</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	2	-	-	4	6
Banyumas	7	6	1	1	1	16
Purbalingga	2	2	-	1	-	5
Banjarnegara	-	8	-	1	-	9
Kebumen	1	1	5	-	-	7
Purworejo	1	5	-	-	2	8
Wonosobo	-	5	2	2	1	10
Magelang	3	10	1	16	2	32
Boyolali	-	12	-	-	3	15
Klaten	2	1	-	2	-	5
Sukoharjo	5	12	-	13	1	31
Wonogiri	2	3	-	-	1	6
Karanganyar	-	4	-	2	-	6
Sragen	6	1	-	5	1	13
Grobogan	-	-	-	2	-	2
Blora	-	2	-	9	1	12
Rembang	-	-	-	-	3	3
Pati	-	-	-	1	-	1
Kudus	1	3	-	2	1	7
Jepara	-	2	-	5	1	8
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	2	4	-	-	1	7
Temanggung	-	10	-	-	-	10
Kendal	2	2	-	1	2	7
Batang	2	3	-	-	-	5
Pekalongan	-	3	1	2	-	6
Pemalang	2	4	1	17	2	26
Tegal	1	8	1	2	2	14
Brebes	-	7	-	2	1	10
Kota Magelang	-	2	-	-	-	2
Kota Surakarta	-	6	-	-	-	6
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	11	14	-	2	-	27
Kota Pekalongan	1	7	1	-	1	10
Kota Tegal	2	8	-	-	-	10
<i>Provinsi/Province</i>		53	157	13	88	31
						342

TABEL : 64
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI
 LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN
 KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES
 FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Bupati Regent	Dinas Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	2	-	-	-	2
Banyumas	2	4	1	1	3	11
Purbalingga	5	-	-	3	1	9
Banjarnegara	1	1	-	-	-	2
Kebumen	2	5	2	19	-	28
Purworejo	1	-	-	-	-	1
Wonosobo	-	2	-	-	1	3
Magelang	1	3	1	-	-	5
Boyolali	-	3	-	-	-	3
Klaten	2	1	-	-	-	3
Sukoharjo	2	3	-	2	-	7
Wonogiri	-	4	-	-	-	4
Karanganyar	-	5	-	-	-	5
Sragen	-	2	-	1	1	4
Grobogan	-	-	-	1	-	1
Blora	-	-	-	7	1	8
Rembang	-	-	1	3	-	4
Pati	-	-	-	-	-	-
Kudus	1	3	-	1	-	5
Jepara	-	2	-	-	1	3
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	1	-	-	-	1
Kendal	-	4	-	1	-	5
Batang	2	4	-	-	-	6
Pekalongan	-	1	-	1	-	2
Pemalang	3	7	-	3	1	14
Tegal	4	6	5	5	2	22
Brebes	-	9	2	2	-	13
Kota Magelang	-	2	-	-	-	2
Kota Surakarta	-	7	-	-	-	7
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	5	5	1	-	-	11
Kota Pekalongan	1	24	-	1	-	26
Kota Tegal	4	6	-	-	-	10
Provinsi/Province	36	116	13	51	11	227

TABEL : 64.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI
LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN
KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	-	-	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	1	1	-	2
Purworejo	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	1	-	1
Pati	-	-	-	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	1	-	-	-	1
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	-	-	-	-
Batang	-	-	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	-	1	-	1
Pemalang	-	-	-	-	1	1
Tegal	-	-	-	-	-	-
Brebes	-	2	-	-	-	2
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-	-	-	1
Kota Pekalongan	-	2	-	-	-	2
Kota Tegal	1	2	-	-	-	3
Provinsi/Province	2	7	1	3	1	14

TABEL : 64.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI
LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN
KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**

**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	2	-	-	-	2
Banyumas	2	4	1	1	3	11
Purbalingga	5	-	-	3	1	9
Banjarnegara	1	1	-	-	-	2
Kebumen	2	5	1	18	-	26
Purworejo	1	-	-	-	-	1
Wonosobo	-	2	-	-	1	3
Magelang	1	3	1	-	-	5
Boyolali	-	3	-	-	-	3
Klaten	2	1	-	-	-	3
Sukoharjo	2	3	-	2	-	7
Wonogiri	-	4	-	-	-	4
Karanganyar	-	5	-	-	-	5
Sragen	-	2	-	1	1	4
Grobogan	-	-	-	1	-	1
Blora	-	-	-	7	1	8
Rembang	-	-	1	2	-	3
Pati	-	-	-	-	-	-
Kudus	1	3	-	1	-	5
Jepara	-	1	-	-	1	2
Demak	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	1	-	-	-	1
Kendal	-	4	-	1	-	5
Batang	2	4	-	-	-	6
Pekalongan	-	1	-	-	-	1
Pemalang	3	7	-	3	-	13
Tegal	4	6	5	5	2	22
Brebes	-	7	2	2	-	11
Kota Magelang	-	2	-	-	-	2
Kota Surakarta	-	7	-	-	-	7
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	4	5	1	-	-	10
Kota Pekalongan	1	22	-	1	-	24
Kota Tegal	3	4	-	-	-	7
<i>Provinsi/Province</i>	34	109	12	48	10	213

TABEL : 65
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Groups (Years)							
	< 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	10	13	46	84	61	35	33
Banyumas	-	6	34	56	82	59	36	54
Purbalingga	-	3	12	24	59	38	45	55
Banjarnegara	-	10	33	52	61	50	30	41
Kebumen	-	28	55	67	127	78	53	52
Purworejo	-	16	47	73	129	114	65	47
Wonosobo	-	15	30	57	45	60	38	17
Magelang	-	13	44	82	86	78	44	25
Boyolali	-	6	29	51	70	37	34	39
Klaten	-	10	41	75	93	76	42	58
Sukoharjo	-	5	7	32	41	37	20	25
Wonogiri	-	8	21	50	69	69	48	27
Karanganyar	-	8	13	24	49	31	25	27
Sragen	-	8	20	41	47	45	25	21
Grobogan	-	16	47	52	74	53	24	13
Blora	1	21	42	66	82	38	24	19
Rembang	-	33	44	71	69	33	15	16
Pati	-	33	46	99	101	69	31	25
Kudus	-	4	17	29	39	17	19	4
Jepara	-	10	15	43	58	21	29	18
Demak	-	-	12	40	48	57	35	28
Semarang	1	17	21	45	56	33	28	31
Temanggung	-	16	30	61	80	46	33	19
Kendal	-	12	32	56	80	53	33	16
Batang	-	12	29	53	69	38	32	13
Pekalongan	-	23	31	59	73	54	30	12
Pemalang	-	6	18	42	68	45	30	11
Tegal	-	9	39	50	80	46	40	23
Brebes	-	6	34	54	81	51	27	42
Kota Magelang	-	-	1	5	1	1	7	2
Kota Surakarta	-	-	2	2	12	21	13	1
Kota Salatiga	-	-	3	3	2	6	7	-
Kota Semarang	-	-	5	11	27	60	63	10
Kota Pekalongan	-	-	-	2	9	11	21	3
Kota Tegal	-	2	4	1	4	7	8	-
Provinsi/Province	2	366	871	1 574	2 155	1 593	1 089	827

TABEL : 65.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Groups (Years)							
	< 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	-	1	8	9	3	3	2
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	3	4	4	12	3	3	1
Purworejo	-	1	5	2	3	2	1	1
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	2	1	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	3	6	14	14	9	-	4
Pati	-	3	3	13	7	13	6	3
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	2	-	8	7	5	8	3
Demak	-	-	-	2	3	1	3	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	1	7	5	3	1	2
Batang	-	1	3	6	1	2	3	-
Pekalongan	-	1	1	3	-	2	1	-
Pemalang	-	-	1	4	7	3	-	1
Tegal	-	-	2	3	1	1	3	1
Brebes	-	1	5	4	4	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	2	3	8	2	1
Kota Pekalongan	-	-	-	-	1	1	3	1
Kota Tegal	-	-	1	-	-	2	1	-
Provinsi/Province	-	15	33	80	79	59	38	20

TABEL : 65.2
TABLE
BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Groups (Years)							
	< 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	10	12	38	75	58	32	31
Banyumas	-	6	34	56	82	59	36	54
Purbalingga	-	3	12	24	59	38	45	55
Banjarnegara	-	10	33	52	61	50	30	41
Kebumen	-	25	51	63	115	75	50	51
Purworejo	-	15	42	71	126	112	64	46
Wonosobo	-	15	30	57	45	60	38	17
Magelang	-	13	44	82	86	78	44	25
Boyolali	-	6	29	51	70	37	34	39
Klaten	-	10	41	75	93	76	42	58
Sukoharjo	-	5	7	32	41	37	20	25
Wonogiri	-	8	21	50	67	68	48	27
Karanganyar	-	8	13	24	49	31	25	27
Sragen	-	8	20	41	47	45	25	21
Grobogan	-	16	47	52	74	53	24	13
Blora	1	21	42	66	82	38	24	19
Rembang	-	30	38	57	55	24	15	12
Pati	-	30	43	86	94	56	25	22
Kudus	-	4	17	29	39	17	19	4
Jepara	-	8	15	35	51	16	21	15
Demak	-	-	12	38	45	56	32	28
Semarang	1	17	21	45	56	33	28	31
Temanggung	-	16	30	61	80	46	33	19
Kendal	-	12	31	49	75	50	32	14
Batang	-	11	26	47	68	36	29	13
Pekalongan	-	22	30	56	73	52	29	12
Pemalang	-	6	17	38	61	42	30	10
Tegal	-	9	37	47	79	45	37	22
Brebes	-	5	29	50	77	51	27	42
Kota Magelang	-	-	1	5	1	1	7	2
Kota Surakarta	-	-	2	2	12	21	13	1
Kota Salatiga	-	-	3	3	2	6	7	-
Kota Semarang	-	-	5	9	24	52	61	9
Kota Pekalongan	-	-	-	2	8	10	18	2
Kota Tegal	-	2	3	1	4	5	7	-
Provinsi/Province	2	351	838	1 494	2 076	1 534	1 051	807

TABEL : 66
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG
 DITAMATKAN KEPALA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	1	-	-	78	138	24	41
Banyumas	-	-	-	69	165	19	74
Purbalingga	1	-	1	58	105	29	42
Banjarnegara	-	-	-	83	132	29	33
Kebumen	1	-	-	131	252	31	45
Purworejo	1	-	5	100	292	18	75
Wonosobo	2	2	4	96	105	18	35
Magelang	1	2	6	90	173	31	69
Boyolali	-	-	-	49	120	28	69
Klaten	1	-	-	41	191	38	124
Sukoharjo	1	-	-	16	89	9	52
Wonogiri	1	-	4	43	179	20	45
Karanganyar	-	-	-	20	81	21	55
Sragen	-	-	-	50	103	13	41
Grobogan	-	-	-	44	151	25	59
Blora	-	-	-	65	155	16	57
Rembang	-	-	-	120	132	7	22
Pati	-	-	1	95	187	36	85
Kudus	-	-	-	23	75	10	21
Jepara	-	-	-	37	112	7	38
Demak	-	-	10	54	103	13	40
Semarang	2	-	-	48	105	23	54
Temanggung	1	-	8	72	139	18	47
Kendal	-	-	7	58	145	20	52
Batang	-	-	3	85	115	9	34
Pekalongan	-	-	5	89	133	18	37
Pemalang	1	-	2	58	102	23	34
Tegal	-	-	3	66	158	15	45
Brebes	-	-	2	82	133	31	47
Kota Magelang	-	-	-	-	3	1	13
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	51
Kota Salatiga	1	-	-	-	3	1	16
Kota Semarang	1	-	-	-	23	11	141
Kota Pekalongan	-	-	-	-	23	3	20
Kota Tegal	-	-	-	-	3	5	18
Provinsi/Province	16	4	61	1 920	4 125	620	1 731

TABEL : 66.1
 TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG

DITAMATKAN KEPALA DESA

NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	-	-	4	13	2	7
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	10	18	1	1
Purworejo	-	-	-	3	11	-	1
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	1	2	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	14	29	1	6
Pati	-	-	-	10	20	4	14
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	-	-	5	18	2	8
Demak	-	-	-	1	4	-	4
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	2	4	8	-	5
Batang	-	-	-	5	9	-	2
Pekalongan	-	-	-	3	4	-	1
Pemalang	-	-	-	2	8	1	5
Tegal	-	-	-	2	8	-	1
Brebes	-	-	-	1	9	2	2
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	2	1	13
Kota Pekalongan	-	-	-	-	2	-	4
Kota Tegal	-	-	-	-	1	-	3
Provinsi/Province	-	-	2	65	166	14	77

TABEL : 66.2
 TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG
 DITAMATKAN KEPALA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	1	-	-	74	125	22	34
Banyumas	-	-	-	69	165	19	74
Purbalingga	1	-	1	58	105	29	42
Banjarnegara	-	-	-	83	132	29	33
Kebumen	1	-	-	121	234	30	44
Purworejo	1	-	5	97	281	18	74
Wonosobo	2	2	4	96	105	18	35
Magelang	1	2	6	90	173	31	69
Boyolali	-	-	-	49	120	28	69
Klaten	1	-	-	41	191	38	124
Sukoharjo	1	-	-	16	89	9	52
Wonogiri	1	-	4	42	177	20	45
Karanganyar	-	-	-	20	81	21	55
Sragen	-	-	-	50	103	13	41
Grobogan	-	-	-	44	151	25	59
Blora	-	-	-	65	155	16	57
Rembang	-	-	-	106	103	6	16
Pati	-	-	1	85	167	32	71
Kudus	-	-	-	23	75	10	21
Jepara	-	-	-	32	94	5	30
Demak	-	-	10	53	99	13	36
Semarang	2	-	-	48	105	23	54
Temanggung	1	-	8	72	139	18	47
Kendal	-	-	5	54	137	20	47
Batang	-	-	3	80	106	9	32
Pekalongan	-	-	5	86	129	18	36
Pemalang	1	-	2	56	94	22	29
Tegal	-	-	3	64	150	15	44
Brebes	-	-	2	81	124	29	45
Kota Magelang	-	-	-	-	3	1	13
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	51
Kota Salatiga	1	-	-	-	3	1	16
Kota Semarang	1	-	-	-	21	10	128
Kota Pekalongan	-	-	-	-	21	3	16
Kota Tegal	-	-	-	-	2	5	15
Provinsi/Province	16	4	59	1 855	3 959	606	1 654

TABEL : 67
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	1	-	-	75	130	23	38
Banyumas	-	-	-	66	155	17	68
Purbalingga	1	-	1	53	96	26	39
Banjarnegara	-	-	-	78	122	24	33
Kebumen	1	-	-	121	236	30	43
Purworejo	1	-	4	89	272	17	72
Wonosobo	2	1	4	90	94	17	32
Magelang	1	2	6	87	163	30	64
Boyolali	-	-	-	44	110	27	67
Klaten	1	-	-	38	176	36	121
Sukoharjo	1	-	-	15	86	9	52
Wonogiri	1	-	4	40	171	18	43
Karanganyar	-	-	-	18	76	20	52
Sragen	-	-	-	49	92	9	39
Grobogan	-	-	-	43	143	22	56
Blora	-	-	-	60	141	12	53
Rembang	-	-	-	111	123	6	22
Pati	-	-	1	86	170	31	70
Kudus	-	-	-	23	70	10	20
Jepara	-	-	-	35	106	7	38
Demak	-	-	10	53	100	13	38
Semarang	2	-	-	45	94	23	51
Temanggung	1	-	8	67	133	17	44
Kendal	-	-	7	56	138	19	47
Batang	-	-	3	77	105	7	34
Pekalongan	-	-	4	81	129	15	36
Pemalang	1	-	2	49	95	23	31
Tegal	-	-	3	60	146	15	45
Brebes	-	-	2	80	129	31	45
Kota Magelang	-	-	-	-	3	1	11
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	43
Kota Salatiga	1	-	-	-	3	1	15
Kota Semarang	1	-	-	-	22	11	128
Kota Pekalongan	-	-	-	-	21	3	20
Kota Tegal	-	-	-	-	3	5	17
Provinsi/Province	16	3	59	1 789	3 853	575	1 627

TABEL : 67.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	-	-	4	12	2	6
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	10	18	1	1
Purworejo	-	-	-	3	10	-	1
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	1	2	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	14	27	1	6
Pati	-	-	-	10	19	4	10
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	-	-	5	17	2	8
Demak	-	-	-	1	4	-	4
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	2	4	7	-	5
Batang	-	-	-	5	8	-	2
Pekalongan	-	-	-	3	4	-	1
Pemalang	-	-	-	2	8	1	5
Tegal	-	-	-	1	7	-	1
Brebes	-	-	-	1	9	2	2
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	2	1	11
Kota Pekalongan	-	-	-	-	2	-	4
Kota Tegal	-	-	-	-	1	-	3
Provinsi/Province	-	-	2	64	157	14	70

TABEL : 67.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT
 PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi Academy	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	1	-	-	71	118	21	32
Banyumas	-	-	-	66	155	17	68
Purbalingga	1	-	1	53	96	26	39
Banjarnegara	-	-	-	78	122	24	33
Kebumen	1	-	-	111	218	29	42
Purworejo	1	-	4	86	262	17	71
Wonosobo	2	1	4	90	94	17	32
Magelang	1	2	6	87	163	30	64
Boyolali	-	-	-	44	110	27	67
Klaten	1	-	-	38	176	36	121
Sukoharjo	1	-	-	15	86	9	52
Wonogiri	1	-	4	39	169	18	43
Karanganyar	-	-	-	18	76	20	52
Sragen	-	-	-	49	92	9	39
Grobogan	-	-	-	43	143	22	56
Blora	-	-	-	60	141	12	53
Rembang	-	-	-	97	96	5	16
Pati	-	-	1	76	151	27	60
Kudus	-	-	-	23	70	10	20
Jepara	-	-	-	30	89	5	30
Demak	-	-	10	52	96	13	34
Semarang	2	-	-	45	94	23	51
Temanggung	1	-	8	67	133	17	44
Kendal	-	-	5	52	131	19	42
Batang	-	-	3	72	97	7	32
Pekalongan	-	-	4	78	125	15	35
Pemalang	1	-	2	47	87	22	26
Tegal	-	-	3	59	139	15	44
Brebes	-	-	2	79	120	29	43
Kota Magelang	-	-	-	-	3	1	11
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	43
Kota Salatiga	1	-	-	-	3	1	15
Kota Semarang	1	-	-	-	20	10	117
Kota Pekalongan	-	-	-	-	19	3	16
Kota Tegal	-	-	-	-	2	5	14
Provinsi/Province	16	3	57	1 725	3 696	561	1 557

TABEL : 68
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	-	-	3	8	1	3
Banyumas	-	-	-	3	10	2	6
Purbalingga	-	-	-	5	9	3	3
Banjarnegara	-	-	-	5	10	5	-
Kebumen	-	-	-	10	16	1	2
Purworejo	-	-	1	11	20	1	3
Wonosobo	-	1	-	6	11	1	3
Magelang	-	-	-	3	10	1	5
Boyolali	-	-	-	5	10	1	2
Klaten	-	-	-	3	15	2	3
Sukoharjo	-	-	-	1	3	-	-
Wonogiri	-	-	-	3	8	2	2
Karanganyar	-	-	-	2	5	1	3
Sragen	-	-	-	1	11	4	2
Grobogan	-	-	-	1	8	3	3
Blora	-	-	-	5	14	4	4
Rembang	-	-	-	9	9	1	-
Pati	-	-	-	9	17	5	15
Kudus	-	-	-	-	5	-	1
Jepara	-	-	-	2	6	-	-
Demak	-	-	-	1	3	-	2
Semarang	-	-	-	3	11	-	3
Temanggung	-	-	-	5	6	1	3
Kendal	-	-	-	2	7	1	5
Batang	-	-	-	8	10	2	-
Pekalongan	-	-	1	8	4	3	1
Pemalang	-	-	-	9	7	-	3
Tejal	-	-	-	6	12	-	-
Brebes	-	-	-	2	4	-	2
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	2
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	8
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	1
Kota Semarang	-	-	-	-	1	-	13
Kota Pekalongan	-	-	-	-	2	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	1
Provinsi/Province	-	1	2	131	272	45	104

TABEL : 68.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>							
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	-	-	-	-	1	-	1
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	-	-	-	-	-
Purworejo	-	-	-	-	1	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	-	2	-	-	-
Pati	-	-	-	-	-	1	-	4
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	-	-	-	1	-	-	-
Demak	-	-	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	-	-	-	1	-	-
Batang	-	-	-	-	-	1	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemalang	-	-	-	-	-	-	-	-
Tegal	-	-	-	1	1	-	-	-
Brebes	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-	2
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-	1	9	-	7	

TABEL : 68.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	-	-	3	7	1	2
Banyumas	-	-	-	3	10	2	6
Purbalingga	-	-	-	5	9	3	3
Banjarnegara	-	-	-	5	10	5	-
Kebumen	-	-	-	10	16	1	2
Purworejo	-	-	1	11	19	1	3
Wonosobo	-	1	-	6	11	1	3
Magelang	-	-	-	3	10	1	5
Boyolali	-	-	-	5	10	1	2
Klaten	-	-	-	3	15	2	3
Sukoharjo	-	-	-	1	3	-	-
Wonogiri	-	-	-	3	8	2	2
Karanganyar	-	-	-	2	5	1	3
Sragen	-	-	-	1	11	4	2
Grobogan	-	-	-	1	8	3	3
Blora	-	-	-	5	14	4	4
Rembang	-	-	-	9	7	1	-
Pati	-	-	-	9	16	5	11
Kudus	-	-	-	-	5	-	1
Jepara	-	-	-	2	5	-	-
Demak	-	-	-	1	3	-	2
Semarang	-	-	-	3	11	-	3
Temanggung	-	-	-	5	6	1	3
Kendal	-	-	-	2	6	1	5
Batang	-	-	-	8	9	2	-
Pekalongan	-	-	1	8	4	3	1
Pemalang	-	-	-	9	7	-	3
Tegal	-	-	-	5	11	-	-
Brebes	-	-	-	2	4	-	2
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	2
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	8
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	1
Kota Semarang	-	-	-	-	1	-	11
Kota Pekalongan	-	-	-	-	2	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	1
Provinsi/Province	-	1	2	130	263	45	97

TABEL : 69
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN
MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT
OF KEROSENE, AND LPG SELLER**

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pangkalan/Agen Minyak <i>Distributor/Agent of Kerosene</i>		Penjual LPG <i>LPG Seller</i>	
	Ada/Available (2)	Tidak Ada / <i>Not Available</i> (3)	Ada/Available (4)	Tidak Ada / <i>Not Available</i> (5)
	(1)			
Cilacap	123	161	215	69
Banyumas	205	126	239	92
Purbalingga	169	70	129	110
Banjarnegara	108	170	121	157
Kebumen	176	284	213	247
Purworejo	113	381	162	332
Wonosobo	78	187	107	158
Magelang	143	229	155	217
Boyolali	88	179	124	143
Klaten	239	162	303	98
Sukoharjo	91	76	139	28
Wonogiri	87	207	94	200
Karanganyar	76	101	86	91
Sragen	110	98	121	87
Grobogan	118	162	135	145
Blora	116	179	96	199
Rembang	203	91	61	233
Pati	213	193	196	210
Kudus	95	37	107	25
Jepara	128	66	134	60
Demak	147	102	127	122
Semarang	88	147	218	17
Temanggung	64	225	99	190
Kendal	159	126	166	119
Batang	81	167	66	182
Pekalongan	103	180	84	199
Pemalang	128	94	107	115
Tegal	132	155	128	159
Brebes	153	144	121	176
Kota Magelang	17	-	17	-
Kota Surakarta	50	1	48	3
Kota Salatiga	11	11	22	-
Kota Semarang	155	22	172	5
Kota Pekalongan	38	9	29	18
Kota Tegal	14	13	19	8
<i>Provinsi/Province</i>	4 019	4 555	4 360	4 214

TABEL : 69.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN
MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT
OF KEROSENE, AND LPG SELLER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pangkalan/Agen Minyak <i>Distributor/Agent of Kerosene</i>		Penjual LPG <i>LPG Seller</i>	
	Ada/Available (2)	Tidak Ada / <i>Not Available</i> (3)	Ada/Available (4)	Tidak Ada / <i>Not Available</i> (5)
	(1)			
Cilacap	7	19	19	7
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	11	19	9	21
Purworejo	3	12	3	12
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	3	-	3
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	44	7	17	34
Pati	34	14	29	19
Kudus	-	-	-	-
Jepara	24	9	26	7
Demak	9	4	8	5
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	10	9	15	4
Batang	8	8	5	11
Pekalongan	4	4	1	7
Pemalang	12	4	11	5
Tegal	10	1	10	1
Brebes	11	3	6	8
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	14	2	15	1
Kota Pekalongan	4	2	4	2
Kota Tegal	4	-	4	-
Provinsi/Province	209	120	182	147

TABEL : 69.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN
MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT
OF KEROSENE, AND LPG SELLER**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pangkalan/Agen Minyak <i>Distributor/Agent of Kerosene</i>		Penjual LPG <i>LPG Seller</i>	
	Ada/Available (2)	Tidak Ada / <i>Not Available</i> (3)	Ada/Available (4)	Tidak Ada / <i>Not Available</i> (5)
(1)				
Cilacap	116	142	196	62
Banyumas	205	126	239	92
Purbalingga	169	70	129	110
Banjarnegara	108	170	121	157
Kebumen	165	265	204	226
Purworejo	110	369	159	320
Wonosobo	78	187	107	158
Magelang	143	229	155	217
Boyolali	88	179	124	143
Klaten	239	162	303	98
Sukoharjo	91	76	139	28
Wonogiri	87	204	94	197
Karanganyar	76	101	86	91
Sragen	110	98	121	87
Grobogan	118	162	135	145
Blora	116	179	96	199
Rembang	159	84	44	199
Pati	179	179	167	191
Kudus	95	37	107	25
Jepara	104	57	108	53
Demak	138	98	119	117
Semarang	88	147	218	17
Temanggung	64	225	99	190
Kendal	149	117	151	115
Batang	73	159	61	171
Pekalongan	99	176	83	192
Pemalang	116	90	96	110
Tegal	122	154	118	158
Brebes	142	141	115	168
Kota Magelang	17	-	17	-
Kota Surakarta	50	1	48	3
Kota Salatiga	11	11	22	-
Kota Semarang	141	20	157	4
Kota Pekalongan	34	7	25	16
Kota Tegal	10	13	15	8
Provinsi/Province	3 810	4 435	4 178	4 067

LAMPIRAN/APPENDIX



PODES08-DESA

Dibuat 2 rangkap :

1. BPS Kabupaten/Kota (Merah)
2. Desa/Kelurahan (Biru)

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK**
**PENDATAAN
POTENSI DESA/KELURAHAN 2008**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT

NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2007)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
103	Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
104	Desa/Kelurahan/Nagari*)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
105	Status Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

II. KETERANGAN PETUGAS

NO.	RINCIAN	PENCACAH	NO.	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Pencacah		205	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP	<input type="checkbox"/>	206	NIP	<input type="checkbox"/>
203	Tanggal kunjungan I:		207	Tanggal Pemeriksaan:	
	Tanggal kunjungan II:			Tanggal Pengawasan Lapangan:	
	Tanggal kunjungan III:				
204	Tanda Tangan		208	Tanda Tangan	

*) Coret yang tidak sesuai

....., 2008

**DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG
OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARA
SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH
PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA**

Mengetahui
Kepala Desa/Lurah/Nagari

Nama dan Cap Desa/Kelurahan/Nagari

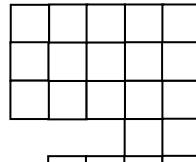
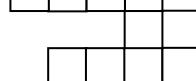
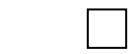
PODES08-KOR

- Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut dari hasil wawancara yang sungguh-sungguh. Bukan hanya mencatat dari monografi atau catatan administratif desa/kelurahan.
- Mulailah, setiap wawancara yang saudara lakukan dengan kesadaran penuh bahwa data Podes ini adalah informasi penting untuk Pembangunan Bangsamu dan Daerahmu.
- Semua pertanyaan yang tidak dicantumkan referensi waktunya, artinya merujuk ke keadaan saat pencacahan.

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

301	Status Pemerintahan: Desa - 1 Nagari - 3 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 4 <i>(Tuliskan)</i>				<input type="checkbox"/>
302	Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2				<input type="checkbox"/>
303	Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah Desa/Kelurahan/Nagari (urutkan dari yang terkecil):				
	Tingkatan SLS	Nama SLS	Kode SLS*)	Jumlah SLS	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	Tingkat 1 (terkecil)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Tingkat 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Tingkat 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Tingkat 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (3) :				
	RT - 1	Korong - 4	Banjar - 7		
	RW/RK - 2	Kampung - 5	Dusun - 8		
	Jorong - 3	Lingkungan - 6	Lainnya: _____ - 9 <i>(Tuliskan)</i>		
304	a. Letak geografis desa/kelurahan: Pesisir/tepi laut - 1 Bukan pesisir - 2				<input type="checkbox"/>
	b. Jika R304a = 1 , panjang pantai: < 1 km - 1 1 - 5 km - 2 > 5 km - 3				<input type="checkbox"/>
	c. Jika R304a = 2 , topografi wilayah: - Lembah/daerah aliran sungai - 1 - Lereng/punggung bukit - 2 - Dataran - 3				<input type="checkbox"/>
	d. Ketinggian dari permukaan laut: meter				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
305	Wilayah desa/kelurahan ini berada: Di dalam kawasan hutan - 1 Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2 Di luar kawasan hutan - 3				<input type="checkbox"/>

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

401	Penduduk dan keluarga: a. Jumlah penduduk laki-laki : orang b. Jumlah penduduk perempuan : orang c. Jumlah keluarga : keluarga d. Persentase keluarga pertanian : persen e. Jumlah keluarga yang anggotanya menjadi buruh tani : keluarga				a. b. c. d. e.  
402	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: Pertanian - 1 Pertambangan dan Penggalian - 2 Industri Pengolahan - 3 Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan - 4 Angkutan, Pergudangan, Komunikasi - 5 Jasa - 6 Lainnya (Gas, Listrik, Perbankan, dll) - 7				R404 
403	Jika R402 = 1 , komoditi/sub sektor sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: Padi - 1 Kakao - 7 Perikanan tangkap - 13 Palawija - 2 Kelapa - 8 Perikanan budidaya - 14 Hortikultura - 3 Lada - 9 Kehutanan - 15 Karet - 4 Cengkeh - 10 Lainnya: _____ - 16 Kelapa sawit - 5 Tembakau - 11 <i>(Tuliskan)</i> Kopi - 6 Peternakan - 12				
404	a. Penduduk yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri: Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R404a=1 , jumlah TKI: orang				

VA. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

501	a. Keluarga pengguna listrik: Ada - 1 Tidak - 2 → R502	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R501a = 1 , jumlah keluarga pengguna listrik: 1. PLN : keluarga 2. Non-PLN : keluarga } Cek dengan R401c	
502	a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2 → R503 b. Jika R502a = 1 , jenisnya: Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Nonlistrik - 3 Listrik nonpemerintah - 2	<input type="checkbox"/>
503	Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak: Gas kota/LPG - 1 Kayu bakar - 3 Minyak tanah - 2 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 4	<input type="checkbox"/>
504	a. Tempat buang sampah penduduk di desa/kelurahan: Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Sungai - 4 Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya: _____ - 8 (Tuliskan) b. Sebagian besar penduduk membuang sampah ke: (pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada R504a) c. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
505	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga: Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4	<input type="checkbox"/>
506	a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini: Ada - 1 Tidak - 2 → R508 b. Jika R506a = 1 , air sungai digunakan untuk: 1) Mandi/cuci Ya - 1 Tidak - 2 1) 2) Minum Ya - 3 Tidak - 4 2) 3) Bahan baku air minum Ya - 5 Tidak - 6 3) 4) Irrigasi Ya - 7 Tidak - 8 4) 5) Untuk industri/pabrik Ya - 1 Tidak - 2 5) 6) Transportasi Ya - 3 Tidak - 4 6) 7) Lainnya Ya - 5 Tidak - 6 7)	<input type="checkbox"/>
507	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tепи sungai: Ada - 1 Tidak - 2 → R508 b. Jika R507a = 1 , 1) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c 2) Jumlah bangunan rumah : unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
508	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV): Ada - 1 Tidak - 2 } ke R509 Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3 b. Jika R508a = 1 , 1) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c 2) Jumlah bangunan rumah: unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
509	a. Permukiman kumuh: Ada - 1 Tidak - 2 → R510 b. Jika R509a = 1 , 1) Jumlah lokasi : lokasi 2) Jumlah bangunan rumah: unit 3) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c	<input type="checkbox"/> 1) 2) 3) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

510	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir :				
	Jenis pencemaran	Ada Tidak	- 1 - 2	Jika Kolom (2) = 1	
				Sumber pencemaran utama: Limbah keluarga - 1 Limbah pabrik - 2 Limbah lainnya - 3 Jika jawaban berkode 3 tuliskan:	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Air b. Tanah c. Udara d. Suara/bising				

511	a. Pembakaran ladang/kebun dalam setahun terakhir : Ada -1 Tidak -2			
	b. Jika R511a = 1 , luas lahan yang dibakar Ha			
512	Lokasi penggalian golongan C di desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya): Ada - 1 Tidak - 2			

VB. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA

513	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan:					
	Jenis bencana	Ada Tidak	- 1 - 2	Jika Kolom (2) = 1		
				Banyaknya Kejadian	Tahun Puncak Kejadian	Korban Jiwa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	a. Tanah longsor b. Banjir c. Banjir bandang d. Gempa bumi e. Gempa bumi disertai tsunami f. Gelombang pasang laut g. Angin puyuh/puting beliung h. Gunung meletus i. Kebakaran hutan	a. i.	a. i.	a. a.	a. a.	a. a.
514	Jika R513 Kolom (2) ada yang berkode "1" , asal dan jenis bantuan penanganan bencana:					
	Asal bantuan	Ada Tidak	- 1 - 2	Jika Kolom (2)= 1 , jenis bantuan yang utama *		Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (isikan salah satu kode dari Kolom (1))
	(1)	(2)	(3)	(4)		
	01. Warga 02. Pemerintah Desa/Kelurahan 03. Pemerintah Kabupaten/Kota 04. Pemerintah Provinsi 05. Pemerintah Pusat 06. Partai Politik 07. LSM (dalam negeri) 08. Media Massa 09. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan 10. Luar Negeri 11. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	1) 10) 11)	1) 10) 11)	1) 10) 11)		2) 2) 2)
	*) Kode untuk Kolom (3): Tenda darurat - 1 Perahu karet - 2	Makanan/minuman - 3 Sandang - 4	Dapur umum Pengobatan gratis - 5 - 6	Lainnya - 7		

515	a. Upaya yang dilakukan/telah tersedia di desa/kelurahan ini untuk mengantisipasi bencana alam:				
	1. Sistem peringatan dini (untuk desa yang berpotensi tsunami)	Ada - 1	Tidak - 2	1)	<input type="checkbox"/>
	2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb)	Ada - 3	Tidak - 4	2)	<input type="checkbox"/>
	3. Gotong royong warga	Ada - 5	Tidak - 6	3)	<input type="checkbox"/>
	4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana)	Ada - 7	Tidak - 8	4)	<input type="checkbox"/>
	5. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	Ada - 1	Tidak - 2	5)	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R515a ada yang berkode ganjil , sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari:				
	1. Warga	Ada - 1	Tidak - 2	1)	<input type="checkbox"/>
	2. Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada - 3	Tidak - 4	2)	<input type="checkbox"/>
	3. Pemerintah Kabupaten/Kota	Ada - 5	Tidak - 6	3)	<input type="checkbox"/>
	4. Pemerintah Provinsi	Ada - 7	Tidak - 8	4)	<input type="checkbox"/>
	5. Pemerintah Pusat	Ada - 1	Tidak - 2	5)	<input type="checkbox"/>
	6. Partai politik	Ada - 3	Tidak - 4	6)	<input type="checkbox"/>
	7. LSM (dalam negeri)	Ada - 5	Tidak - 6	7)	<input type="checkbox"/>
	8. Media massa	Ada - 7	Tidak - 8	8)	<input type="checkbox"/>
	9. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan	Ada - 1	Tidak - 2	9)	<input type="checkbox"/>
	10. Luar negeri	Ada - 3	Tidak - 4	10)	<input type="checkbox"/>
	11. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	Ada - 5	Tidak - 6	11)	<input type="checkbox"/>

VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

601	Pendidikan	Jumlah sekolah		Jika Kolom (2) = 0 dan Kolom (3) = 0 , jarak ke sekolah terdekat (km)	
		Negeri	Swasta		
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. TK/sederajat	a.	<input type="checkbox"/>	a.	<input type="checkbox"/>
	b. SD/sederajat	b.	<input type="checkbox"/>	b.	<input type="checkbox"/>
	c. SMP/sederajat	c.	<input type="checkbox"/>	c.	<input type="checkbox"/>
	d. SMU/sederajat	d.	<input type="checkbox"/>	d.	<input type="checkbox"/>
	e. SMK	e.	<input type="checkbox"/>	e.	<input type="checkbox"/>
	f. Akademi/PT yang sederajat	f.	<input type="checkbox"/>	f.	<input type="checkbox"/>
	g. Sekolah Luar Biasa	g.	<input type="checkbox"/>	g.	<input type="checkbox"/>
	h. Pondok Pesantren	<input type="checkbox"/>		h.	<input type="checkbox"/>
	i. Madrasah Diniyah	<input type="checkbox"/>		i.	<input type="checkbox"/>
	j. Seminari/sejenisnya	<input type="checkbox"/>		j.	<input type="checkbox"/>
602	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan:				
	Jenis keterampilan	Ada - 1	Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 , Jumlah	
	(1)	(2)	(3)		
	a. Bahasa Asing	a.	<input type="checkbox"/>	a.	<input type="checkbox"/>
	b. Komputer	b.	<input type="checkbox"/>	b.	<input type="checkbox"/>
	c. Menjahit/Tata Busana	c.	<input type="checkbox"/>	c.	<input type="checkbox"/>
	d. Kecantikan	d.	<input type="checkbox"/>	d.	<input type="checkbox"/>
	e. Montir Mobil/Motor	e.	<input type="checkbox"/>	e.	<input type="checkbox"/>
	f. Elektronik	f.	<input type="checkbox"/>	f.	<input type="checkbox"/>
	g. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	g.	<input type="checkbox"/>	g.	<input type="checkbox"/>
603	a. Pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional dalam 3 tahun terakhir :				
	Ada - 1	Tidak - 2			
	b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) : Ada - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>	
	c. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) : Ada - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>	

604	Sarana kesehatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1, jumlah	Jika Kolom (2) = 2	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
a. Rumah Sakit b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin c. Poliklinik/Balai Pengobatan d. Puskesmas e. Puskesmas Pembantu f. Tempat Praktek Dokter g. Tempat Praktek Bidan h. Poskesdes i. Polindes j. Posyandu k. Apotek l. Toko Khusus Obat/Jamu	a. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l.		a. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l.	a. b. c. d. e. f. g. h. i.	a. b. c. d. e. f. g. h. i.
605	Kegiatan Posyandu setahun terakhir: (Jika R604j Kolom (2) = 1) a. Kegiatan Posyandu: Seluruhnya aktif - 1 Sebagian aktif - 2 Tidak ada yang aktif - 3 → R606 b. Jika R605a = 1 atau 2 , diadakan setiap: Satu bulan - 1 Lebih dari satu bulan - 2				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
606	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini a. 1. Dokter pria : orang 2. Dokter wanita : orang b. Dokter Gigi : orang c. Bidan : orang d. Tenaga kesehatan lainnya (Mantri Kesehatan) : orang e. Dukun bayi : orang				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
607	Wabah penyakit selama setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Jumlah penderita	Jumlah yang meninggal	
(1)	(2)	(3)	(4)		
a. Muntaber/Diare b. Demam Berdarah c. Campak d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) e. Malaria f. Flu Burung g. TBC h. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	a. b. c. d. e. f. g. h.	a. b. c. d. e. f. g. h.	a. b. c. d. e. f. g. h.	a. b. c. d. e. f. g. h.	
608	Jumlah penderita gizi buruk dalam 3 tahun terakhir orang				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
609	Jumlah keluarga yang menerima kartu ASKESKIN dalam setahun terakhir keluarga				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
610	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa dalam setahun terakhir surat				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
611	Apakah saudara pernah mendengar dan mengetahui tentang desa siaga? Ya - 1 Tidak - 2				<input type="checkbox"/>
612	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari: PAM/Air dalam kemasan - 1 Sungai/danau - 5 Pompa listrik/tangan - 2 Air hujan - 6 Sumur - 3 Lainnya: _____ - 7 Mata air - 4 b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak: Ada - 1 Tidak - 2				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

VII. SOSIAL BUDAYA

701	Agama/kepercayaan yang dianut penduduk desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 4 Budha - 16 Lainnya - 64 Kristen - 2 Hindu - 8 Konghucu - 32 (jika hanya ada satu agama langsung ke R703)					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																						
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada R701)					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																						
703	Jumlah tempat ibadah: a. Masjid : unit b. Surau/Langgar : unit c. Gereja Kristen : unit d. Gereja Katholik : unit e. Pura : unit f. Vihara/Klenteng : unit					<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>a.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>b.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>c.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>d.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>e.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>f.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </table>			a.	<input type="checkbox"/>	b.	<input type="checkbox"/>	c.	<input type="checkbox"/>	d.	<input type="checkbox"/>	e.	<input type="checkbox"/>	f.	<input type="checkbox"/>																								
a.	<input type="checkbox"/>																																											
b.	<input type="checkbox"/>																																											
c.	<input type="checkbox"/>																																											
d.	<input type="checkbox"/>																																											
e.	<input type="checkbox"/>																																											
f.	<input type="checkbox"/>																																											
704	Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan:																																											
	Jenis lembaga/organisasi kemasyarakatan		Keberadaan:			Kegiatan:																																						
			Ada	-1	Tidak	-2	Ada	-1	Tidak	-2																																		
	(1)		(2)			(3)																																						
	1) Majelis Ta'lim/Kelompok Pengajian 2) Kelompok Kebaktian 3) Yayasan/Kelompok/Persatuan Kematian 4) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)		<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>1)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>2)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>3)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>4)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </table>			1)	<input type="checkbox"/>	2)	<input type="checkbox"/>	3)	<input type="checkbox"/>	4)	<input type="checkbox"/>	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>1)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>2)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>3)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>4)</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </table>			1)	<input type="checkbox"/>	2)	<input type="checkbox"/>	3)	<input type="checkbox"/>	4)	<input type="checkbox"/>																				
1)	<input type="checkbox"/>																																											
2)	<input type="checkbox"/>																																											
3)	<input type="checkbox"/>																																											
4)	<input type="checkbox"/>																																											
1)	<input type="checkbox"/>																																											
2)	<input type="checkbox"/>																																											
3)	<input type="checkbox"/>																																											
4)	<input type="checkbox"/>																																											
705	Penyandang Cacat:																																											
	Jenis cacat		Keberadaan			Jika Kolom (2) = 1 , jumlah (orang)																																						
			Ada	-1	Tidak	-2																																						
	(1)		(2)			(3)																																						
	a. Tuna Netra (Buta) b. Tuna Rungu (Tuli) c. Tuna Wicara (Bisu) d. Tuna Rungu-Wicara (Tuli-Bisu) e. Tuna Daksa (Cacat Tubuh) f. Tuna Grahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) g. Tuna Laras (Eks Penyakit Jiwa) h. Cacat Eks Penderita Penyakit Kusta i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)		<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>a.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>b.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>c.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>d.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>e.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>f.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>g.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>h.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>i.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </table>			a.	<input type="checkbox"/>	b.	<input type="checkbox"/>	c.	<input type="checkbox"/>	d.	<input type="checkbox"/>	e.	<input type="checkbox"/>	f.	<input type="checkbox"/>	g.	<input type="checkbox"/>	h.	<input type="checkbox"/>	i.	<input type="checkbox"/>	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>a.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>b.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>c.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>d.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>e.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>f.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>g.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>h.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>i.</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </table>			a.	<input type="checkbox"/>	b.	<input type="checkbox"/>	c.	<input type="checkbox"/>	d.	<input type="checkbox"/>	e.	<input type="checkbox"/>	f.	<input type="checkbox"/>	g.	<input type="checkbox"/>	h.	<input type="checkbox"/>	i.	<input type="checkbox"/>
	a.	<input type="checkbox"/>																																										
	b.	<input type="checkbox"/>																																										
	c.	<input type="checkbox"/>																																										
	d.	<input type="checkbox"/>																																										
	e.	<input type="checkbox"/>																																										
f.	<input type="checkbox"/>																																											
g.	<input type="checkbox"/>																																											
h.	<input type="checkbox"/>																																											
i.	<input type="checkbox"/>																																											
a.	<input type="checkbox"/>																																											
b.	<input type="checkbox"/>																																											
c.	<input type="checkbox"/>																																											
d.	<input type="checkbox"/>																																											
e.	<input type="checkbox"/>																																											
f.	<input type="checkbox"/>																																											
g.	<input type="checkbox"/>																																											
h.	<input type="checkbox"/>																																											
i.	<input type="checkbox"/>																																											
706 Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya): Ada sebagian besar - 1 Ada sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3					<input type="checkbox"/>																																							
707 Penduduk desa/kelurahan ini berasal lebih dari satu suku/etnis: Ya - 1 Tidak - 2					<input type="checkbox"/>																																							
708 Suku/etnis mayoritas penduduk di desa/kelurahan ini:					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <i>(diisi pengawas)</i>																																							

VIII. HIBURAN DAN OLAH RAGA

801	a. Gedung bioskop : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R801a = 2 , jarak ke gedung bioskop terdekat: km					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
802	a. Pub/diskotik/tempat karaoke : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R802a = 2 , jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat: km					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

803	Olah Raga:								
	Jenis olah raga	Lapangan				Kelompok kegiatan			
	(1)	(2)				(3)			
	a. Sepak Bola b. Bola Voli c. Bulu Tangkis d. Bola Basket e. Tenis (Lapangan) f. Renang g. Tenis (Meja) h. Bela diri (pencak silat, karate, dll)	Ada - 1	Tidak - 2			Ada - 1	Tidak - 2		

IX. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

901	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan:					<input type="checkbox"/>
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui:					
	Darat - 1		Darat dan air - 3			<input type="checkbox"/>
	Air - 2					
	b. Jika R901a = 1 atau 3,					
	1. Jenis permukaan jalan yang terluas:					
	Aspal/Beton - 1		Tanah - 3			<input type="checkbox"/>
	Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2		Lainnya: _____ - 4			
		(Tuliskan)				
	2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun?					<input type="checkbox"/>
	Ya - 1		Tidak - 2			
902	Jarak, waktu tempuh dan jenis angkutan umum yang digunakan penduduk:					
	Dari desa ke:	Jarak (km)	Waktu Tempuh dengan Kendaraan Tercepat (menit)	Angkutan umum yang digunakan		
	(1)	(2)	(3)	Jenis Angkutan Umum*) (≥ 1 jenis)	Angkutan Umum Yang Utama*)	(5)
	Ibukota Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
	Ibukota Kabupaten/Kota	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
	Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
	*) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5):					
	Becak, delman, pedati, dokar, bendi	- 1	Perahu tidak bermotor	- 16		
	Ojek sepeda motor	- 2	Perahu motor /Kapal motor	- 32		
	Kendaraan bermotor roda 3	- 4	Pesawat terbang	- 64		
	Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	- 8	Lainnya	- 128		
903	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: keluarga				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
904	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		
905	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		
906	Warung Internet (Warnet):	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		
907	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos: Ada - 1 → R908	Tidak - 2				
	b. Jika R907a = 2 , jarak ke Kantor Pos terdekat: km				<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
908	Pos Keliling:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		
909	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/ TV kabel):					
	a. TVRI	Bisa - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		
	b. TV Swasta Nasional	Bisa - 3	Tidak - 4	<input type="checkbox"/>		
	c. TV Luar Negeri	Bisa - 5	Tidak - 6	<input type="checkbox"/>		
	d. TV Lokal	Bisa - 7	Tidak - 8	<input type="checkbox"/>		

910	Sinyal telepon genggam/hand phone/mobile phone di desa/kelurahan ini: Ada kuat -1 Ada lemah -2 Tidak ada -3	<input type="checkbox"/>
-----	--	--------------------------

X. PENGGUNAAN LAHAN

1001	Luas desa/kelurahan (R1002a + R1002b+ R1002c) : ha	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
1002	Struktur penggunaan lahan a. Lahan pertanian sawah (R1002a.1+ R1002a.2+ R1002a.3) : ha 1. Lahan berpengairan teknis : ha 2. Lahan berpengairan nonteknis : ha 3. Lahan tidak berpengairan : ha b. Lahan pertanian bukan sawah (ladang, tambak, kebun, hutan rakyat, peternakan, dsj) c. Lahan nonpertanian : ha (industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dsj)	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
1003	a. Perubahan/konversi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian (industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dll) di desa/kelurahan ini dalam 3 tahun terakhir : Ada -1 Tidak -2 b. Jika R1003a = 1 , umumnya konversi terjadi dari lahan pertanian ke: Perumahan - 1 Pertokoan - 3 Lainnya: _____ -5 Industri - 2 Perkantoran - 4 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

XI. EKONOMI

1101	Kios sarana produksi pertanian: a. Milik KUD : unit b. Milik Non-KUD: unit	<input type="checkbox"/>
1102	Industri Kecil (5 – 19 pekerja) dan Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : a. Industri dari kulit : unit b. Industri dari kayu : unit c. Industri dari logam/logam mulia : unit d. Industri anyaman : unit e. Industri gerabah/keramik : unit f. Industri dari kain/tenun : unit g. Industri makanan dan minuman : unit h. Lainnya: _____ : unit (Tuliskan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1103	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 → R1104 Tidak - 2 b. Jika R1103a = 2 , jarak ke kelompok pertokoan terdekat: Km	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
1104	a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen: Ada - 1 → R1105 Tidak - 2 b. Jika R1104a = 2 , jarak ke pasar terdekat: km	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
1105	Pasar tanpa bangunan unit	<input type="checkbox"/>
1106	Mini market unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1107	Restoran/rumah makan unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1108	Warung/kedai makanan minuman unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1109	Toko/warung kelontong unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1110	Hotel unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1111	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma) unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

1112	Jumlah Koperasi: a. Koperasi Unit Desa: unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra): unit c. Koperasi Simpan Pinjam: unit d. Koperasi Non-KUD lainnya: unit <i>(Tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> a. b. c. d.
1113	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada -1 Tidak - 2 b. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada -3 Tidak - 4 c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Ada -5 Tidak - 6 d. Kredit lainnya: Ada -7 Tidak - 8 <i>(Tuliskan)</i>	a. b. c. d.

XII. KEAMANAN

1201	a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir ? Ya - 1 Tidak - 2 → R1203						<input type="checkbox"/>
	b. Jenis perkelahian massal dan kerugiannya selama setahun terakhir :						
Jenis Perkelahian	Jumlah Kejadian	Jika Kolom (2) ≥ 1				<input type="checkbox"/>	
		Meninggal	Korban Luka-luka	Material (jutaan Rp)	Penyebab Utama (Kode)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
a. Perkelahian antar kelompok warga b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa f. Perkelahian antar suku g. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>							
*) Kode untuk Kolom (6): Harta - 1 Olahraga - 5 Kekuasaan - 2 Keramaian/pertunjukan hiburan - 6 Perempuan - 3 Lainnya - 7 Perbedaan ideologi/kepercayaan - 4							
1202	a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi (jumlah yang paling besar di Kolom (2), R1201b), apakah dapat diselesaikan? Ya - 1 Tidak - 2						<input type="checkbox"/>
	b. Inisiator/penengah penyelesaian masalah oleh: Tokoh Masyarakat - 1 Aparat pemerintah - 4 Lainnya - 16 Tokoh Agama - 2 Aparat keamanan - 8 Tidak ada - 00						
1203	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir :						<input type="checkbox"/>
	Jenis Kejahatan	Ada - 1	Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 , kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu:			
(1)	(2)	(3)	Menurun - 1	Sama saja - 2	Meningkat - 3		
01. Pencurian 02. Perampokan 03. Penjarahan 04. Penganiayaan/kekerasan 05. Pembakaran 06. Perkosaan 07. Penyalahgunaan narkoba 08. Peredaran gelap narkoba 09. Pembunuhan 10. Perdagangan orang (<i>trafficking</i>) 11. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/> 6. <input type="checkbox"/> 7. <input type="checkbox"/> 8. <input type="checkbox"/> 9. <input type="checkbox"/> 10. <input type="checkbox"/> 11. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/> 6. <input type="checkbox"/> 7. <input type="checkbox"/> 8. <input type="checkbox"/> 9. <input type="checkbox"/> 10. <input type="checkbox"/> 11. <input type="checkbox"/>					

	b. Jika R1203a Kolom (2) ada yang berkode 1 , jenis kejahatan yang paling banyak terjadi (kode diambil dari rincian R1203 Kolom (1)):	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
1204	Apakah di desa/kelurahan ini ada agen yang beroperasi mencari TKW? Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
1205	Lokalisasi/Lokasi Prostitusi/Tempat Mangkal PSK: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
1206	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : a. Membangun pos keamanan lingkungan b. Membentuk regu keamanan lingkungan c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk e. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	Ada - 1 Tidak - 2 Ada - 3 Tidak - 4 Ada - 5 Tidak - 6 Ada - 7 Tidak - 8 Ada - 1 Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>
1207	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jarak terdekat (km) Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)
	a. Pos hansip/kamling	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Pos polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1208	a. Jumlah anggota hansip/linmas : orang b. Jumlah polisi Bantuan Bintara Desa (Babinsa) : orang c. Jumlah Polisi Pelayanan Masyarakat : orang		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

XIII. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN

Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 atau 4 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1302																				
1301	Sumber keuangan desa dan penggunaannya tahun 2007:	Bentuk PAD/PAN/bantuan: Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	Jika Kolom (2) berkode 1, 2 atau 3																	
	Sumber		Nilai PAD/PAN/bantuan (jutaan Rp)	Penggunaan*)																
	(1)	(2)	(3)	(4)																
	1. PAD/PAN 2. Bantuan: a. Pemerintah Kabupaten/Kota b. Pemerintah Provinsi c. Pemerintah Pusat d. Luar negeri e. Swasta f. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	1. <input type="checkbox"/> 2. a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 2. a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 2. a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																
	*) Kode untuk Kolom (4) :																			
	<table> <tr> <td>Pembentukan rutin</td><td>- 1</td><td>Pembangunan jalan/jembatan</td><td>- 16</td></tr> <tr> <td>Kegiatan posyandu</td><td>- 2</td><td>Pembangunan fisik lainnya</td><td>- 32</td></tr> <tr> <td>Kegiatan olahraga</td><td>- 4</td><td>Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa</td><td>- 64</td></tr> <tr> <td>Pembangunan tempat ibadah</td><td>- 8</td><td>Lainnya</td><td>- 128</td></tr> </table>				Pembentukan rutin	- 1	Pembangunan jalan/jembatan	- 16	Kegiatan posyandu	- 2	Pembangunan fisik lainnya	- 32	Kegiatan olahraga	- 4	Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa	- 64	Pembangunan tempat ibadah	- 8	Lainnya	- 128
Pembentukan rutin	- 1	Pembangunan jalan/jembatan	- 16																	
Kegiatan posyandu	- 2	Pembangunan fisik lainnya	- 32																	
Kegiatan olahraga	- 4	Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa	- 64																	
Pembangunan tempat ibadah	- 8	Lainnya	- 128																	

1302	Program/kegiatan penanggulangan kemiskinan (selain program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) seperti P2KT (Program Penanggulangan Kemiskinan Kota), PPK (Program Pembangunan Kecamatan), BLT, PKH, Raskin dan ASKESKIN) dalam 3 tahun terakhir yang dilaksanakan di desa dengan sumber pembiayaan dari luar desa:				
	Program/kegiatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
(1)			(2)	(3)	(4)
	a. Pelatihan keterampilan b. Bantuan modal usaha nonpertanian c. Program padat karya d. Bantuan usaha pertanian e. Program perbaikan rumah f. Program rehabilitasi kampung g. Program rehabilitasi lingkungan kumuh/miskin h. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	a. b. c. d. e. f. g. h.	a. b. c. d. e. f. g. h.	a. b. c. d. e. f. g. h.	a. b. c. d. e. f. g. h.
	*) Kode untuk Kolom (3): Bupati - 1 Dinas Kab/Kota - 2 Pemerintah Provinsi - 3 Pemerintah Pusat - 4 Lainnya - 5		**) Kode untuk Kolom (4): Hanya penduduk miskin - 1 Petani gurem - 2 Petani (umumnya) - 4 Masyarakat desa/kelurahan (umumnya) - 8 Kelompok usaha masyarakat desa/kelurahan - 16		
1303	Program desa untuk membantu masyarakat miskin yang merupakan inisiatif murni dari desa (berasal dari dana/usaha desa itu sendiri) dalam 3 tahun terakhir :	a. Kerja padat karya yang diikuti oleh penduduk miskin b. Bantuan modal usaha c. Bantuan bibit tanaman pertanian/Saprodi d. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7	Tidak - 2 Tidak - 4 Tidak - 6 Tidak - 8	

XIV. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN

1401	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Kepala Desa/Lurah b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan c. Ketua Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan d. Ketua Lembaga Pemerintahan Masyarakat Desa /Kelurahan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (5) Tidak pernah sekolah - 1 Tidak Tamat SD - 2 Tamat SD/Sederajat - 3 SMP/Sederajat - 4		SMA/Sederajat Akademi/DIII Perguruan Tinggi		- 5 - 6 - 7

https://jateng.bps.go.id

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

PODES08-MODUL

- Pertanyaan-pertanyaan pada Podes 2008 Modul ini akan segera digunakan untuk keperluan persiapan Sensus Penduduk 2010.
- Karena itu setiap kesalahan yang terjadi akan segera dapat diketahui oleh para pengelola SP 2010 di BPS. Isilah pertanyaan-pertanyaan tersebut secara maksimal, agar kesalahan yang terjadi dapat ditekan seminimal mungkin.

KEPENDUDUKAN DAN PERUMAHAN

A. KEPENDUDUKAN

01	a. Pencatatan/registrasi penduduk: Ya, teratur - 1 Ya, tidak teratur - 2 → R02 Tidak ada - 3 → R06 b. Jika R01a = 1 , maka pencatatan/registrasi dilakukan secara: Bulanan - 1 Triwulanan - 2 Semesteran - 3					
02	Kejadian kelahiran, kematian, atau perpindahan yang dilaporkan oleh penduduk dan atau dicatat oleh aparat desa/kelurahan setahun yang lalu : a. Kelahiran Ada - 1 Tidak - 2 b. Kematian Ada - 3 Tidak - 4 c. Kepindahan Ada - 5 Tidak - 6					a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>
03	Jika R02a = 1 , jumlah kelahiran selama tahun 2007 a. Laki-laki : orang b. Perempuan : orang					a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>
04	Jika R02b = 3 , jumlah kematian selama tahun 2007 a. Laki-laki : orang b. Perempuan : orang					a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>
05	Jika R02c = 5 , perpindahan penduduk selama tahun 2007 a. Penduduk yang datang : orang b. Penduduk yang pergi : orang					a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>
06	Pasangan usia subur (PUS) 15-49 tahun dan peserta KB a. Jumlah PUS : pasangan b. Jumlah peserta KB : pasangan					a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>
07	a. Pelaporan penduduk dilakukan secara rutin oleh kantor desa/kelurahan ke instansi berwenang: Ya -1 Tidak -2 → R08 b. Pelaporan dilakukan ke: Dinas Kependudukan & Catatan Sipil -1 Kantor Kecamatan -2 PLKB -4 Lainnya -8 (Tuliskan)					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Periode pelaporan: Bulanan -1 Semesteran -3 Triwulanan -2					<input type="checkbox"/>
08	a. Penduduk liar (yang tidak diakui sebagai warga RT/RW/SLS) di desa/kelurahan ini Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R08a = 1 , jumlah penduduk liar: orang					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
09	a. Penduduk yang tinggal di wilayah yang sulit dijangkau (hanya bisa dicapai dengan berjalan kaki/kendaraan tidak bermotor) Ada, seluruh penduduk desa (sulit dijangkau dari ibukota kecamatan) - 1 Ada, sebagian di wilayah desa (sulit dijangkau dari kantor desa) - 2 Tidak ada - 3 b. Jika R09a = 1 atau 2 , waktu tempuh dari kantor kecamatan/desa ke permukiman penduduk tersebut: 1 – 2 jam - 1 13 - 24 - 3 3 - 12 jam - 2 > 1 hari - 4					<input type="checkbox"/>

B. PERUMAHAN

10	Kualitas bangunan rumah a. Permanen : unit b. Semi permanen : unit c. Tidak permanen : unit			a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>

11	a. Bangunan rumah toko (ruko)/rumah kantor (rukant) di desa/kelurahan: Ada -1 Tidak -2 b. Jika R11a = 1 , apakah ada keluarga yang tinggal? Ada -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
12	Rumah penduduk yang dibangun di lokasi yang bukan diperuntukkan untuk bangunan/bukan haknya (illegal): a. Tanah negara: Ada -1 Tidak -2 b. Tempat kawasan hijau: Ada -3 Tidak -4 c. Tanah milik perorangan/kelompok usaha: Ada -5 Tidak -6	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
13	Sertifikasi sebagian besar lahan tempat tinggal penduduk: Sertifikat Hak Milik (SHM) -1 Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) -2 Girik (<i>Letter C</i>) -3 Akta Jual Beli -4 Tanah Garapan -5	<input type="checkbox"/>
14	a. Pangkalan/agen minyak tanah : Ada -1 Tidak -2 b. Penjual Gas LPG di Desa/Kelurahan : Ada -1 Tidak -2 (warung, toko, supermarket, pangkalan termasuk penjual keliling)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

CATATAN

https://jateng.bps.go.id

CATATAN (lanjutan)

<https://jateng.bps.go.id>

**JUMLAH TARGET DESA SESUAI KONDISI MFD DESEMBER 2007 DAN REALISASI
BERDASAR HASIL PENGOLAHAN OKTOBER 2008**
*NUMBER OF TARGET VILLAGES ACCORDING TO MFD CONDITION OF DECEMBER 2007 AND THE REALIZATION
BASED ON RESULT OF PROCESSING IN OCTOBER 2008*

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi/Realization	
			Diolah/ <i>Processed</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3301	Cilacap	284	284	100,00
3302	Banyumas	331	331	100,00
3303	Purbalingga	239	239	100,00
3304	Banjarnegara	278	278	100,00
3305	Kebumen	460	460	100,00
3306	Purworejo	494	494	100,00
3307	Wonosobo	265	265	100,00
3308	Magelang	372	372	100,00
3309	Boyolali	267	267	100,00
3310	Klaten	401	401	100,00
3311	Sukoharjo	167	167	100,00
3312	Wonogiri	294	294	100,00
3313	Karanganyar	177	177	100,00
3314	Sragen	208	208	100,00
3315	Grobogan	280	280	100,00
3316	Blora	295	295	100,00
3317	Rembang	294	294	100,00
3318	Pati	406	406	100,00
3319	Kudus	132	132	100,00
3320	Jepara	194	194	100,00
3321	Demak	249	249	100,00
3322	Semarang	235	235	100,00
3323	Temanggung	289	289	100,00
3324	Kendal	285	285	100,00
3325	Batang	248	248	100,00
3326	Pekalongan	283	283	100,00
3327	Pemalang	222	222	100,00
3328	Tegal	287	287	100,00
3329	Brebes	297	297	100,00
3371	Kota Magelang	17	17	100,00
3372	Kota Surakarta	51	51	100,00
3373	Kota Salatiga	22	22	100,00
3374	Kota Semarang	177	177	100,00
3375	Kota Pekalongan	46	47	102,17
3376	Kota Tegal	27	27	100,00
Jawa Tengah		8 573	8 574	100,01

DAFTAR ISTILAH

Umum

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.

Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang mempunyai wilayah dengan batas-batas tertentu, memiliki harta benda kekayaan sendiri, berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri (Perda Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000). Nagari dipimpin oleh Wali Nagari yang dipilih langsung oleh masyarakat di wilayah nagari tersebut.

Lainnya, bila status pemerintahan selain desa/kelurahan/nagari, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait.

Kelembagaan

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan/Badan Musyawarah Nagari adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan, berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan/nagari, yang keanggotaannya dipilih oleh rakyat dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat desa/kelurahan/nagari.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/kelurahan/nagari yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan/nagari. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak geografis, prasarana, dan sarana serta kondisi

GLOSSARY OF TERMS

Overview

Village or that is called by other term, is a collection of people within a certain administrative border who possess the authority to control and manage their community based on its origin and local norm acknowledged by the government of the Republic of Indonesia (UU No. 32 Year 2004). The village chief is directly elected by its community.

Kelurahan is a region governed by a ‘Lurah’ as an instrument of the city government with administrative power below the district government (UU No. 32 Year 2004). A ‘Lurah’ is elected by the city mayor.

Nagari is a collection of people based on local norm within a certain administrative border who possess their own wealth and authority to manage their own community (Sumatera Barat Regulations Number 9 Year 2000). Nagari is governed by ‘Wali Nagari’ who is directly elected by its community.

Other, administrative classification besides Village/Kelurahan/Nagari, such as Transmigration Settlement Unit (UPT), and Settlement for Poor People (PMT) which is still managed by the respective department.

Institutional

Village Board/Village Council is a deliberation board as a village’s legislative board, which the members are comprised mainly of elected community and society leaders.

Local Unit Administrative (SLS) is an administrative part below the village government which executes directions from the village government. The terms in establishing it depends on the size of the population, size of the region, geographic position, infrastructure, and the current economic condition.

kemampuan ekonomi masyarakat.

Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran luas wilayah dan jumlah keluarga, RT lebih kecil dari RW/RK. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 keluarga untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Letak Geografis

Panjang Pantai adalah panjang garis yang dibentuk oleh perpotongan garis air surut dengan daratan pantai yang dipakai untuk menetapkan titik terluar di pantai wilayah laut. Untuk desa yang terdiri dari pulau/kepulauan maka panjang pantai merupakan penjumlahan keliling pulau.

1. Desa Pesisir/Tepi Laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
2. Desa Bukan Pesisir adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir, terdiri atas:
 - a). Desa Lembah/Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
 - b). Desa Lereng/Punggung Bukit adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
 - c). Desa Dataran adalah desa/kelurahan/-lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) is a community organization acknowledged and managed by the government to preserve the local values based on togetherness and family values in order to support government's duty. Based on the size of the region and the number of families, RT is smaller than RW/RK. The number of families in one RT is less than 30 for villages and less than 50 for Kelurahan. One RW/RK is composed of at least 2 RT for villages and 3 RT for Kelurahan (Regulations from the Department of Local Affairs Number 5 Year 1981 about the establishment of 'dusun' and kelurahan, article 4).

Geographical Location

Coastal Length is a line between land and sea at low tide which is used to determine the outer boundaries of shores. The coastal length for villages that is comprised of islands is the sum of all costal lines that surround those islands.

1. *Coastal Village is a village that has a coastal line or part of its area is directly bordered to the sea (or a village that is composed of islands).*
2. *Non-Coastal Village is a village that does not has a coastal line or part of its area is not directly bordered to the sea. It is classified into:*
 - a. *Valley/River Basin Area is a village in which most of its area lies in the basin or in between hills/mountains.*
 - b. *Slope of a Hill/Hilly is a village in which most of its area lies on top of the hills/mountains.*
 - c. *Desa Dataran is a village in which most of its area lies on flat lands.*

Ketinggian dari permukaan laut adalah ketinggian rata-rata wilayah desa/kelurahan termasuk nagari yang diukur berdasarkan wilayah dataran yang terluas. Untuk desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan tepi laut, maka relatif tidak mengalami kesulitan. Untuk desa/kelurahan di Jawa dan Sumatera yang dekat dengan stasiun kereta api, ketinggian dari permukaan laut dapat dilihat pada papan nama informasi yang ada di stasiun kereta api.

Posisi terhadap Kawasan Hutan

Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Letak desa/kelurahan terhadap kawasan hutan dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Di dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan.
2. Di tepi/sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam kawasan hutan.
3. Di luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk dan keluarga yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Keluarga adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.
3. Keluarga Pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan ekonomis.
4. Buruh Tani adalah seseorang yang bekerja di sektor pertanian pada satu atau lebih orang lain/majikan/institusi yang tidak

Elevation from the sea surface is the average elevation of villages from the sea surface based on its widest parts. For coastal villages, the measurement is much simpler. For villages in Jawa and Sumatera that is close to railroad station, the elevation from the sea surface is stated in the information board.

Position to Forest Area

Forest Area is an area that contains trees and it is determined and or decided by the government as a forest.

The position of villages relative to forest area is classified into three categories:

1. *Inside Forest Area is a village that lies in the center of the forest or a village that is surrounded by forest area.*
2. *Around Forest Area is a village that part of its area is directly bordered to or inside forest area.*
3. *Outside Forest Area is a village with an area not directly bordered to forest area.*

Population and Manpower

It is the number of population and families that are recorded during census.

1. *Population is everyone who lives in the village for at least 6 months or everyone who lives less than 6 months but intended to stay permanently.*
2. *Family is a group of people that is related by blood and it is composed of a father, a mother, and an offspring. It could also be a group of people who possess a family card.*
3. *Agricultural Family is a family in which at least one of its members having a job which is deliver agricultural product, economically.*
4. *Agriculture Worker is a person who works in the agriculture sector with one or more temporary boss based on payment.*

tetap, dalam sebulan terakhir di usaha rumah tangga maupun usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

1. Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/ penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat,
2. Pertambangan dan Penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuhan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
3. Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau jadi, dari barang yang nilainya lebih rendah menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri pengolahan meliputi:
 - 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
 - 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
 - 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga;
 - 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
 - 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
 - 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
 - 7). Industri logam dasar;
 - 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
 - 9). Industri pengolahan lainnya.

Source Income

Source of income of major population is an economic activity in which most population involves.

1. *Agriculture is an activity to cultivate crops; husbandry; forestry and wood cutting; hunting & breeding wild animals; fisheries.*
2. *Mining and Quarrying is an activity to mine and quarry mineral such as coal mining, oil and gas mining, metal mining, stone mining, clay mining, sand mining, salt mining, chemical substance mining, gypsum mining, asphalt mining, etc.*
3. *Industry/Manufacture is an activity to transform raw materials into finished or half-finished products or converting less valuable substance into more valuable goods.*
 - 1). *Food, Beverage, and Tobacco Industry.*
 - 2). *Textile, Clothing, and Leather Industry.*
 - 3). *Wooden Goods and Household Industry.*
 - 4). *Pulp & Paper Industry; Printing & Publishing Industry.*
 - 5). *Chemical, Oil, Coal, Rubber, and Plastic Industry.*
 - 6). *Non-metal Industry.*
 - 7). *Base Metal Industry.*
 - 8). *Metal Goods, Engine, and Tools Industry.*
 - 9). *Other Industries.*

4. Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, catering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, dan lain-lain.
5. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
- Angkutan adalah suatu kegiatan usaha men-yediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.
 - Pergudangan mencakup usaha yang mela-kukan kegiatan penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - Komunikasi meliputi kegiatan telekomuni-kasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
6. Jasa adalah kegiatan yang menyediakan layanan (*service*) dengan tujuan untuk dijual baik seluruh atau sebagian, meliputi:
1. *Real estate*, jasa persewaan dan jasa perusahaan;
 2. Jasa pendidikan;
 3. Jasa kesehatan dan kebersihan;
 4. Jasa dan kegiatan sosial;
 5. Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga;
 6. Jasa perusahaan dan rumah tangga.
7. Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas, seperti: listrik, gas, air, konstruksi, perbankan, akomodasi dan lain-lain.
4. *Trade/Retail is an activity to sell and buy goods and services that includes restaurant, catering, cafeteria, canteen, shop, etc.*
5. *Transportation, Warehousing, and Communication.*
- *Transportation is an activity to commercially provide delivery services on passenger, goods, or animals from one place to another with or without motor over the land, waterways, sea, or air.*
 - *Warehousing is an activity to store items temporary before they are sent to the final destination and sold commercially.*
 - *Communication is an activity to send information between people and places, especially official systems such as post systems, radio, telephone, media, etc.*
6. *Service is an activity to provide skills that someone has to others, which includes:*
1. *Real estate, rent & services;*
 2. *Education;*
 3. *Health and sanitary;*
 4. *Social services;*
 5. *Recreation, cultural, and sport;*
 6. *Corporate and household services;*
7. *Others economic activities not classified above: construction; electricity, gas, and water; transportation and communication; and finance.*

Tenaga Kerja Indonesia

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu baik legal maupun ilegal dengan mendapatkan imbalan (upah dan pendapatan). Jangka waktu tertentu ini biasanya ditandai dengan lamanya TKI tersebut tinggal di luar negeri, namun masih berstatus WNI. Jumlah TKI yang dihitung adalah jumlah penduduk desa ini yang sedang bekerja di luar negeri.

Indonesian Overseas Worker

Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who legally or illegally works overseas for a certain period of time to get income. This period usually correspond to the amount of time spent living abroad. The number of Indonesian Overseas Worker is calculated based on the number of village population working abroad.

Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN. Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN. Termasuk keluarga yang menggunakan listrik secara ilegal dari keluarga lain dan sumber datanya didapat dari aparat desa.

Keluarga pengguna listrik non PLN adalah keluarga yang menggunakan listrik dari non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan listrik non pemerintah.

Bahan Bakar untuk Memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk.

Tempat Buang Sampah Penduduk adalah tempat/cara yang biasa dilakukan oleh sebagian besar penduduk.

Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara di desa/kelurahan sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir (TPA).

Sungai yang Melintasi Desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Bantaran Sungai adalah lahan/tanah yang berada di dekat tepi sungai, berjarak sekitar 5-10 meter dari tepi sungai.

Tempat tinggal di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi

Jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas dialiri tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan

Settlement and Environment

Family that uses electricity from PLN is a family who utilizes electricity from PLN for daily life. It includes the family who gets electricity from other family.

Family that uses electricity from non-PLN is a family who utilizes electricity from non-PLN for daily life. It includes the family who gets electricity from other family.

Main Street Illumination is a type of lighting that exists in the main street of a village. Street lighting applied by the community or private companies is considered to be non-government electricity even though it comes from PLN.

Cooking Fuel is a fuel used by most of the families.

Garbage Disposal Unit is place or method used by most of the people.

TPS is an area to contain trash temporarily before it is delivered to TPA.

A river that flows through the village is a river that flow through the village, including rivers that act as a border.

River Bank is a is a land that lies around 5-10 meters near the edge of a river.

Residence below High Voltage Cables

It is considered to be high voltage if it has 500KV. Families and buildings that are considered to be in this category are those that lie within 20 meters from the nearest high

yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentaben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian/usaha yang ditandai

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Lokasi di areal marginal (tepi sungai, pinggir rel kereta api, dll).

Pencemaran Lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan umumnya ditunjukkan oleh adanya penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimiawi lingkungan, yang berupa perubahan khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan Masalah Pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian Golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

Bencana Alam

Bencana Alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kerusakan alam dan lingkungan serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Kerusakan atau kerugian disebabkan hama tanaman atau wabah tidak dikategorikan sebagai bencana alam.

Gotong Royong Warga adalah upaya spontanitas yang dilakukan warga/masyarakat untuk mencegah bencana alam seperti membersihkan saluran air untuk mengantisipasi banjir, penanaman bakau untuk mengantisipasi abrasi pantai dan sebagainya.

voltage cable (Regulations from the Department of Mining and Energy Number 1.P/47/MTE/1992).

Slum Area is a settlement and business area which is identified by:

1. Many improper housings,
2. Many clogged drainage.
3. Highly dense people/buildings.
4. Many people excrete not in the proper places
5. It is located in the marginal area (i.e. river bank, railway tract side, etc).

Environmental Pollution is a thing, result, or method that pollutes the environment such as those caused by factory waste, fertilizer in plants, waste of families/market/shop/office, etc .

Environmental pollution is sometime indicated by the occurrence of certain illness suffered by a lot of people and animals, the excessive death of plants, and physically and chemically changes of environment that can be identified as specific changes on plants or animals.

Complaining about Pollution is an act of complaining about the pollution level to the village head.

C-Class Mining is a small-scale mining of coral, sand, sulfur, kaolin, quartz, limestone, etc.

Natural Disaster

Natural Disaster is a natural event that causes natural and environmental damage or destruction. It also causes sufferings, losses, and miseries to the community. The damage or loss caused by pest or plague is not considered to be a natural disaster.

Community Self-Help is spontaneously strives by people/community in preventing natural disaster i.e cleaning aqueduct to prevent flood, cultivating mangrove to anticipate coastal abrasion, etc.

Pendidikan dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari, pendidikan pra sekolah, dasar, menengah, dan tinggi, seperti TK, SD, SLTP, SMU, SLB, Madrasah, Seminari, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok Pesantren adalah pendidikan keagamaan di mana murid (santri) biasanya tinggal (mondoek) selama mengikuti pendidikan. Tingkatan pendidikan dapat disetarakan seperti pada Madrasah (Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang khusus mempelajari bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katholik yang biasanya menyediakan asrama bagi siswanya dalam komplek pendidikan.

Pendidikan Keterampilan adalah pendidikan non-formal ditujukan untuk memberikan jenis keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, dengan jangka waktu relatif pendek, dan memberikan sertifikat bagi peserta yang memenuhi syarat.

Contoh: Kursus montir mobil/motor, Kursus Tata Buku, Kursus elektronik dan alat listrik, Kursus tata busana, Kursus komputer, dan sebagainya.

Kesehatan

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus yang hanya menyediakan pelayanan yang berkenaan dengan kehamilan dan kandungan seperti pemeriksaan kehamilan, melahirkan, pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter.

Rumah Bersalin adalah fasilitas pelayanan khusus untuk pemeriksaan kehamilan, melahirkan, termasuk pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter. Poliklinik yang menyediakan tempat

Education and Health

School is formal or informal education facility, such as kindergarten, primary school, junior high school, senior high school, vocational high school, school for the handicapped, seminary, and academy/university.

Muslim Boarding School is an Islamic education facility. The students usually live in the dorm during their study. Some Muslim boarding schools administer the ‘madrasah’ schooling system that the school is recognized as a formal education.

Islamic School is an informal educational institution in which most of the curriculums are Islamic subjects.

Seminary is a Christian/Catholic educational facility. The students usually live in the dorm during their study.

Vocational Training is a non-formal education system that provides the students with specific skills i.e. foreign language, computer, tailor, beautician, motor mechanic, and electronic mechanic. A certificate is given to the students upon completion of the training.

Health

Hospital is where ill or injured people get treatment by doctors and nurses.

Maternity Hospital is a special hospital for woman to give birth and for woman to get treatment prior to or after giving birth by doctors, nurses, and midwives.

Maternity House is a health facility in which women give birth and they are taken care of prior or after giving birth by senior midwives.

Policlinic is a simple health facility for people to get medical treatment or advice.

perawatan menginap tetap digolongkan ke dalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dalam wilayah satu kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Tenaga kesehatan puskesmas dapat secara teratur melakukan kegiatan pelayanan mendatangi masyarakat (puskesmas keliling) dalam wilayahnya.

Puskesmas Pembantu yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Puskesmas Pembantu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai Pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan atau tenaga medis.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang atau lebih dokter melakukan praktek pribadi melayani pemeriksaan kesehatan.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani pemeriksaan kandungan yang biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan kesehatan untuk anak dan ibu hamil yang secara terpadu memberikan pelayanan imunisasi, penimbangan berat badan balita, dan pemantauan status gizi diselenggarakan oleh kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang khusus diperuntukkan untuk melayani persalinan dan pemeriksaan kehamilan yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Badan POM di bawah pengawasan apoteker.

Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat

Public Health Center is public health services owned by the government to provide treatment for people in the district or village. Some health centers are equipped with facilities that are considered to be a mini hospital.

Subsidiary of Public Health Center is a public health center in the village, which is designed to assist the public health center in the district, to encourage people in the village to access health care easily.

Medical Center is a health facility advised by paramedic to whom people can go for medical treatment measuring children's weight, and monitoring the nutritional status of children, family planning, etc.

Physician is a person who gives medical treatment or advices to people.

Midwife is a female who provide medical assistance for women in delivering a baby.

Integrated Health Post is a community-based health post assisted by public health center to provide specific health care to children under five years old and pregnant woman i.e. immunization,

Village Maternity Post is a village's health facility for women to give birth and to get medical treatment prior to or after giving birth by village's midwife.

Pharmacy is a shop supervised by certified pharmacist in which medicines are prepared and sold.

Medication/Herbal Store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.

tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai izin praktik.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Kartu ASKESKIN atau Kartu Peserta Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin adalah kartu yang menunjukkan bahwa keluarga tersebut menjadi peserta Asuransi Kesehatan Masyarakat Miskin.

Surat Keterangan Tidak Mampu (Surat miskin) adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan untuk penduduk miskin untuk memperoleh keringanan/pembebasan biaya pengobatan/-pemeriksaan kesehatan dan biaya pendidikan.

Kriteria untuk menentukan keluarga miskin bisa berasal dari BKKBN, kepala desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten/kota.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam, sehingga kriteria terjadinya suatu wabah tersebut ditambah dengan kecepatan berjangkit sehingga penanganan khusus dilakukan untuk melakukan pemberantasan misalnya dengan penyemprotan, atau Kepala Desa/Lurah mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat berbahaya, misalnya flu burung.

Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc) but excludes veterinarian.

Paramedic is nurse/midwives who live in this village.

Traditional Birth Attendant is a person who traditionally posses a skill in assisting the giving birth women. Most of them have been given special training from the Health Office or Public Health Center.

Health Insurance for Poor is a health insurance issued by the government for the poor people to get free health care.

Letter of Recommendation for The Poor (Poor Certificate) is a certificate issued by village chief for poor people to get free health care and free school tuition fees.

The criterion used to identify poor family is a modified criteria applied by National Family Planning Coordination Board (NFPBC) to classify household into five stages of welfare of the family.

Epidemic is the appearance of a particular disease i.e. diarrhea, dengue fever, measles, respiratory disease, malaria, avian influenza, or tuberculosis, in a large number of people within a certain area at the same time.

Explanation:

The criterion of determination of the epidemic is not uniformly applied. As long as the disease is spread rapidly and Health Authority has taken action to abolish the spread or the village head acknowledge the spread then the disease could be declared as epidemic although only few people is infected.

Sumber Air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud di sini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Shalat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Shalat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katholik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindu.

Vihara/Klenteng adalah tempat ibadah umat Budha/Konghucu.

Organisasi Kemasyarakatan adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah organisasi non pemerintah yang melakukan advokasi kepada masyarakat dalam permasalahan pembangunan dengan cara memberdayakan masyarakat.

Penyandang Cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan hambatan untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, penyandang cacat.

Suku/Etnis adalah kelompok masyarakat yang mempunyai kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda dari anggota masyarakat lainnya, seperti bahasa, atraksi kesenian tertentu.

Sources of Water are water used by families for drinking or cooking and bathing/washing.

Drinking Water Authority (PAM) is local government agency responsible of water supply for the district population. The agency applies standard system of water purification agency institution and it can be in the form as Drinking Water Company or Drinking Water Office.

Socio Culture

Worship Place

Mosque is a worship place for Islamic people that can be used for Jum'ah prayer.

Prayer-House is a public worship place for Muslim smaller than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.

Church is a public worship place for Christian or Catholic.

Hindu Temple (Pura) is a public worship place for Hinduism.

Buddhist Temple (Vihara/Klenteng) is a worship place for Buddhist/Confucian.

Community Organization is an organization deals with social matter both for its members and community (except political organization), generally possesses a formal organizational structure, and managed by government or society.

Non-Government Organization (NGO) is a non-governmental body, which is established by community as non-profit organization, to empower and advocate a specific target group.

Disability is the condition of being incapacitated by illness, injury, or wounds; broadly: physically or mentally impaired.

Ethnic is a large group of people which share the same race, language, tribe, religion, or origin.

Rekreasi, Hiburan dan Olahraga

Tempat Hiburan/Tempat Rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang dengan membayar karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia.

Lapangan Olahraga adalah tempat melakukan olahraga sesuai dengan persyaratan teknis olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapangan dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok Kegiatan Olahraga adalah kelompok penduduk dalam melakukan olahraga tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

Angkutan adalah suatu sistem yang secara komersial menyediakan jasa angkutan penumpang, barang/ternak dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

Transportasi antar Desa/Kelurahan adalah prasarana perhubungan yang paling sering dilalui oleh penduduk menuju kecamatan atau desa lain.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna

Recreation, Entertainment, and Sport

Commercial Recreation/Entertainment Place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.

Sport Center is a place designated for sport activities. Volley ball and tennis court located inside soccer field will be counted as separate field of sport.

Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities.

Transportation, Communication, and Information

Transportation is an activity to convey passengers, goods, or animals from one place to another with or without mechanical vehicles by land, water, or air.

Inter-Villages Transportation is transportation infrastructure used by most of the villagers to go to other districts or villages.

Telephone Stall is a telecommunication stall where telecommunication devices are commercially available for use.

Post and Telecommunication Shop (Warpstel) is a place where postal and telecommunication services are available.

Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place where postal, telecommunication, and travel arrangement services are provided.

Internet Stall is a stall where internet services are available commercially.

Post Office is an office where postal services such as sending mails, goods, money are available commercially.

pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV lokal, TV swasta nasional maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud di sini adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.

Ekonomi

Kios Sarana Produksi Pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu. Contoh: kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.

Rumah Makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/Kedai Makan Minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

Mobile Postal Service is postal service i.e. selling, sending, or receiving postal goods that utilize vehicle or transportation to provide services to remote areas.

TV Program is a program that is designed/broadcasted by television station/broadcaster i.e. TVRI, local television, national commercial television, or foreign television. TV Programs for this village's census are television programs whether can be received by television set without parabolic antenna or cable television.

Economy

Agricultural Production Stall is a commercial outlet which contains products to support agriculture, such as fertilizer, manure, pesticide for crops, plantations, husbandry, fisheries, and forestry, is sold. It is classified by the ownership i.e. village cooperative unit and non-village cooperative unit.

Shopping Complex is a group of shops consisting at least 10 stores in the one or more buildings, i.e. Pasar Baru Shopping Complex or Pasar Senen Shopping Complex both in Jakarta.

Restaurant is a place within permanent building where meals and drink are prepared and served to customers.

Food Stall is a place within permanent building where prepared meals and drink are served to customers.

Food & Beverage Store is a place within permanent building where snacks and beverages are served to customers. Canteen is categorized as food store.

Hotel/Inn is a building where customers pay to have a room to sleep in, and where customers can eat meals. Hotel is usually equipped with

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Koperasi

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara proporsional sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berazaskan kekeluargaan.

Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antar warga desa/kelurahan dalam desa sendiri maupun dengan warga desa/kelurahan lain.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar antar sekolah.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis.

Lainnya: perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Lokalisasi/Lokasi Prostitusi/Tempat Mangkal PSK adalah tempat transaksi antara penjaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokalisasi pelacuran.

Jenis kejahatan

Pencurian adalah pengambilan barang/uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin pemilik dengan melawan hukum.

Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi bencana alam, kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kecelakaan, huru hara.

Perampukan atau pencurian dengan kekerasan

entertainment and various personal services.

Cooperative

Cooperative is a legal company that is owned and managed by the people who work in it, and it is established and operated on the following principles. (Law No. 25/1992 on Cooperative).

1. *Membership is openness and volunteer.*
2. *Management is carried out democratically,*
3. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share,*
4. *Limited benefit will be attributed to the capital, and*
5. *Independent that is a people economic movement based on common benefit principle.*

Security

Massive Fighting Incident is the use physical forces that involve a lot of people to try to defeat another group of people.

Fighting between villager and government official is a fight between villagers and government officials.

Student fighting is a gang fight among students from different school.

Ethnic fighting is a fight among ethnic group which is happened in the village.

Others are fights between villagers and students or others.

Brothel is a place where prostitution is available.

Type of Crime

Theft is dishonestly taking something which belongs to someone else and keeping it.

Looting is large numbers of people during a violent event or calamity to steal from shops and houses.

Robbery is the crime of stealing from

adalah pencurian barang atau ternak yang didahului dan disertai kekerasan atau ancaman kekerasan dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

Penganiayaan/kekerasan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa orang lain.

Perkosaan adalah perbuatan pemaksaan hubungan badan (seksual).

Perdagangan Orang adalah perdagangan perempuan secara ilegal lewat memprostitusikan orang lain dan bentuk-bentuk eksloitasi seksual lainnya.

Pembunuhan adalah perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik disengaja maupun tidak disengaja.

Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Informasi Aparat Desa/Kelurahan

Informasi tentang aparat desa/kelurahan yang dikumpulkan antara lain: umur, jenis kelamin, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan

somewhere or someone violently.

Violence is actions or words which are intended to hurt people.

Arson is the crime of intentionally starting a fire in order to damage or destroy something i.e. building, forest, car, boat, etc.

Rape is a crime that forces someone to have sex when they are unwilling, using violence or threatening behavior.

Trafficking is illegal trade of women to be forced as prostitute.

Murder is the crime of intentionally killing a person.

Other crimes that are not mentioned above.

Information of Village officer

Information collected to the village head and other village officials are: ages, sex, and educational attainment.